

TUGAS AKHIR

REKAYASA KINERJA DUA SIMPANG YANG BERDEKATAN DENGAN PERUBAHAN GEOMETRIK

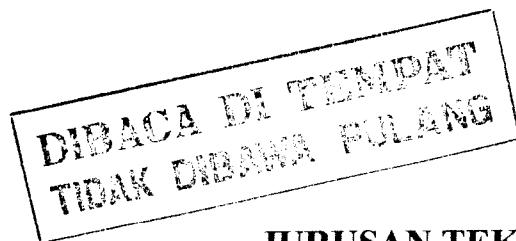
(STUDI KASUS : JL. KALIURANG – JALAN MASUK DUSUN GANDOK DAN
JL. KALIURANG – JL. KAPten F HARYADI)

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh Derajat Sarjana Teknik Sipil

Disusun oleh:

Nama : ENDIKA FIRMAN SYAFFIE
No. Mhs : 99 511 197

Nama : RONI SULISTIANTO
No. Mhs : 00 511 030



JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**REKAYASA KINERJA DUA SIMPANG YANG BERDEKATAN
DENGAN PERUBAHAN GEOMETRIK**
**(STUDI KASUS : JL. KALIURANG – JALAN MASUK DUSUN GANDOK DAN
JL. KALIURANG – JL. KAPten F HARYADI)**

Disusun Oleh :

Nama : ENDIKA FIRMAN SYAFI'IE
No. Mhs : 99 511 197

Nama : RONI SULISTIANTO
No. Mhs : 00 511 030

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,


Ir. SUBARKAH, MT
Tanggal : 09 - 03 - 2006

Dosen Pembimbing II,


Ir. ISKANDAR,S, MT
Tanggal : 09 - 03 - 2006

*Segala piji syukur kepada Allah SWT
Dengan kemurahannya atas nikmat kekuatan dan kesehatan
Sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini*

*Sholawat serta salam selalu kita simpanikan kepada Nabi Muhammad SAW
Keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir jaman.
Dengan teladannya menjadikan semangat bagi kami
Untuk berusaha selalu maju
Untuk menepikan malas dan menyerah.*

*Tugas akhir ini kupersembahkan untukmu Ayah dan Ibu
Terima kasih untuk masa kecil yang indah
Terima kasih untuk papahan langkah pertama
Terima kasih untuk ucapan pertama
Terima kasih untuk sabar atas semua kenakalan
Terima kasih untuk doa tak bertepi
Akan tiada henti langkah ini mengembangkan pemberian kasihan.*

*Untuk kakak dan adikku
Terima kasih dorongan, semangat dan kasih sayangmu.*

*Untuk teman seperjalananmu
Terima kasih kerja sama dan perjalanan indah ini.*

Dika dan Roni

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjangkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, serta salam dan salawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh jenjang pendidikan Strata satu (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

Selama melaksanakan dan menyusun laporan tugas akhir, penyusun mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ir. H. Widodo, MSce, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Ir. H. Munadhir, MS, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. Ir. Subarkah, MT, selaku Dosen Pembimbing I.

4. Ir. Iskandar.S, MT, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Berlian Kushari, ST,M.Eng. Selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir.
6. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, serta keluarga tercinta atas doa, kesabaran dan dorongan yang telah diberikan kepada kami.
7. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga seluruh amal dan kebaikan yang diberikan dapat diterima dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir ini belum dapat dikatakan sempurna karena masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2006

Penyusun

2.4	Simpang Dengan Lampu Lalu lintas.....	5
2.5	Penelitian Terdahulu Tentang Simpang Tak Bersinyal	5

BAB III LANDASAN TEORI

3.1	Simpang Tak Bersinyal.....	9
3.1.1	Data Masukan	9
3.1.2	Kapasitas.....	14
3.1.3	Derajat Kejenuhan	18
3.1.4	Tundaan.....	19
3.1.5	Peluang Antrian	21
3.2	Dasar Pemecahan Masalah	21
3.2.1	Batasan Derajat Kejenuhan.....	21
3.2.2	Kecelakaan Lalulintas.....	22
3.3	Simpang Bersinyal	22
3.3.1	Data Masukan	23
3.3.2	Waktu Sinyal.....	23
3.3.3	Penentuan Waktu Sinyal	26
3.3.4	Kapasitas.....	32
3.3.5	Perilaku Lalu-lintas.....	33

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Metode Penelitian	38
4.2	Metode Penentuan Subyek.....	39
4.3	Metode Studi Pustaka	39

4.4	Metode Inventarisasi Data	39
4.5	Metode Analisis Data.....	41
4.5.1	Analisis Data	42
4.5.1.1	Langkah A. Data Masukan	43
4.5.1.2	Langkah B. Kapasitas	44
4.5.1.3	Langkah C. Kinerja Lalu lintas	46
4.5.2	Pembahasan Dan Pemecahan Masalah.....	48
4.5.3	Analisis Alternatif Pemecahan Masalah.....	48
4.5.4	Kesimpulan Dan Saran	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian.....	50
5.1.1	Kondisi Geometrik.....	50
5.1.2	Kondisi Lingkungan.....	51
5.1.3	Volume Arus Lalulintas.....	53
5.2	Analisis Data.....	54
5.2.1	Analisis Data Awal.....	55
5.2.2	Analisis Pemecahan Masalah Dan Pembahasan	56
5.3	Penentuan Alternatif Yang Optimal.....	93

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	98
6.2	Saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Hasil Survei Arus Lalulintas Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi
- Lampiran II Data Hasil Survei Arus Lalulintas Simpang Jl. Kaliurang – Jalan Masuk Dusun Gandok.
- Lampiran III Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor Per Jam (kend/jam) Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jalan Masuk Dusun Gandok.
- Lampiran IV Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor Per Jam (kend/jam) Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi.
- Lampiran V Perhitungan Simpang Tak Bersinyal Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jalan Masuk Dusun Gandok Pada Kondisi Awal.
- Lampiran VI Perhitungan Simpang Tak Bersinyal Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi Pada Kondisi Awal
- Lampiran VII Perhitungan Alternatif 1. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Simpang Tiga JL. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi.
- Lampiran VIII Perhitungan Alternatif 2. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang dengan Kondisi Geometrik Awal.
- Lampiran IX Perhitungan Alternatif 3. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan Simpang.

- Lampiran X Perhitungan Alternatif 4. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Lebar Jalan Pada Kondisi Awal.
- Lampiran XI Perhitungan Alternatif 5. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Pelebaran Semua Lengan Simpang.
- Lampiran XII Perhitungan Alternatif 6. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Pada Lebar Masuk (W_{MASUK}) Jalan Mayor.
- Lampiran XIII Perhitungan Alternatif 7. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan Simpang.
- Lampiran XIV Perhitungan Alternatif 8. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pembebasan Lahan Untuk Penambahan Lebar Jalan Minor.
- Lampiran XV Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman Tahun 1999 – 2003.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tipe-tipe Persimpangan	11
Tabel 3.2.	Kelas Ukuran Kota.....	12
Tabel 3.3.	Nilai emp Kendaraan Pada Simpang Tak Bersinyal.....	13
Tabel 3.4.	Kapasitas Dasar.....	15
Tabel 3.5.	Faktor Koreksi Lebar Pendekat	15
Tabel 3.6.	Faktor Koreksi Median Jalan Mayor	16
Tabel 3.7.	Faktor Koreksi Ukuran Kota.....	16
Tabel 3.8.	Faktor Koreksi Tipe Lingkungan Jalan, hambatan Samping, dan Kendaraan Tak Bermotor.....	17
Tabel 3.9.	Faktor Koreksi Arus Jalan Minor	18
Tabel 3.10.	Nilai Konversi emp Pada Simpang Bersinyal.....	23
Tabel 3.11.	Nilai Antar Hijau.....	24
Tabel 3.12.	Faktor Koreksi Ukuran Kota Simpang Bersinyal	28
Tabel 3.13	Faktor Koreksi Hambatan Samping.....	28
Tabel 3.14.	Waktu Siklus Yang Disarankan.....	31
Tabel 5.1.	Data Lengan Simpang.....	50
Tabel 5.2.	Volume Lalu lintas Jam Puncak (simp/jam).....	54
Tabel 5.3.	Hasil Analisis Simpang Tak Bersinyal dan Bersinyal Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Pada Kondisi Awal.....	55
Tabel 5.4.	Hasil Analisis Simpang Tak Bersinyal dan Bersinyal Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi Pada Kondisi Awal.....	55
Tabel 5.5	Hasil Analisis Alternatif 1. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl Kapten F Haryadi.....	58

Tabel 5.6	Hasil Analisis Alternatif 2. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Kondisi Geometrik Awal	62
Tabel 5.7	Hasil Analisis Alternatif 3. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan Simpang	66
Tabel 5.8	Hasil Analisis Alternatif 4. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Lebar Jalan Pada Kondisi Awal	71
Tabel 5.9	Hasil Analisis Alternatif 5. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Pelebaran Semua Lengan Simpang	77
Tabel 5.10.	Panjang Minimum Taper	80
Tabel 5.11	Hasil Analisis Alternatif 6. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Pada Lebar Masuk (W_{MASUK}) Jalan Mayor.....	83
Tabel 5.12	Hasil Analisis Alternatif 7. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan.....	87
Tabel 5.13	Hasil Analisis Alternatif 8. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Penambahan Lahan Untuk Menambah Lebar Jalan Minor.....	91
Tabel 5.14	Perbandingan Alternatif 7 dan Alternatif 8.....	94
Tabel 5.15	Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 7 & 8.....	94
Tabel 5.16	Rekapitulasi Hasil Analisis.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Denah Lokasi	3
Gambar 3.1.	Lebar Rata-rata Pendekat.....	10
Gambar 3.2.	Variabel Arus Lalu lintas	14
Gambar 3.3.	Titik Konflik Kritis Dan Jarak Untuk Keberargkatan Dan Kedatangan	25
Gambar 3.4.	Pendekat Dengan Dan Tanpa Pulau Lalu lintas.....	26
Gambar 3.5.	Faktor Penyesuaian Untuk Kelandaian.....	29
Gambar 3.6.	Perhitungan Jumlah Antrian (NQ_{MAX}) dalam smp.	34
Gambar 4.1.	Tahapan – tahapan Penelitian	38
Gambar 4.2.	Posisi Pengamatan	41
Gambar 4.3.	Bagan Alir Analisis Simpang Tak Bersinyal	42
Gambar 5.1	Ukuran Simpang Kondisi Awal	51
Gambar 5.2	Gambar Geometrik Simpang Alternatif 1.....	57
Gambar 5.3	Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 1.....	59
Gambar 5.4	Gambar Geometrik Simpang Alternatif 2.....	61
Gambar 5.5	Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 2.....	63
Gambar 5.6	Gambar Geometrik Simpang Alternatif 3.....	65
Gambar 5.7	Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 3.....	67
Gambar 5.8	Gambar Geometrik Simpang Alternatif 4.....	70

DAFTAR NOTASI

- ART waktu merah semua (*all red time*) dalam satuan detik
- c waktu siklus lampu lalu lintas (*cycle time*) dalam satuan detik
- C_{ua} waktu siklus sebelum penyesuaian dalam detik
- C kapasitas (*capacity*) dalam satuan smp/jam
- COM tipe lingkungan jalan komersial (*commercial*)
- Co Kapasitas dasar dalam satuan smp/jam.
- D tundaan (*delay*)
- DS derajat kejenuhan (*degree of saturated*)
- emp ekivalesi mobil penumpang
- Fcs faktor koreksi ukuran kota (*city size*)
- Fsf faktor koreksi hambatan samping (*side friction*)
- FG faktor koreksi kelandaian (*grade*)
- Fmi faktor penyesuaian rasio arus jalan minor
- Fp faktor koreksi parkir (*parking*)
- Fr_t faktor koreksi belok kanan (*right turn*)
- Fl_t faktor koreksi belok kiri (*left turn*)
- FR rasio arus lalulintas (*flow ratio*)
- Frsu faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor
- Frcrit rasio arus lalu lintas tertinggi atau kritis (*critical*)
- Fw faktor penyesuaian lebar masuk

g	waktu nyala lampu hijau (<i>green</i>) dalam satuan detik
GR	perbandingan waktu hijau (<i>green ratio</i>) terhadap waktu siklus
HV	kendaraan berat (<i>heavy vihicle</i>) menurut spesifikasi Bina Marga
IFR	Jumlah rasio arus lalu lintas kritis
IG	waktu antar hijau (<i>intergreen</i>)
IT	tipe simpang (<i>intersection type</i>)
k	konstanta arus jenuh dasar
Iev	panjang kendaraan yang berangkat dalam satuan meter
Lav	jarak garis henti ke titik konflik untuk kendaraan yang datang (m)
Lav	jarak garis henti ke titik konflik untuk kendaraan yang berangkat (m)
LTI	waktu hilang total dalam satuan detik
LV	kendaraan ringan (<i>light vehicle</i>) menurut spesifikasi Bina Marga
LT	belok kiri(<i>left turn</i>)
MC	kendaraan bermotor (<i>motor cycle</i>) menurut spesifikasi Bina Marga
n	Jumlah data kendaraan
O	tipe pendekat terlawan (<i>opposed</i>)
P	tipe pendekat terlindung (<i>protected</i>)
Plt	perbandingan arus belok kiri terhadap arus total pada suatu pendekat
Prt	perbandingan arus belok kanan terhadap arus total pada suatu pendekat
Pum	ratio kendaraan tak bermotor terhadap arus total pada suatu pendekat
PR	ratio fase (<i>phase ratio</i>)
Q	arus lalu lintas total dalam satuan smp
Qlt	arus lalu lintas belok kiri dalam satuan smp

Qmv	arus lalu lintas kendaraan bermotor dalam satuan smp
Qrt	arus lalu lintas belok kanan dalam satuan smp
Qrto	arus lalu lintas belok kanan pada arah lawan dalam satuan smp
Qst	arus lalu lintas gerak lurus dalam satuan smp
Qum	arus lalu lintas kendaraan tak bermotor dalam satuan smp
RT	belok kanan (<i>right turn</i>)
S	arus jenuh penyesuaian dalam satuan smp/jam-hijau
S _o	arus jenuh dasar dalam satuan smp/jam-hijau
ST	lurus (<i>straight</i>)
Smp	satuan mobil penumpang
UM	kendaraan tak bermotor (unmotorised) menurut Bina Marga
Vav	kecepatan kendaraan yang datang dalam satuan m/detik
Vev	kecepatan kendaraan yang berangkat dalam satuan m/detik
Wa	lebar pendekat dalam satuan meter
We	lebar efektif suatu pendekat dalam satuan meter
W _{keluar}	lebar keluar suatu pendekat dalam satuan meter
Wltor	lebar lajur belok kiri langsung saat merah menyala dalam satuan meter

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik pada suatu pertemuan jalan antara lain adalah faktor manajemen lalu lintas, faktor moda (sarana), dan faktor perilaku manusia (psikologi dan fisiologi). Munculnya konflik seperti terjadinya kemacetan dan adanya kerawanan terjadinya kecelakaan pada titik pertemuan jalan jelas akan mengganggu mobilitas setiap pemakai jalan.

Salah satu bagian jaringan jalan di Jogjakarta yang saat ini mengalami masalah ketidakteraturan lalu lintas adalah pada simpang tiga Jalan kaliurang - Jalan ke dusun Gandok dan Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi. Persimpangan tersebut sering mengalami gangguan lalu lintas terutama pada jam-jam sibuk, sehingga perlu dicari faktor penyebabnya untuk kemudian dicari alternatif pemecahannya.

Di Indonesia pedoman untuk perhitungan lajulintas jalan raya yang sering digunakan adalah MKJI 1997. Hal ini dikarenakan MKJI 1997 merupakan pedoman baku yang telah disesuaikan dengan kondisi jalan raya di Indonesia. Sehingga kami pun menggunakan MKJI 1997 untuk menganalisis studi kases yang akan diteliti.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Penilaian terhadap kinerja simpang pada kondisi awal yang meliputi kapasitas, derajat kejemuhan, tundaan dan peluang artrian pada simpang tiga Jl. Kaliurang – Jl. Masuk dusun Gandok dan simpang tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi pada kondisi awal berdasarkan ketentuan didalam MKJI 1997.
2. Mendapatkan kinerja simpang yang optimal melalui rekayasa perbaikan manajemen lalulintas yang direncanakan.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif pemecahan masalah pada simpang tiga Jalan kaliurang – Jalan ke dusun Gandok dan simpang tiga Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi sehingga dapat memperbaiki kondisi operasional simpang.

1.4 Batasan Penelitian

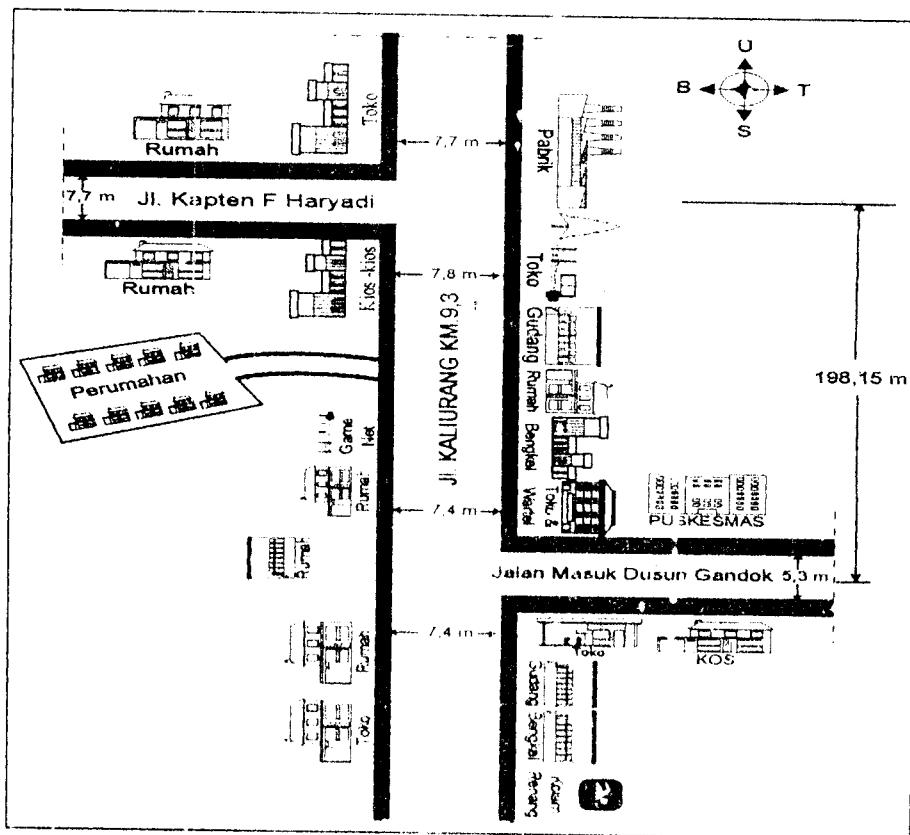
Agar penelitian dapat terarah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka diperlukan batasan-batasan antara lain sebagai berikut:

1. Survei volume lalulintas terbatas pada simpang tiga Jl Kaliurang – Jalan ke dusun Gandok dan simpang tiga Jl Kaliurang – Jl Kapten F Haryadi.
2. Pedoman standar MKJI 1997 dipakai sebagai acuan dalam analisis dan perhitungan.

3. Data primer volume arus lalulintas diambil dari pengamatan di lapangan pada jam sibuk atau jam puncak diantaranya diwaktu pagi (06.30 – 08.30), siang (11.30 – 13.30) dan sore (15.30 – 17.30) selama 4 hari.
4. Apabila terjadi pengaturan lalulintas pada jalan arteri kaliurang maka hasil kinerja pada alternatif yang direncanakan perlu ditinjau kembali.

1.5 Denah Lokasi

Lokasi Penelitian berada di Jogjakarta , yaitu pada simpang tiga Jalan Kaliurang – Jalan masuk ke dusun Gandok dan simpang tiga Jalan Kaliurang – Jalan Kapten F Haryadi. Jalan tersebut adalah jalan dengan 2 lajur 2 arah tanpa pemisah jalan (2/2 UD). Denah lokasi dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Denah Lokasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Arus Lalulintas

Menurut MKJI 1997, definisi arus lalulintas adalah jumlah kendaraan bermotor yang melewati suatu titik jalan per satuan waktu, dinyatakan dalam kendaraan/jam (Q kend), smp/jam (Q smp) atau AADT (LHRT).

2.2 Kapasitas Persimpangan

Munurut Oglesby dan Hicks (1982), faktor yang mempengaruhi kapasitas dan tingkat pelayanan persimpangan adalah :

1. Kondisi fisik simpang dan operasi, yaitu ukuran atau dimensi lebar jalan, kondisi parkir dan jumlah lajur.
2. Kondisi lingkungan, yaitu faktor jari sibuk pada persimpangan.
3. Karakteristik lalulintas gerakan membelok yaitu gerakan membelok dari kendaraan pada simpang.
4. Karakteristik lalulintas kendaraan berat, yaitu jumlah truk dan bus yang melewati persimpangan.

2.3 Simpang tanpa Lampu Lalulintas

Menurut Hobbs (1985), aliran lalulintas pada persimpangan jalan tanpa lampu lalulintas (prioritas) dapat dirancang dengan tanda berhenti (*stop*), memberikan jalan atau mengalah (*yield*) atau jalan pelan-pelan. Jika terdapat

volume lalulintas belok kiri dan kanan yang besar maka perlu penambahan lajur yang dapat diperoleh dengan pelebaran kaki simpang.

Menurut Oglesby dan Hicks (1982), volume persimpangan dengan lalulintas kecil hanya memerlukan perlengkapan rambu-rambu lalulintas seperti “stop” (berhenti) atau “yield” (beri jalan).

2.4 Simpang dengan Lampu Lalulintas

Banyaknya bentuk kontrol lalulintas yang dikembangkan untuk mengurangi jumlah konflik dan meningkatkan keamanan pada persimpangan jalan, tetapi yang jelas paling penting adalah lampu (sinyal) pengatur lalulintas. Kontrol ini mencegah arus berjalan terus, dengan mengatur kesempatan untuk kendaraan berjalan setelah dihentikan dengan urutan tertentu pada arus lalulintas yang mengalami konflik (Hobbs, 1995).

Ukuran meningginya arus lalulintas dari waktu tunggu rata-rata kendaraan pada saat melintasi simpang. Jika waktu tunggu rata-rata tanpa lampu lalulintas sudah lebih besar dari waktu tunggu rata-rata dengan waktu lampu lalulintas. maka perlu dipasang lampu lalulintas (Munawar,2004).

2.5 Penelitian Terdahulu Tentang Simpang Tak Bersinyal.

- a. Menurut Bejo Setyo Widodo dan Joenafriko (1998) yang melakukan penelitian pada simpang empat Jalan Gondosuli – Jalan Mojo – Jalan Melati Wetan – Jalan B Suprapto di Jogjakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas, tundaan, dan derajat kejenuhan dari masing-masing ruas

pada pertemuan jalan. Metode yang dilakukan dalam menganalisis simpang tersebut adalah dengan menggunakan metode MKJI 1997.

Dari hasil analisis data pada simpang tersebut didapat kapasitas simpang sebesar 2272,72 smp/jam, arus lalulintas sebesar 2610,1 smp/jam sehingga nilai adalah Derajat Kejemuhan sebesar 1,15 dan Tundaan sebesar 30,76 detik, sehingga tingkat pelayanan persimpangan tersebut termasuk kategori E, maka perlu alternatif penyelesaian masalah yang masih mungkin atau dapat direalisasikan.

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah:

No	Pemecahan	Fase	D (det/smp)	LOS
1	Pelebaran kaki simpang		22,896	D
2	Penurunan hambatan samping		28,95	D
3	Pelebaran kaki simpang dan hambatan samping		22,02	D
4	Pemasangan lampu lalu lintas tanpa pelebaran kaki simpang dan penurunan hambatan samping	4	140,74	F
		3	112,57	F
		2	108,4	F
5	Pemasangan lampu dengan pelebaran kaki simpang dan penurunan hambatan samping	4	53,455	E
		3	38,918	D
		2	22,188	C

- b. Menurut Teguh Widada dan Bagus Rahayudi (2005) yang melakukan penelitian pada simpang tiga tak bersinyal antara JL. Solo dengan Jl. Tanjung di kabupaten Sleman. Pada simpang ini sering terjadi gangguan lalu lintas berupa arus lalu lintas yang tidak teratur dan rawan kecelakaan lalu lintas

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, yaitu Senin 31 Mei 2004, Selasa 01 Juni 2004 dan Sabtu 05 juni 2004. Selama 3 hari tersebut dilakukan pengumpulan data lalu lintas yang dilakukan dalam 2 periode yaitu pada pagi (06:15 – 08:15) dan sore (15:00 – 17:00). Pengambilan data lalu lintas dilakukan dengan mencatat jumlah kendaraan yang melewati simpang tiap 15 menit selama 2 jam. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data primer berupa kondisi geometrik, data lalu lintas, kondisi lingkungan dan data sekunder berupa data jumlah penduduk dan data kecelakaan lalu lintas.

Analisis dilakukan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Dari hasil analisis, pada hari Senin dan Sabtu diperoleh nilai derajat kejemuhan $> 0,75$. Hal itu menunjukkan bahwa pada hari Senin dan Sabtu, simpang mempunyai kondisi operasional yang rendah sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap simpang tersebut. Untuk meningkatkan kondisi operasional dari simpang dapat dilakukan beberapa alternatif penanganan yaitu :

1. Pelebaran Jl. Tanjung dan larangan belok kanan pada Jl. Tanjung
2. Pelebaran Jl. Tanjung dan pemasangan lampu lalu lintas

Dari kedua alternatif penanganan tersebut, walaupun derajat kejemuhan tidak bisa diturunkan hingga $< 0,75$ namun secara keseluruhan kondisi operasional dari simpang dapat ditingkatkan. Untuk alternatif yang kedua, disamping menurunkan derajat kejemuhan dimaksudkan juga untuk mengurangi konflik yang terjadi pada simpang sehingga dapat menurunkan jumlah kecelakaan yang terjadi pada simpang yang disebabkan oleh tabrakan antara kendaraan – kendaraan yang berlawanan arah. Pemasangan lampu lalu lintas juga

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Simpang Tak Bersinyal

Analisis pada simpang tak bersinyal didasarkan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Analisis dititikberatkan pada kapasitas (smp/jam), derajat kejemuhan (DS), tundaan, serta peluang antrian.

3.1.1 Data Masukan

a) Kondisi geometri

Kondisi geometri digambarkan dalam bentuk gambar sketsa yang memberikan informasi lebar jalan, batas sisi jalan, lebar bahu, lebar median dan petunjuk arah. Pendekat untuk jalan minor harus diberi notasi *A* dan *C*, sedangkan Pendekat untuk jalan mayor harus diberi notasi *B* dan *D*. Pemberian notasi sedapat mungkin disesuaikan arah putaran jarum jam. Jalan mayor adalah jalan yang sangat penting dalam persimpangan karena mempunyai klasifikasi fungsi yang tinggi dibandingkan jalan minor. Untuk pertigaan (*3 way*) jalan yang lurus adalah selalu jalan mayor. Berikut adalah data masukan geometri yang dibutuhkan untuk analisis kapasitas persimpangan.

1. Lebar pendekat (W)

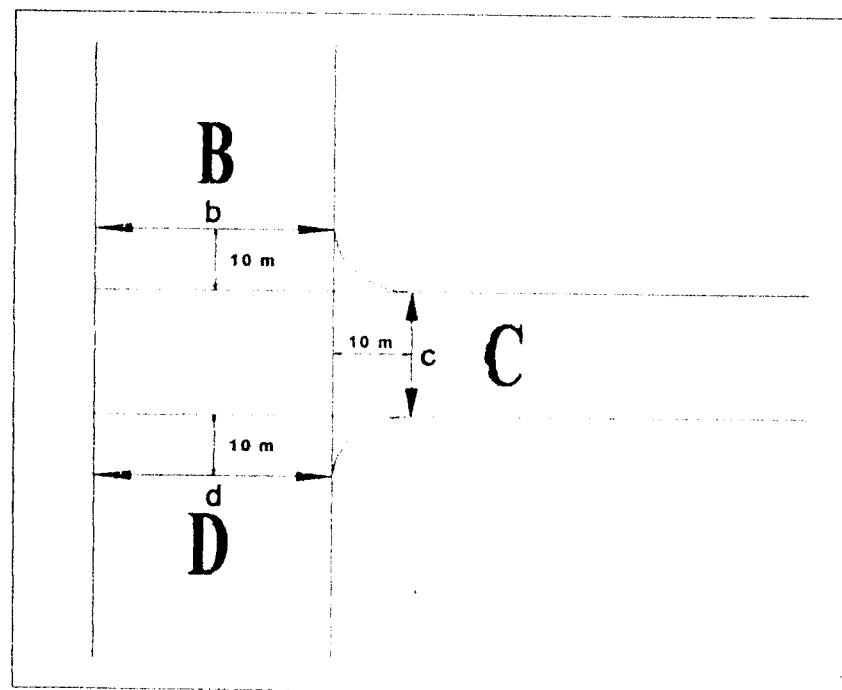
Lebar pendekat diukur pada jarak ± 10 m dari garis hubung imajiner dan tepi permukaan jalan yang saling menyilang.

Lebar rata-rata pendekat pada jalan minor dan mayor dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{BD} = \frac{\left(\frac{b}{2} + \frac{d}{2}\right)}{2} \quad \dots \dots \dots \quad (3.1)$$

Lebar rata-rata pendekat:

$$W_E = \frac{\left(\frac{b}{2} + \frac{c}{2} + \frac{d}{2}\right)}{3} \quad \dots \dots \dots \quad (3.3)$$



Gambar 3.1. Lebar rata-rata Pendekat

2. Tipe Persimpangan (*Intersection Type*, IT)

Tipe persimpangan ditentukan dari jumlah lengan dan jumlah lajur pada jalan minor dan jalan mayor. Beberapa tipe persimpangan disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Tipe-tipe Persimpangan

Kode IT	Jumlah Lengan Persimpangan	Jumlah Lajur Jalan Minor	Jumlah Lajur Jalan Mayor
322	3	2	2
324	3	2	4
342	3	4	2
422	4	2	2
424	4	2	4

Sumber: Tabel B-1: 1 Simpang Tak Bersinyal MKJII 1997

b) Kondisi Lingkungan

Berikut ini data lingkungan yang dibutuhkan dalam perhitungan.

1. Tipe lingkungan jalan (*road environment*, RE)
 - a. Komersial (*commercial*) yaitu penggunaan lahan untuk kegiatan komersial dengan jalan masuk langsung untuk kendaraan dan pejalan kaki.
 - b. Pemukiman (*residential*) yaitu penggunaan lahan untuk pemukiman dengan jalan masuk langsung untuk kendaraan dan pejalan kaki.
 - c. Akses Terbatas (*restricted access*) yaitu tanpa jalan masuk atau jalan masuk langsung terbatas (contoh adanya penghalang fisik, pagar pembatas jalan).
2. Hambatan Samping (*side friction*, SF)

Hambatan Samping digambarkan sebagai adanya pengaruh dari aktivitas samping jalan dalam daerah persimpangan untuk lalulintas yang melintas.

Hambatan Samping ditentukan secara kualitatif dengan pertimbangan teknik lalulintas yang dinyatakan dalam ukuran tinggi, sedang dan rendah.

3. Ukuran kelas kota (*city size, CS*)

Ukuran kota diklasifikasikan dalam jumlah penduduk pada kota yang bersangkutan. Maksud dimasukkannya ukuran kota sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kapasitas, karena dianggap ada korelasi antara ukuran kota dengan sifat pengemudi semakin besar ukuran kota semakin agresif pengemudi dijalan raya sehingga semakin tinggi kapasitas jalan/simpang. Klasifikasi ukuran kota dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kelas Ukuran Kota

Ukuran Kota	Jumlah Penduduk (juta)
Sangat kecil	< 0,1
Kecil	0,1 – 0,5
Sedang	0,5 – 1,0
Besar	1,0 – 3,0
Sangat Besar	> 3,0

Sumber : Tabel A-3:1 Simpang Tak Bersinyal MK.II 1997

c) Kondisi Lalulintas

Data masukan kondisi lalulintas terdiri dari tiga bagian antara lain menggambarkan situasi lalulintas, sketsa arus lalulintas dan variable variabel masukan lalulintas. Arus lalulintas yang digunakan dalam analisis kapasitas simpang dipakai arus lalulintas yang paling padat per jam dari keseluruhan gerakan kendaraan. Arus kendaraan total (Q_{tot}) adalah kendaraan perjam untuk masing-masing gerakan dihitung sebagai persen(%) kendaraan konversi, yaitu

mobil penumpang. Arus total dalam smp/jam untuk masing-masing gerakan dihitung dengan rumus:

$$Q_{SMP} = Q_{KEND} \times F_{SMP} \quad \dots \quad (3.4)$$

$$F_{SMP} = \frac{(LV\% \times emp_{lv} + HV\% \times emp_{hv} + MC\% \times emp_{mc})}{100} \quad \dots \dots \dots (3.5)$$

dengan:

Q_{SMP} : Arus total pada persimpangan (smp/jam)

Q KEND : = Arus pada masing-masing simpang (kend/jam)

F SMP : Faktor smp

LV % : Persentase total arus kendaraan ringan (kend/jam)

HV % : Persentase total arus kendaraan berat (kejld/jam)

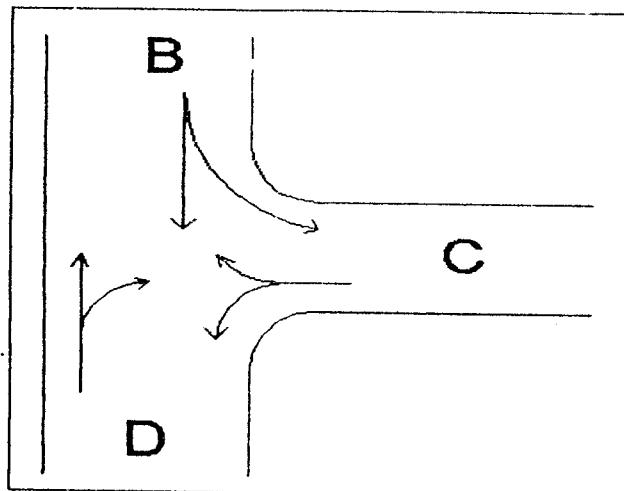
MC % : Persentase total arus sepeda motor (kend/jam)

Besarnya nilai konversi seperti pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3. Nilai empl Kendaraan Pada Simpang Tak Bersinyal

Jenis Kendaraan	Nilai emp
Berat (<i>Heavy vehicles,HV</i>), yang termasuk adalah bus, truk 2 gardan truk 3 gardan, dan kombinasi yang sesuai dengan klasifikasi Bina Marga	1,3
Ringan (<i>Light Vehicles,LV</i>), yang termasuk adalah mobil penumpang, oplet, bus mikro, pick-up, station wagon, colt, jeep, dan mikrolet yang sesuai klasifikasi Bina Marga.	1,0
Sepeda Motor (<i>Motor Cycles,UM</i>) yang termasuk adalah sepeda motor dan kendaraan roda 2 atau 3 yang memenuhi syarat klasifikasi Bina Marga)	0,5
Kendaraan Tak Bermotor (<i>Unmotorised,UM</i>) Yang termasuk adalah sepeda, becak, dokar, kereta dorong yang sesuai klasifikasi Bina Marga)	1,0

Data masukan lain yang diperlukan untuk analisis adalah perhitungan rasio belok dan rasio arus jalan. Rasio ini dihitung dengan perumusan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Variabel Arus Lalulintas

3.1.2 Kapasitas

Nilai kapasitas aktual, C (smp/jam) dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$C = Co \times F_W \times F_M \times F_{CS} \times F_{RSU} \times F_{LT} \times F_{RCC}, F_{MF}, \dots \quad (3.9)$$

dengan :

C_0 : nilai kapasitas dasar

F_U : faktor koreksi lebar pendekat

F_M : faktor median pada jalan mayor

F_{CS} : faktor koreksi ukuran kota

F_{RST} : faktor koraksi tipe lingkungan jalan dan hambatan samping

F_{LT} : faktor koreksi belok kiri

F_{RT} : faktor koreksi belok kanan

F_{MH} : faktor koreksi rasio arus jalan minor

Perhitungan dilakukan sesuai prosedur dibawah ini:

- Perhitungan kapasitas dasar, C_O

Nilai kapasitas dasar ditentukan berdasarkan tipe persimpangan, yaitu:

Tabel 3.4. Kapasitas Dasar

Tipe Persimpangan	Kapasitas Dasar (smp/jam)
322	2700
342	2900
324 dan 344	3200
422	2900
424 atau 444	3400

Sumber : Tabel B-2:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

- Faktor koreksi lebar pendekat, F_W

Faktor koreksi lebar pendekat diperoleh dari rumus dalam Tabel 3.5. dibawah ini:

Tabel 3.5. Faktor Koreksi Lebar Pendekat.

Tipe Simpang	Faktor Penyesuaian Lebar Pendekat (F_W)
422	$0,7 + 0,0366 W_E$
422 atau 444	$0,61 + 0,074 W_E$
322	$0,73 + 0,076 W_E$
324 atau 324	$0,62 + 0,0646 W_E$
342	$0,0698 W_E$

Sumber : Gambar B-3:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

c. Faktor koreksi median jalan mayor, F_M

Faktor koreksi ini hanya digunakan pada jalan utama dengan jumlah lajur 4 (empat). Besar faktor koreksi median dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6. Faktor Koreksi Median Jalan Mayor

Uraian	Tipe Median	Faktor koreksi median (F_M)
Tidak ada Median Jalan Utama	Tidak Ada	1,00
Ada Median Utama, lebar < 3 m	Sempit	1,05
Ada Median Jalan Utama, lebar ≥ 3 m	Lebar	1,20

Sumber : Tabel B-4:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

d. Faktor koreksi ukuran kota, F_{CS}

Besarnya jumlah penduduk suatu kota akan mempengaruhi karakteristik perilaku pengguna jalan dan jumlah kendaraan yang ada. Faktor koreksi ukuran kota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7. Faktor Koreksi Ukuran Kota

Ukuran Kota	Jumlah Penduduk (juta)	Faktor Koreksi Ukuran Kota (F_{CS})
Sangat Kecil	< 0,1	0,82
Kecil	0,1 – 0,5	0,88
Sedang	0,5 – 1,0	0,94
Besar	1,0 – 3,0	1,00
Sangat Besar	> 3,0	1,05

Sumber : Tabel B-5:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

e. Faktor Koreksi Tipe Lingkungan , Hambatan Samping dan Kendaraan Tak Bermotor , F_{RSU} .

Pada faktor ini yang menjadi variabel didalamnya adalah tipe lingkungan jalan (RE), Kelas Hambatan Samping (SF), dan Rasio Kendaraan Tak bermotor (UM).

Tabel 3.8. Faktor Koreksi Tipe Lingkungan Jalan, hambatan Samping, dan Kendaraan Tak Bermotor, F_{RSU} .

Kelas Tipe Lingkungan Jalan (RE)	Kelas Hambatan Samping	Rasio Kendaraan Tak Bermotor, ρ_{UM}					
		0,00	0,05	0,10	0,15	0,20	$\geq 0,25$
Komersial	Tinggi	0,93	0,88	0,84	0,79	0,74	0,70
	Sedang	0,94	0,89	0,85	0,80	0,75	0,70
	Rendah	0,95	0,90	0,86	0,81	0,76	0,71
Pemukiman	Tinggi	0,96	0,91	0,87	0,82	0,77	0,72
	Sedang	0,97	0,92	0,88	0,82	0,77	0,75
	Rendah	0,98	0,93	0,89	0,83	0,78	0,74
Akses Terbatas	Tinggi/						
	Sedang/	1,00	0,95	0,90	0,85	0,80	0,75
	Rendah						

Sumber : Tabel B-6:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

f. Faktor Koreksi Belok Kiri, F_{LT} :

Faktor ini merupakan koreksi dari persentase seluruh gerakan lalulintas yang belok kiri pada persimpangan. Faktor koreksi tersebut adalah:

$$F_{LT} = 0,84 + 1,61 \cdot P_{LT} \quad \dots \dots \dots \quad (3.10)$$

g. Faktor Koreksi Belok Kanan, F_{BT}

Faktor ini merupakan koreksi dari persentase seluruh gerakan lalulintas yang belok kanan pada persimpangan. Faktor koreksi belok kanan untuk simpang jalan tiga lengan adalah:

h. Faktor Koreksi Rasio Arus Jalan Minor, F_{AJM}

Faktor ini merupakan koreksi dari persentase arus jalan minor yang datang pada persimpangan.

Tabel 3.9. Faktor Koreksi arus jalan minor (K_{Mj})

IT	F_{MI}	P_{MI}
422	$1,19 \times P_{MI}^2 - 1,19 \times P_{MI} + 1,19$	0,1 – 0,9
424 &	$16,6 \times P_{MI}^4 - 33,3 \times P_{MI}^3 + 25,3 \times P_{MI}^2 - 8,6 \times P_{MI} + 1,95$	0,1 – 0,3
444	$1,11 \times P_{MI}^2 - 1,11 \times P_{MI} + 1,11$	0,3 – 0,9
322	$1,19 \times P_{MI}^2 - 1,19 \times P_{MI} + 1,19$ $-0,595 \times P_{MI}^2 + 0,595 \times P_{MI}^3 + 0,74$	0,1 – 0,5 0,5 - 0,9
342	$1,19 \times P_{MI}^2 - 1,19 \times P_{MI} + 1,19$ $2,38 \times P_{MI}^2 - 2,38 \times P_{MI} + 1,49$	0,1 – 0,5 0,5 – 0,9
324 &	$16,6 \times P_{MI}^4 - 33,3 \times P_{MI}^3 + 25,3 \times P_{MI}^2 - 8,6 \times P_{MI} + 1,95$	0,1 – 0,3
344	$1,11 \times P_{MI}^2 - 1,11 \times P_{MI} + 1,11$ $-0,555 \times P_{MI}^2 + 0,555 \times P_{MI} + 0,69$	0,3 – 0,5 0,5 – 0,9

Sumber: Gambar B-9:1 Simpang Tak Bersinyal MKJI 1997

3.1.3 Derajat Kejemuhan

Derajat kejemuhan merupakan rasio arus lalulintas terhadap kapasitas . Jika yang diukur adalah kejemuhan suatu simpang maka derajat kejemuhan disini merupakan perbandingan dari arus total lalu-lintas (smp/jam) terhadap besarnya kapasitas pada suatu persimpangan (smp/jam).

Derajat kejemuhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

dengan:

DS : Derajat Kejemuhan

QTOT : Arus Total (smp/jam)

C : Kapasitas (smp/jam)

3.1.4 Tundaan (D)

Tundaan merupakan waktu tempuh tambahan untuk melewati simpang bila dibandingkan dengan situasi tanpa simpang.. Tundaan pada simpang dapat terjadi karena dua hal yaitu tundaan lalulintas (DT) yang disebabkan akibat interaksi lalu lintas dengan gerakan yang lain dalam simpang dan tundaan geometrik (DG) yang disebabkan akibat interaksi perlambatan dan percepatan kendaraan yang tergangu dan tak terganggu.

a. Tundaan Lalulintas Simpang (DT)

Tundaan lalulintas rata-rata untuk semua kendaraan bermotor yang masuk simpang. Untuk mendapatkan nilai tundaan lalulintas simpang dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$DT_I = \left(\left(\frac{0,0504}{(0,2742 - 0,2042 \times DS)} \right) - (1 - DS) \times 2 \right) \text{ untuk } DS > 0,6 \quad \dots \dots (3.14)$$

b. Tundaan Lalulintas Jalan Mayor (DT_{MJ})

Tundaan lalulintas rata-rata untuk semua kendaraan bermotor yang masuk simpang dari jalan mayor. Nilai tundaan tersebut ditentukan dari rumus berikut:

$$DT_{MI} = 1,8 + 5,8234 \times DS - (1 - DS) \times 1,8 \text{ untuk } DS \leq 0,6 \quad \dots \dots \dots (3.15)$$

$$DT_{MI} = \left(\left(\frac{1,05034}{(0,346 - 0,246 \times DS)} \right) - (1 - DS) \times 1,8 \right) \text{ untuk } DS > 0,6 \quad \dots \dots \dots (3.16)$$

c. Tundaan Lalulintas Jalan Minor (DT_{MI})

Tundaan lalulintas rata-rata untuk semua kendaraan bermotor yang masuk simpang dari jalan minor. Tundaan lalu lintas ini ditentukan berdasarkan tundaan simpang rata-rata dan tundaan jalan mayor rata-rata.

$$DT_{MI} = \frac{(Q_{TOT} \times DT_I - Q_{MA} \times DT_{MA})}{Q_{MI}} \quad \dots \dots \dots (3.17)$$

dengan:

Q_{MI} : Besarnya arus rata-rata pada jalan minor (smp/jam)

Q_{TOT} : Besarnya arus total pada persimpangan (smp/jam)

Q_{MA} : Besarnya arus rata-rata pada jalan mayor (smp/jam)

DT_I : Nilai waktu tundaan lalulintas simpang (det/smp)

DT_{MA} : Nilai waktu tundaan lalu lintas pada jalan mayor (det/smp)

d. Tundaan Geometrik Simpang (DG)

Tundaan geometrik simpang merupakan tundaan geometrik rata-rata seluruh kendaraan bermotor yang masuk simpang dihitung dengan:

$$DG = (1 - DS) \times (P_T \times 6 + (1 - P_T) \times 3) + DS \times 4 \text{ untuk } DS < 1 \quad \dots \dots \dots (3.18)$$

$$DG = 4 \text{ untuk } DS \geq 1 \quad \dots \dots \dots (3.19)$$

dengan:

DS : Derajat kejemuhan

P_T : Rasio belok total

e. Tundaan Simpang (D)

Tundaan simpang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = DG + DT_I \dots \quad (3.20)$$

dengan:

DG : Tundaan geometri simpang (det/smp)

DT₁ : Tundaan lalu lintas simpang (det/smp)

3.1.5 Peluang Antrian

Peluang antrian dinyatakan pada range nilai yang ditentukan dari hubungan empiris antar peluang antrian dan derajat kejemuhan. Rentang peluang antrian tersebut adalah:

$$QP \% \text{ (batas bawah)} = 9,02 \times DS + 20,66 \times DS^2 + 10,49 \times DS^3 \quad \dots \dots (3.21)$$

$$QP \% \text{ (batas atas)} = 47,71 \times DS - 24,68 \times DS^2 + 56,47 \times DS^3 \quad (3.22)$$

3.2 Dasar Pemecahan Masalah

3.2.1 Batasan Derajat Kelembaban

Di Indonesia metode analisis yang disusun dalam MKJI 1997 didasarkan pada kapasitas jalan yang didapatkan dari data empiris yang dikumpulkan. Untuk nilai derajat kejemuhan $\leq 0,75$ analisis simpang tersebut lebih dapat diambil bila dibandingkan dengan nilai derajat kejemuhan $> 0,75$. Karena untuk nilai derajat kejemuhan $> 0,75$ pengemudi lebih agresif untuk berebut menguasai setiap ruang jalan yang mungkin diperolehnya didaerah konflik.

Perbaikan simpang secara umum yang dapat dilakukan adalah:

- a. Perbaikan secara geometri dengan memperbesar pada sudut atau radius belokan.
- b. Secara manajemen lalulintas dengan memberikan rambu (larangan berhenti, tanda “yield” atau “stop” pada jalan minor) serta garis marka untuk batas arus serta garis larangan parkir pada area sekitar simpang.
- c. Pemasangan lampu lalulintas

3.2.2 Kecelakaan Lalulintas

Kecelakaan lalulintas pada simpang tak bersinyal sering terjadi karena konflik yang timbul antara arus lalulintas. Jumlah kecelakaan dapat menjadi alasan dalam perbaikan simpang. Dengan pemasangan lampu lalu lintas, maka konflik yang timbul dapat berkurang, sehingga kecelakaan diharapkan juga berkurang.

3.3 Simpang Bersinyal

Analisis simpang bersinyal digunakan jika pada analisis dengan simpang tak bersinyal diatas tidak sesuai dengan ketentuan dalam MKJI 1997 sehingga memerlukan perencanaan lalulintas dengan pemasangan lampu lalulintas. Analisis dilakukan untuk menentukan waktu siklus, kapasitas dan perilaku lalulintas yang menyangkut tundaan, panjang antrian, dan rasio kendaraan berhenti.

3.3.1 Data Masukan

a) Kondisi Geometri dan Lingkungan

Seperti halnya pada simpang tak bersinyal, kondisi geometri digambarkan dalam bentuk gambar sketsa yang memberikan informasi lebar jalan, lebar bahu, lebar median serta petunjuk arah untuk tiap lengan simpang. Kondisi lingkungan jalan antara lain menggambarkan tipe lingkungan jalan yaitu komersial, pemukiman dan akses terbatas.

b) Kondisi Arus lalulintas

Untuk perhitungan arus lalulintas digunakan satuan smp/jam yang dibagi dalam dua tipe yaitu terlindung (*protected traffic flow*) jika tidak ada konflik antara gerakan lalulintas belok kanan dan lurus serta terlawan (*opposed traffic flow*) jika terjadi konflik antara gerakan belok kanan dan gerak lurus/belok kiri dari bagian pendekat dengan lampu hijau pada fase yang sama. Nilai konversi tsb:

Tabel 3.10. Nilai Konversi emp

Jenis Kendaraan	Nilai smp	
	Terlindung	Terlawan
Kendaraan Ringan (LV)	1,0	1,0
Kendaraan Berat (HV)	1,3	1,3
Sepeda Motor (MC)	0,2	0,4

Sumber: Simpang Bersimpang MKJI 1997

3.3.2 Waktu Sinyal

a) Fase sinyal

Fase adalah suatu rangkaian dari kondisi yang diberlakukan untuk suatu arus atau beberapa arus, yang mendapatkan identifikasi lampu lalu lintas

yang sama. Sebagai langkah awal perencanaan fase sinyal ditentukan kontrol dengan 2 fase. Jumlah fase yang baik adalah fase yang menghasilkan kapasitas besar dan rata-rata tundaan rendah. Pengaturan terpisah gerakan belok kanan biasanya hanya dilakukan berdasarkan pertimbangan kapasitas jika arus melebihi 200 smp/jam. Tapi dapat dilakukan jika keselamatan lalulintas menjadi pertimbangan.

b) Waktu Antar Hijau (*Intergreen*) dan Waktu hilang

Penentuan waktu antar hijau diambil dari perbedaan antara akhir waktu hijau suatu fase dengan awal waktu hijau pada fase berikutnya atau periode kuning + merah semua antara dua fase sinyal yang berurutan.

Tabel 3.11. Nilai Antara hijau

Ukuran Simpang	Lebar jalan rata-rata	Nilai normal waktu antar-hijau	
Kecil	6 – 9 m	4	detik / fase
Sedang	10 – 14 m	5	detik / fase
Besar	≥ 15 m	≥ 6	detik / fase

Sumber: Simpang Bersimpang MKJI 1997

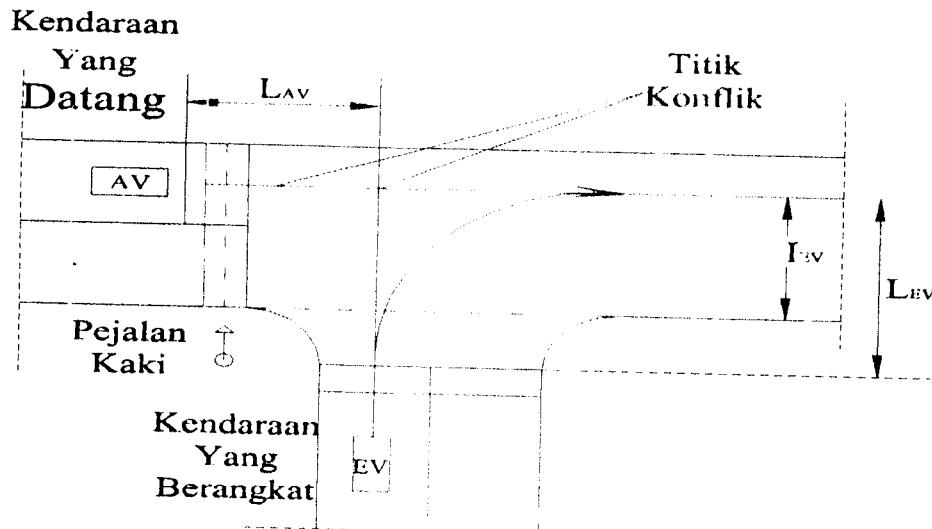
Waktu merah semua (*all red*) yang diperlukan harus dapat digunakan oleh kendaraan untuk mengosongkan titik konflik sebelum datang kendaraan yang pertama dari fase berikutnya yang dirumuskan seperti dibawah ini:

Di mana :

L_{EV}, L_{AV} = Jarak dari garis henti ke titik konflik masing-masing untuk kendaraan yang berangkat dan yang datang (m)

I_{EV} = Panjang kendaraan yang berangkat (m)

V_{EV} , V_{AV} = Kecepatan masing-masing untuk kendaraan yang berangkat dan yang datang (m/det).



Gambar 3.3. Titik Konflik Kritis dan Jarak Untuk Keberangkatan dan Kedatangan

Nilai – nilai yang dipilih untuk V_{EV} , V_{AV} , dan I_{EV} tergantung dari komposisi lalu-lintas dan kondisi kecepatan pada lokasi. Nilai-nilai sementara berikut dapat dipilih dengan ketiadaan aturan di Indonesia akan hal ini.

- a. Kecepatan kendaraan datang V_{AV} : 10 m/det (kend. Bermotor)
- b. Kecepatan kendaraan yang berangkat V_{EV} : 10 m/det (kend. Bermotor)
3 m/det (kend.tak bermotor)
1,2 m/det(pejalan kaki)
- c. Panjang kendaraan yang berangkat I_{EV} : 5 m (LV atau HV)
2 m (MC atau UM)

Setelah waktu *all red* ditentukan, total waktu hilang (LTI) dapat dihitung sebagai penjumlahan periode waktu antar hijau (IG).

Panjang waktu kuning pada sinyal lalu lintas perkotaan di Indonesia biasanya adalah 3 detik.

3.3.3 Penentuan Waktu Sinyal

a) Lebar Pendekat Effektif

Penentuan lebar pendekat efektif (W_E) pada tiap pendekat didasarkan pada informasi tentang lebar pendekat (W_A), lebar masuk (W_{masuk}), dan lebar keluar (W_{keluar}).

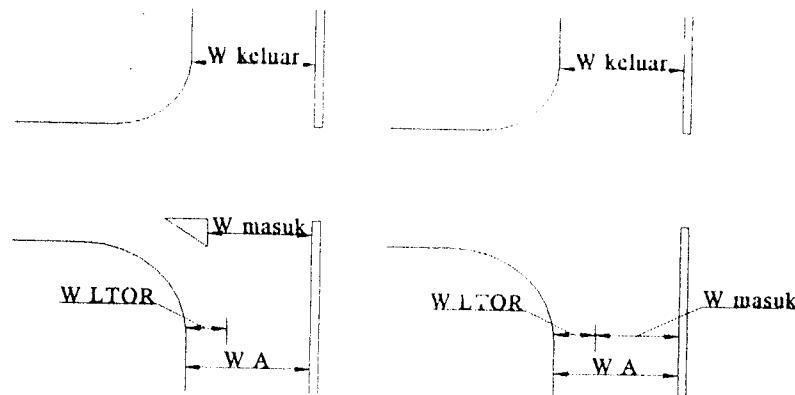
1. Pendekat Tanpa Belok Kiri Langsung (LTGR)

Periksa lebar keluar (hanya untuk pendekat tipe B)

Jika $W_{\text{keluar}} < W_E \times (1 - P_{\text{RT}} - P_{\text{LTOR}})$, sebaiknya W_E diberi nilai baru yang sama dengan W_{keluar} , dan analisa penentuan waktu sinyal pendekat ini dilakukan hanya untuk lalu lintas lurus saja, yakni $Q = Q_{\text{ST}}$.

2. Pendekat Dengan Belok Kiri Langsung (LTOR)

W_E dapat dihitung untuk pendekat dengan atau tanpa pulau lalu lintas, seperti pada gambar berikut:



Sumber : Gambar C-2:1. Simpang Bersinjal MKJII 1997

Gambar 3.4. Pendekat Dengan Dan Tanpa Pulau Lalu-jintas

- a. $W_{LTOR} \geq 2$ m, dengan anggapan kendaraan LTOR dapat mendahului antrian kendaraan lurus dan belok kanan dalam pendekat selama sinyal merah.

1) Arus lalu lintas belok kiri langsung Q_{LTOR} dikeluarkan dari perhitungan $Q = Q_{out} + Q_{in}$.

Penentuan lebar efektif dengan:

$$W_E = \text{nilai terkecil dari } \begin{cases} W_A - W_{LTO} \\ W_{max} \end{cases} \quad \dots \dots \dots \quad (3.25)$$

- 2) Periksa W_{keluar} (hanya untuk pendekat tipe R)

Jika $W_{keluar} < W_E \times (1 - P_{RT} - P_{LTOR})$, W_e sebaiknya diberi nilai baru yang sama dengan W_{keluar} dan analisis penentuan waktu sinyal pendekat ini dilakukan hanya untuk lalu lintas lurus saja, yakni $Q = Q_{ST}$.

- b. $W_{LTOR} < 2$ m, dengan anggapan bahwa kendaraan LTOR tidak dapat mendahului antrian kendaraan lainnya dalam pendekat selama sinyal merah.

c. Sertakan QLTOR dalam perhitungan selanjutnya,

d. Periksa W_{keluar} (hanya untuk pendekat tipe P)

Jika $W_{keluar} < W_E \times (1 - P_{RT} - P_{LTOR})$, sebaiknya deberi nilai baru yang sama dengan W_{keluar} , dan analisis penentuan waktu sinyal pendekat ini dilakukan hanya untuk lalu lintas lurus saja, yakni $Q = Q_{ST}$

b) Arus Jenuh Dasar

Untuk pendekat tipe P (arus terlindung) nilai S_0 ditentukan sebagai fungsi dari lebar pendekat efektif, yaitu:

$$S_O = 600 \times W_e \text{ (smp/jam hijau)} \dots \dots \dots \quad (3.27)$$

c) Faktor Koreksi

- Penentuan faktor koreksi untuk nilai arus jenuh dasar kedua tipe pendekat.
 - Faktor Koreksi Ukuran Kota (F_{CS}), ditentukan dari table berikut:

Tabel. 3.12. Faktor Koreksi Ukuran Kota

Penduduk Kota (juta jiwa)	Faktor Koreksi Ukuran Kota (F_{CS})
>3,0	1,05
1,0 – 3,0	1,00
0,5 – 1,0	0,94
0,1 – 0,5	0,83
<0,1	0,82

Sumber : Tabel C-4:3 Simpang Bersinyal MKJI 1997

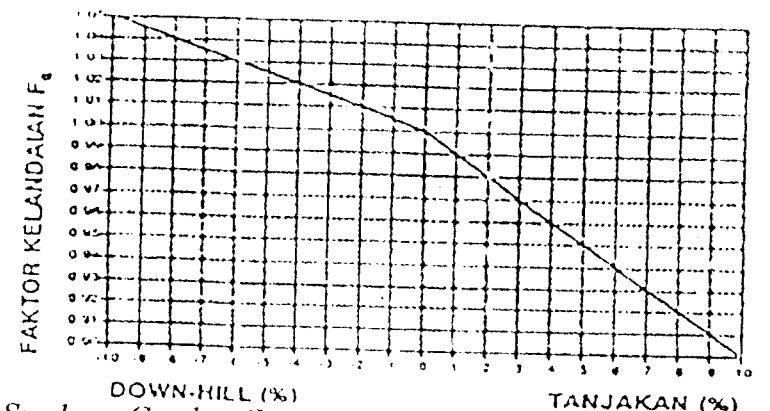
b. Faktor Koreksi Hambatan Samping (F_{SF}), ditentukan dari table berikut:

Tabel. 3.13. Faktor Koreksi Hambatan Samping

Lingkung an Jalan	Hambatan Samping	Tipe Fase	Rasio Kendaraan Tak Bermotor					
			0,00	0,05	0,10	0,15	0,20	0,25
Komersial (COM)	Tinggi	Terlawan (O)	0,93	0,88	0,84	0,79	0,74	0,70
		Terlindung (P)	0,93	0,91	0,88	0,87	0,85	0,81
	Sedang	Terlawan (O)	0,94	0,89	0,85	0,80	0,75	0,71
		Terlindung (P)	0,94	0,92	0,89	0,88	0,86	0,82
	Rendah	Terlawan (O)	0,95	0,90	0,86	0,81	0,76	0,72
		Terlindung (P)	0,95	0,93	0,90	0,89	0,87	0,83
Pemukim an (RES)	Tinggi	Terlawan (O)	0,96	0,91	0,86	0,81	0,78	0,72
		Terlindung (P)	0,96	0,94	0,92	0,89	0,86	0,84
	Sedang	Terlawan (O)	0,97	0,92	0,87	0,82	0,79	0,73
		Terlindung (P)	0,97	0,95	0,93	0,90	0,87	0,85
	Rendah	Terlawan (O)	0,98	0,93	0,88	0,83	0,80	0,74
		Terlindung (P)	0,98	0,96	0,94	0,91	0,88	0,86
Akses terbatas (RA)	Tinggi/ Sedang/ Rendah	Terlawan (O)	1,00	0,95	0,90	0,85	0,80	0,75
		Terlindung (P)	1,00	0,98	0,95	0,93	0,90	0,88

Sumber : Tabel C-4:4 Simpang Bersinyal MKJI 1997

d. Faktor Koreksi Kelandaian (F_G), adalah fungsi dari kelandaian lengan simpang ditentukan dari gambar berikut:



Sumber : Gambar C-4:1 Simpang Tak bersinyal MKJI 1997

Gambar 3.5. Faktor Penyesuaian Untuk Kelandaian (F_G)

d. Faktor Koreksi Parkir (F_p), adalah jarak dari garis henti ke kendaraan yang parkir pertama dan lebar pendekat ditentukan dari rumus berikut ini :

$$FP = \frac{\left(\frac{L_P}{3} - (W_A - 2) \times \frac{\left(\frac{L_P}{3} - g \right)}{W_A} \right)}{g} \quad \dots \dots \dots \quad (3.28)$$

dengan:

L_p : Jarak antara garis henti dan kendaraan yang parkir pertama

W_A : Lebar Pendekat (m)

g : Waktu hijau pada pendekat (nilai normal 26 detik)

2. Penentuan faktor koreksi untuk nilai arus jenuh dasar hanya untuk tipe pendekat P

- a. Faktor Koreksi Belok Kanan (F_{RT}), hanya untuk pendekat tipe P; tanpa median; jalan dua arah; lebar efektif ditentukan oleh lebar masuk.

- b. Faktor Koreksi Belok Kiri (F_{LT}), hanya untuk pendekat tipe P tanpa LTOR, lebar efektif ditentukan oleh lebar masuk.

$$P_{LT} = 1,00 - P_{LT} \times 0,26 \dots \quad (3.30)$$

- ### 3. Perhitungan penilaian arus jenuh (S)

Perhitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = So \times Fcs \times FSF \times FG \times FP \times FRI \times FIT \text{ (smp/jam hijau)} \quad (3.31)$$

- d) Perbandingan arus dengan arus jenuh

Perhitungan perbandingan arus (Q) dengan arus jenuh (S) untuk tiap pendekat dirumuskan di bawah ini:

Perbandingan arus kritis (ER_{CRT}) yaitu nilai perbandingan arus tertinggi dalam tiap fase. Jika nilai perbandingan arus kritis untuk tiap fase dijumlahkan, akan didapat perbandingan arus simpang.

Perhitungan Rasio Fase (PR) untuk tiap fase merupakan suatu fungsi perbandingan antara FR_{CRIT} dengan JFR.

- e) Waktu Siklus dan Waktu Hijau

 - Waktu siklus sebelum penyesuaian (C_{ua})

Waktu siklus hasil perhitungan ini merupakan waktu siklus optimum, yang akan menghasilkan tundaan terkecil

dengan:

C_{ua} : Waktu siklus sinyal (detik)

LTI : Total Waktu Per Siklus (detik)

IFR : Perbandingan Arus Simpang $\sum (I/R_{eff})$

Waktu siklus yang dihasilkan diharapkan sesuai batas yang disarankan oleh MKJI 1997, sebagai pertimbangan teknik lalu lintas, yang diterangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14. Waktu Siklus Yang Disarankan

Tipe Kontrol	Waktu Siklus Yang Layak (detik)
2 fase	40 - 80
3 fase	50 - 100
4 fase	80 - 130

Sumber : Simpang Bersinyal MKJI 1997

2. Waktu Hijau (g)

Perhitungan waktu hijau untuk tiap fase dijelaskan dengan rumus dibawah ini:

dengan:

g_i : Waktu hijau dalam fase I (detik)

C_{ua} : Waktu siklus sebelum penyesuaian (detik)

LTI : Total waktu hilang per siklus

PR_i : Perbandingan fase $\frac{FR_{CRIT}}{\sum (j)FR_{CRIT}}$

Waktu hijau yang lebih pendek dari 10 detik harus dihindari, karena dapat mengakibatkan pelanggaran lampu merah yang berlebihan dan kesulitan bagi pejalan kaki untuk menyeberang jalan

3. Waktu Siklus Yang Disesuaikan (c)

Waktu siklus ini berdasarkan pembulatan waktu hijru yang diperoleh dan waktu hilang (J TI)

3.3.4 Kapasitas

Kapasitas untuk tiap lengan simpang dihitung dengan rumus berikut:

dengan:

C : Kapasitas (simp/jam)

S : Arus Jenuh (smp/jam)

g : Waktu Hijau (detik)

c : Waktu Siklus Yang Ditentukan (detik)

Selanjutnya dapat dicari nilai derajat kejemuhan dengan rumus dibawah ini:

dengan:

DS : Derajat Kejemuhan

Q : Arus Lalu Lintas (smp/jam)

C : Kapasitas (smp/jam)

3.3.5 Perilaku Lalu lintas

a) Panjang Antrian

Dari nilai derajat kejemuhan dapat digunakan untuk menghitung jumlah antrian smp (NQ_i) yang merupakan sisa dari fase hijau terdahulu. Didapat rumus sebagai berikut:

Untuk DS > 0,5

$$NQ_1 = 0,25 \times C \times \left[(DS - 1) - \sqrt{(DS - 1)^2 - \frac{8 \times (DS - 0,5)}{C}} \right] \dots \dots \dots (3.40)$$

Untuk $DS \leq 0,5$

dengan:

NO₁ : Jumlah smp yang tersisa dari fase hijau sebelumnya

DS · Derajat Kejemuhan

GR · Rasio Hijau

C : Kapasitas (smp/jam) = S × GR

Kemudian dihitung jumlah antrian smp yang datang selama fase merah

(NO₂), dengan rumus berikut:

$$NQ_2 = c \times \frac{1 - GR}{1 - GR \times DS} \times \frac{Q}{3600} \quad \dots \dots \dots \quad (3.42)$$

dengan:

NQ_2 : Jumlah smp yang datang selama fase merah

Q : Volume lalu lintas yang masuk di luar LTOR (smp/detik)

c : Waktu Siklus (detik)

DS : Derajat Kejemuhan

GR : Rasio Hijau (detik)

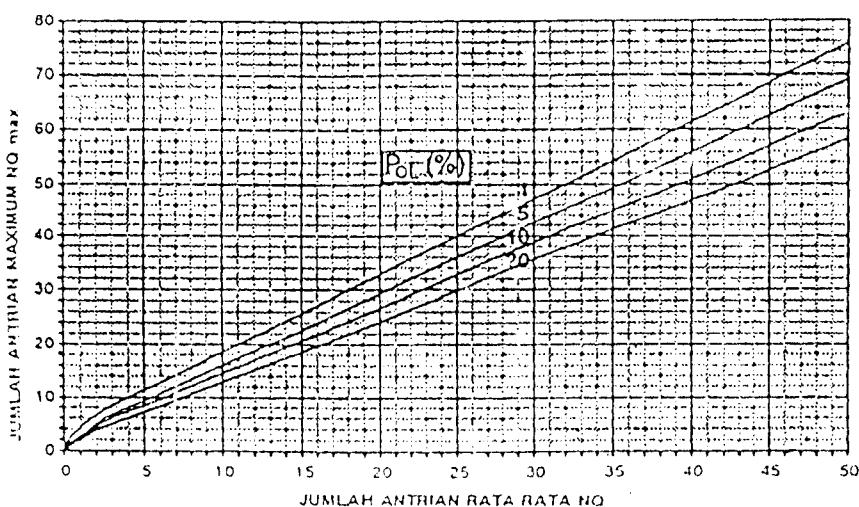
Untuk menghitung jumlah

Untuk menghitung jumlah antrian dengan menjumlahkan kedua hasil diatas:

10. Jauh diceri dari gambar dibawah ini, dengan

Untuk menentukan NQ_{MAX} dapat dicari dari gambar di bawah ini, menghubungkan nilai NQ dan Probabilitas Overloading Pol. (%). Untuk

perencanaan dan desain disarankan nilai $P_{OL} < 5\%$, sedangkan untuk operasional disarankan $P_{OL} 5 - 10\%$.



Sumber : Gambar E-2:2 Simpang Bersinyal MKJI 1997.

Gambar 3.6. Perhitungan Jumlah Antrian (NQ_{MAX}) dalam smp.

Perhitungan panjang antrian (QL) didapat dari perkalian antara NQ_{MAX} dengan rata-rata area yang ditempati tiap smp (20 m^2) dan dibagi lebar masuk pendekat, yang dirumuskan dibawah ini:

b) Kendaraan Terhenti

Angka henti (NS) adalah jumlah rata rata berhenti per smp, termasuk berhenti berulang dalam antrian. Angka henti pada masing-masing pendekat dapat dihitung berdasar rumus berikut ini:

dengan:

c : Waktu Siklus (detik)

Q : Arus Lalu Lintas (smp/jam)

Jumlah kendaraan terhenti (N_{SV}) pada masing-masing pendekat dapat dihitung dengan rumus:

Angka henti seluruh simpang didapatkan dengan membagi jumlah kendaraan terhenti pada seluruh pendekat dengan arus simpang total Q dalam kend/jam,

$$NS_{Tor} = \frac{\sum N_{sv}}{O_{tor}} \quad \dots \dots \dots \quad (3.47)$$

c) Tundaan

1. Tundaan Lalu Lintas Rata-Rata Tiap Pendekat (DT) ditentukan dengan rumus berikut:

$$DT = c \times A + \frac{NQ_1 \times 3600}{C} \quad \dots \dots \dots \quad (3.48)$$

dengan:

DT = Tundaan Lalu Lintas Rata-rata (det/smp)

c = Waktu siklus Yang Disesuaikan (get)

$$A = \frac{0,5 \times (1 - GR)^2}{(1 - GR \times DS)} \dots \dots \dots \quad (3.49)$$

GR = Rasio Hijau (g/c)

DS = Derajat Kejemuhan

NQ_1 = Jumlah smp yang tersisa dari fase hijau sebelumnya

C = Kapasitas (smp/jam)

2. Tandaan Geometri Rata-Rata pada Suatu Pendekat (DG), ditentukan dengan rumus dibawah ini:

dengan:

DG_j = Tundaan geometri rata-rata pada pendekat j (det/jam)

P_{SV} = Rasio kendaraan terhenti pada pendekat=Min (NS,1)

P_T = Rasio kendaraan membelok pada suatu pendekat

- ### 3. Tundaan Rata-Rata Untuk Seluruh Simpang (D_i)

Tundaan rata-rata (det/smp) adalah penjumlahan dari tundaan lalu lintas rata-rata dan tundaan geometri rata-rata ($D = DT + DG$)

Tundaan Total (smp.det) adalah perkalian antara tundaan rata-rata dengan arus lalu lintas ($D \times G$).

Tundaan rata-rata untuk seluruh simpang (D_i) didapat dengan membagi jumlah nilai tundaan dengan arus total:

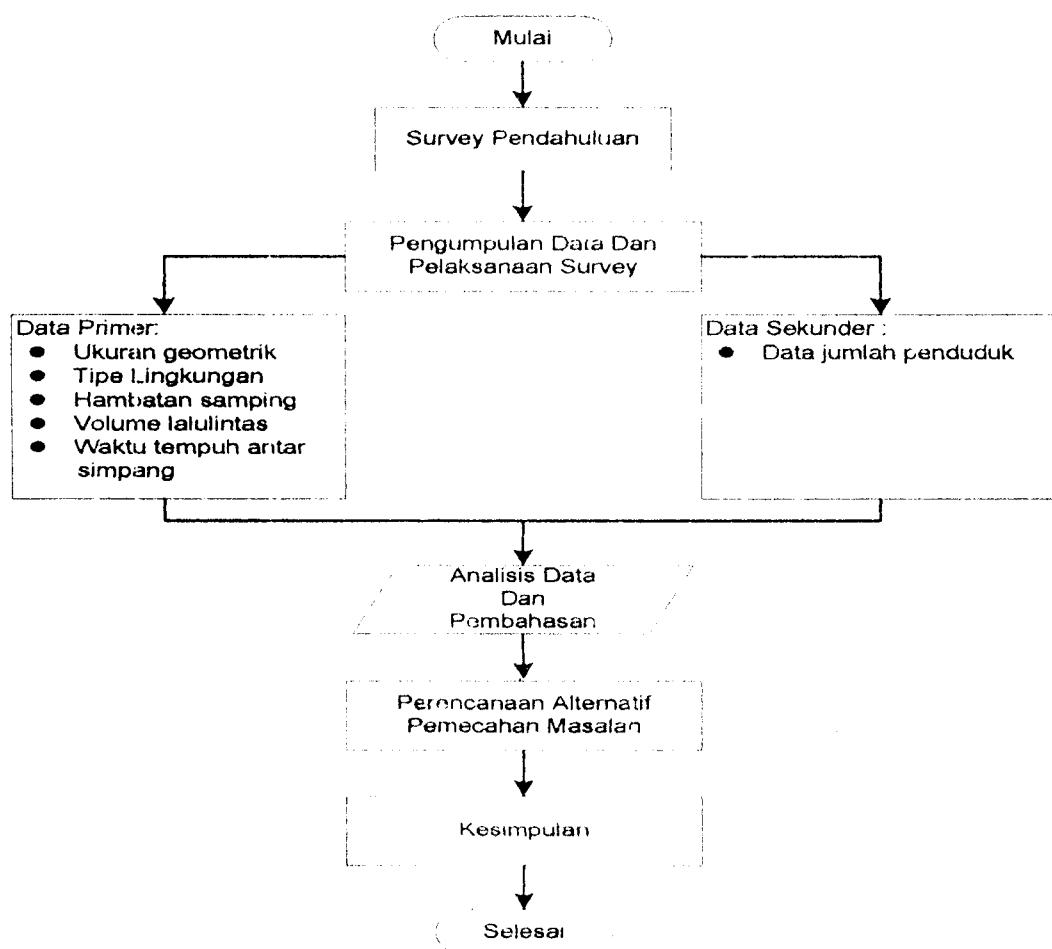
$$D_t = \frac{\sum (Q \times D_j)}{O_{TOT}} \quad \dots \dots \dots \quad (3.51)$$

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian pada simpang tiga tak bersinyal di Jalan Kaliurang tersebut untuk mengetahui perilaku lalulintas dengan menggunakan metode MKJI 1997. Adapun tahapan – tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah :



Gambar 4.1 Tahapan – tahapan Penelitian

4.2 Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek yang kami lakukan yaitu menentukan variabel atau hal yang dapat dijadikan sasaran atau masukan dalam penelitian ini terutama yang berkaitan simpang, yaitu kondisi geometrik jalan yang berupa lebar bagian-bagian jalan, kondisi lingkungan yang berupa tipe lingkungan dan hambatan samping, klasifikasi kendaraan, dan volume arus lalulintas yang mana parameter-parameter ini akan dimasukkan dalam perhitungan menurut MKJI 1997.

4.3 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka memuat pedoman mengenai teori yang dipakai serta uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan serta buku-buku pedoman seperti yang termuat dalam daftar pustaka. Studi pustaka ini dipergunakan sebagai acuan dan juga sebagai landasan teori.

4.4 Metode Inventarisasi Data

Inventarisasi data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan pengukuran di lapangan. Metode yang dipakai untuk mendapatkan data primer adalah:

1. Pengukuran Geometrik.

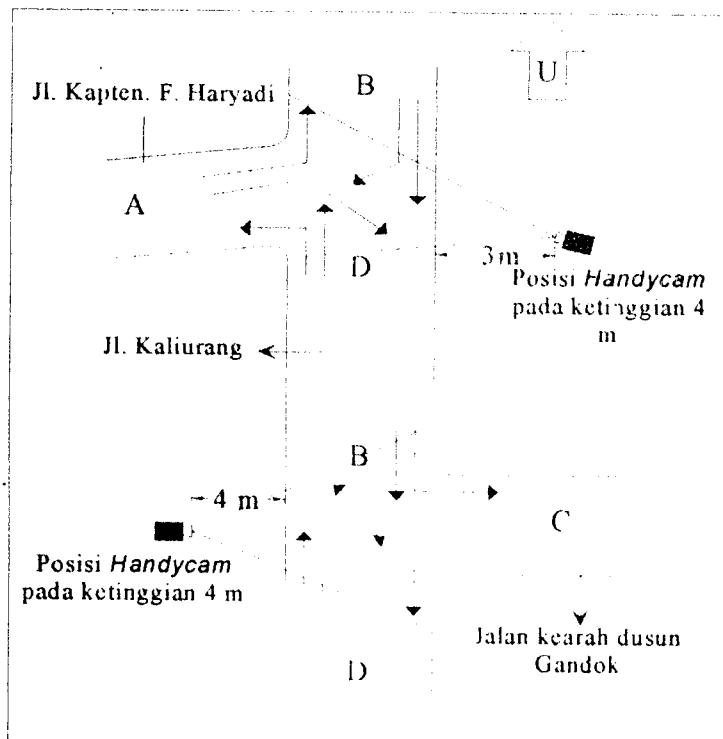
Pelaksanaan pengukuran geometrik dilakukan pada pukul 05.00 WIB agar tidak mengganggu arus lalulintas, pengukuran tersebut meliputi:

- a. Menentukan kode pendekat (Utara, Selatan, Timur, Barat).
 - b. Mengukur lebar perkerasan lengan jalan mayor maupun jalan minor, diukur pada jarak 10 m dari garis imajiner yang menghubungkan tepi perkerasan dari jalan berpotongan
 - c. Mengukur lebar lajur masuk atau keluar.
2. Lingkungan Simpang
- Lingkungan simpang ditentukan berdasarkan pengamatan visual, meliputi:
- a. Tipe lingkungan jalan menurut tata guna lahan dan aksesibilitas jalan tersebut dari aktivitas sekitarnya (komersil, pemukiman, atau akses terbatas)
 - b. Hambatan samping secara visual dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tinggi, sedang atau rendah.

3. Pengambilan Data Lalulintas

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Merekam aktivitas yang terjadi pada 2 simpang secara bersamaan,yaitu pagi (06.30-08.20), siang (11.30-13.30), sore (15.30-17.30).
- b. Hasil rekaman diputar untuk dilakukan pembacaan data dengan cara mencacah semua kendaraan yang melewati daerah amatan setiap 15 menit. Dari data tersebut akan dapat ditentukan data volume arus lalulintas pada jam puncak.



Gambar 4.2 Posisi Pengamatan

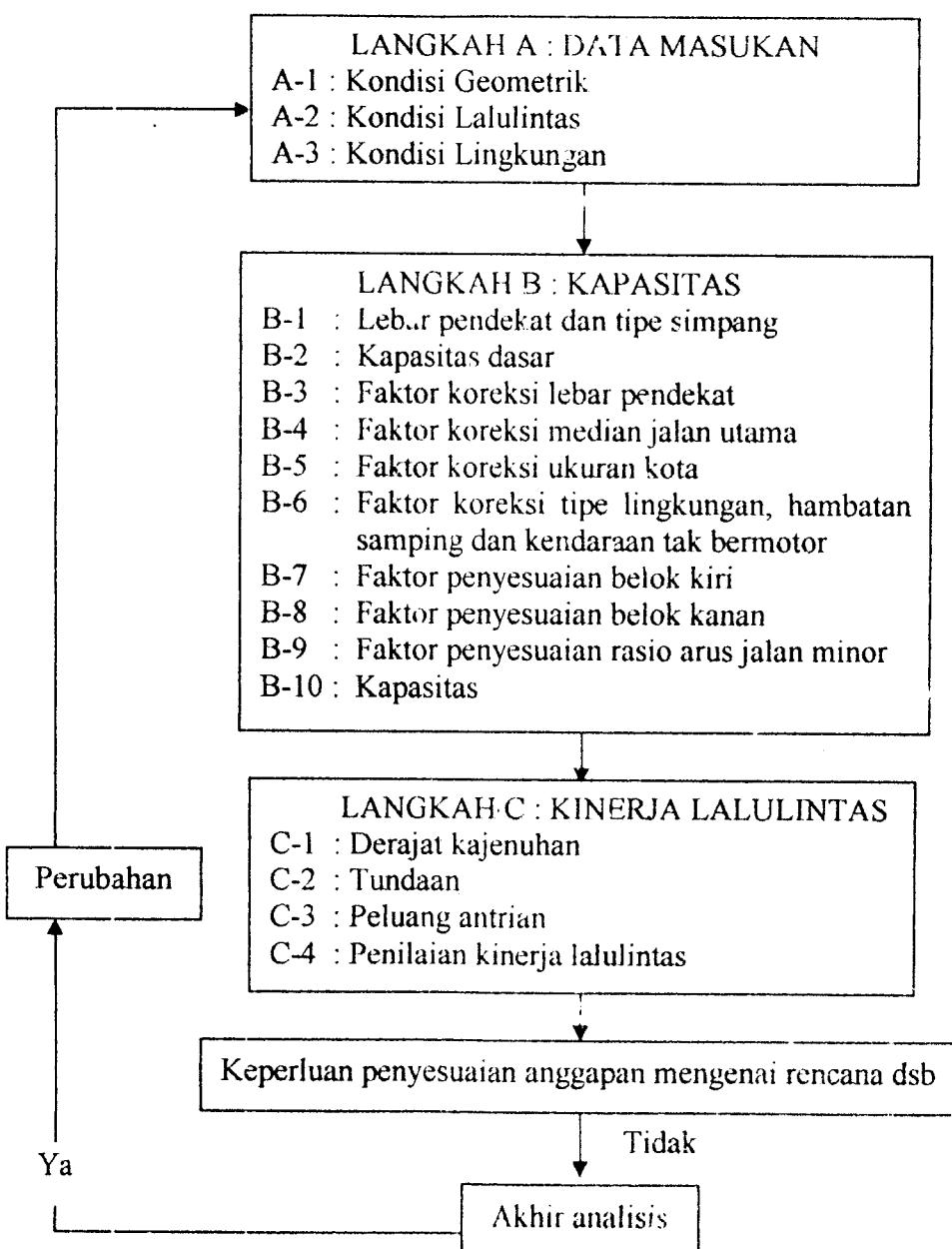
Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Sub Dinas DPU Bina Marga Kodya DIY, DLLAJR dan Biro Statistik Kodya Yogyakarta.

4.5 Metode Analisis Data

Analisis dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Data tersebut diantaranya adalah data mentah volume lalulintas yang kemudian menjadi volume jam puncak. Hasil analisis akan menunjukkan kinerja simpang sehingga dapat ditentukan keperluan perubahan dalam rangka perbaikan kinerja simpang tersebut.

4.5.1 Analisis Data

Kondisi awal kedua simpang adalah simpang tak bersinyal maka data-data yang diperoleh digunakan untuk analisis simpang berdasarkan pedoman perhitungan simpang tak bersinyal didalam MKJI 1997. Secara rinci proses analisa data disajikan berdasarkan bagan alir pada **gambar 4.3** berikut ini:



Sumber : *Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997*

Gambar 4.3: Bagan Alir Analisis Simpang Tak Bersinyal

4.5.1.1 Langkah A. Data Masukan

A-1 : Sketsa pola geometrik digambarkan pada Formulir USIG-I yang memuat informasi nama jalan minor/major, kereta, lebar jalur, bahu dan median.

A-2 : Data masukan untuk kondisi lalu-lintas terdiri dari beberapa bagian, yang dimasukkan kedalam Formulir USIG-1, yaitu:

1. Periode dan soal (alternatif), dimasukkan pada sudut kanan Formulir USIG-1
2. Sketsa arus lalulintas menggambarkan berbagai gerakan dan arus lalulintas (kend/jam).
3. Komposisi lalulintas (%) dicatat pada baris 1.
4. Data arus lalulintas klasifikasi untuk masing-masing gerakan dimasukkan pada Kolom 3, 5, 7 dalam satuan kend/jam. Arus total untuk masing-masing gerakan lalulintas dimasukkan pada Kolom 9. Data arus kendaraan tak bermotor dimasukkan ke dalam Kolom 12.
5. Konversi ke dalam smp/jam dicatat hasilnya pada Kolom 4, 6, dan 8. Arus total dalam smp/jam untuk masing-masing gerakan lalulintas dimasukkan pada Kolom 10.
6. Hitung arus jalan minor total (Q_{MI}) yaitu jumlah seluruh arus pada pendekat C dalam smp/jam dan masukkan hasilnya pada Baris 10, Kolom 10.
7. Hitung arus jalan mayor total (Q_{MA}) yaitu seluruh arus pada pendekat B dan D dalam smp/jam dan masukkan hasilnya pada Baris 19, Kolom 10.

8. Hitung dan masukkan arus jalan minor + mayor total untuk masing-masing gerakan yaitu belok kiri (Q_{LP}) pada Baris 20, lurus (Q_{ST}) pada Baris 21, belok kanan (Q_{RT}) pada Baris 22, dan Q_{TOT} secara keseluruhan masukkan pada Baris 23,Kolom 10.
9. Hitung rasio arus jalan minor (P_{MI}) yaitu arus jalan minor (smp/jam) dibagi dengan arus total (smp/jam), dan masukkan hasilnya pada Baris 24, Kolom 10.

$$P_{MI} = Q_{MI}/Q_{TOT}$$

10. Hitung rasio arus belok-kiri dan kanan total (P_{LT} , P_{RT}) dan masukkan hasilnya pada Baris 20, Kolom 11 dan Baris 22, Kolom 11.

$$P_{LT} = Q_{LT}/Q_{TOT}; P_{RT} = Q_{RT}/Q_{TOT} \text{ (smp/jam)}$$

11. Hitung rasio antara arus kendaraan tak bermotor dengan kendaraan bermotor dinyatakan dalam kend/jam, dan masukkan hasilnya pada Baris 24, Kolom 12.

$$P_{UM} = Q_{UM}/Q_{TOT}$$

A-3 : Data lingkungan yang terdiri dari ukuran kota , tipe lingkungan jalan dan kelas hambatan samping diisikan dalam kotak di bagian kanan atas Formulir USIG-II ANALISA.

4.5.1.2 Langkah B. Kapasitas

Data – data berikut dimasukkan ke dalam Formulir USIG-II ANALISA.

B-1 : 1. Masukkan lebar pendekat masing-masing W_A, W_B, W_C, W_D pada Kolom 2,3,5, dan 6.

2. Hitung lebar rata-rata pendekat padajalan minor dan mayor dan masukkan hasilnya pada Kolom 4 dan 7
3. Hitung lebar rata-rata pendekat (W_E) dan masukkan hasilnya pada Kolom 8.
4. Tentukan jumlah lajur berdasarkan lebar rata-rata penekat jalan minor dan jalan mayor (Tabel 3.1) dan masukkan hasilnya dalam Kolom 9 dan 10.
5. Tipe simpang menentukan jumlah lengan simpang dan jumlah lajur pada jalan minor dan jalan mayor pada simpang tersebut dengan tiga angka (table 3.2). Masukkan hasilnya kedalam Kolom 11.

- B-2 : Nilai kapasitas dasar (C_0) diambil dari Tabel 3.5 dan masukkan ke dalam Kolom 20.
- B-3 : Faktor koreksi lebar pendekat (F_W) diperoleh dari Tabel 3.6 dan masukkan hasilnya pada Kolom 21.
- B-4 : Faktor koreksi median jalan mayor (F_M) diperoleh dari Tabel 3.7 dan masukkan hasilnya pada Kolom 22.
- B-5 : Faktor koreksi ukuran kota (F_{CS}) diperoleh dari Tabel 3.8 dan masukkan hasilnya pada kolom 23.
- B-6 : Faktor koreksi tipe lingkungan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{RSU}) diperoleh dari Tabel 3.9 dan masukkan hasilnya pada Kolom 24. Variabel masukan adalah tipe lingkungan jalan RE, kelas hambatan samping SF dan rasio kendaraan tak bermotor UM/MV (Formulir USIG-I, Baris 24, Kolom 12).



- B-7 : Faktor koreksi belok kiri (F_{LT}) diperoleh dari Rumus 3.9. Variabel masukan adalah Rasio belok-kiri (P_{LT}) dari Formulir USIG-I Baris 20, Kolom 11.
- B-8 : Faktor koreksi belok kanan (F_{RT}) diperoleh dari rumus 3.10. Variabel masukan adalah Rasio belok-kanan (P_{RT}) dari Formulir USIG-I Baris 22, Kolom 11.
- B-9 : Faktor koreksi rasio arus jalan minor (F_{MI}) diperoleh dari Tabel 3.10. Variabel masukan adalah rasio jalan minor (P_{MI}) dari Formulir USIG-I Baris 24, Kolom 10 dan tipe simpang (IT) dari Formukir USIG-II Kolom 11.
- B-10 : Kapasitas, dihitung dengan rumus:

$$C = C_o \times F_w \times F_M \times F_{CS} \times F_{RSU} \times F_{LR} \times F_{IR} \times F_{ST} \text{ (smp/jam)}$$

4.5.1.3 Langkah C. Kinerja Lalu lintas

- C-1 : Derajat kejemuhan dihitung dengan rumus : $DS = Q_{TOT}/C$. dan hasilnya dicatat pada Kolom 31 Formulir USIG-II
- C-2 : 1. Tundaan lalulintas simpang (DT_S)
Diperoleh dari rumus 3.13 atau rumus 3.14. Variabel masukan diperoleh dari Formulir USIG-II, Kolom 31, kemudian masukkan hasilnya ke dalam Formulir USIG-II, Kolom 32.
2. Tundaan lalulintas Jalan – Mayor (DT_{MA})

Diperoleh dari rumus 3.15 atau rumus 3.16. Variabel masukan diperoleh dari Formulir USIG-II, Kolom 31, kemudian masukkan hasilnya ke dalam Formulir USIG-II, Kolom 33.

3. Tundaan lalulintas Jalan – Minor (DT_{MI})

Diperoleh dari rumus 3.17. Variabel adalah Q_{TOT} dari Formulir USIG-I Kolom 10 Baris 23, tundaan lalulintas simpang (DT_1) dari Formulir USIG-II Kolom 32, Arus jalan Mayor (Q_{MKA}) dari Formulir USIG-I Kolom 10 Baris 19, Tundaan lalulintas jalan Mayor (DT_{MA}) dari Formulir USIG-II Kolom 33, dan Arus jalan minor (Q_{MI}) dari Formulir USIG-I Kolom 10 Baris 10. Masukkan hasilnya ke dalam Formulir USIG-II, Kolom 34.

4. Tundaan geometrik simpang (DG)

Diperoleh dari rumus 3.18 atau rumus 3.19 kemudian masukkan hasilnya kedalam Formulir USIG-II Kolom 35.

5. Tundaan Simpang (D)

Diperoleh dari rumus 3.20 kemudian masukkan hasilnya ke dalam Formulir USIG-II kolom 36.

C-3 : Rentang nilai peluang antrian ditentukan dari rentang nilai antara rumus 3.21 dengan rumus 3.22. Variabel masukan adalah derajat kejenuhan dari Formulir USIG-II Kolom 31. Hasilnya dicatat pada Formulir USIG-II, Kolom 35.

C-4 : Cara yang paling tepat untuk menilai hasil adalah melihat derajat kejemuhan (DS) yaitu DS terlalu tinggi jika $> 0,75$. Penilaian tentang perhitungan ini dimasukkan dalam Formulir USIG-II, Kolom 38.

4.5.2 Pembahasan dan Pemecahan Masalah

Dari analisis data awal yang dilakukan akan menghasilkan kapasitas dan perilaku lalulintas pada kondisi awal. Berdasarkan MKJI 1997 cara yang paling tepat untuk menilai hasil adalah dengan melihat derajat kejemuhan (DS). Derajat kejemuhan (DS) $> 0,75$ akan menimbulkan kemacetan karena pengemudi lebih agresif untuk berebut menguasai setiap ruang jalan yang mungkin diperolehnya di daerah konflik (Munawar 2004). Alternatif pemecahan masalah diperlukan agar derajat kejemuhan (DS) yang terjadi mendekati atau bahkan lebih kecil dari 0,75.

4.5.3 Analisis Alternatif Pemecahan Masalah

Rekayasa perbaikan kinerja simpang yang saling berdekatan tersebut meliputi beberapa perubahan, yaitu pemasangan rambu lalulintas, pemasangan lampu lalulintas, pengaturan arus lalulintas dan perubahan geometrik. Kombinasi beberapa perubahan tersebut dapat juga diterapkan untuk mendapatkan kinerja simpang yang sesuai dengan kondisi yang ada.

4.5.4 Kesimpulan dan Saran

Setelah ditentukan ada tidaknya perubahan pada simpang dan perubahan yang dilakukan jika hasil perhitungan tidak sesuai dengan kondisi yang

disyaratkan serta alternatif pemecahan masalah apa yang paling efisien maka hal-hal tersebut dapat menjadi kesimpulan mengenai hasil akhir analisis. Hambatan-hambatan selama survey dan hasil analisis tersebut merupakan acuan untuk menentukan saran.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Kondisi geometrik

Kedua simpang tiga mempunyai jumlah lajur untuk jalan mayor dan minor masing-masing 2 dan tiap lengan belum dilengkapi dengan rambu lalu lintas yang memadai.

Ketiga lengan simpang Jl. Kaliurang-Jl.Kapten F Haryadi memiliki lebar Daerah Milik Jalan 12 m sedangkan jalan mayor dan minor simpang Jl. Kaliurang-Jalan masuk dusun Gandok masing-masing 12 m dan 10 m. Lebar tersebut diukur berdasarkan lebar badan jalan, bahu jalan, saluran tepi dan ambang jalan.

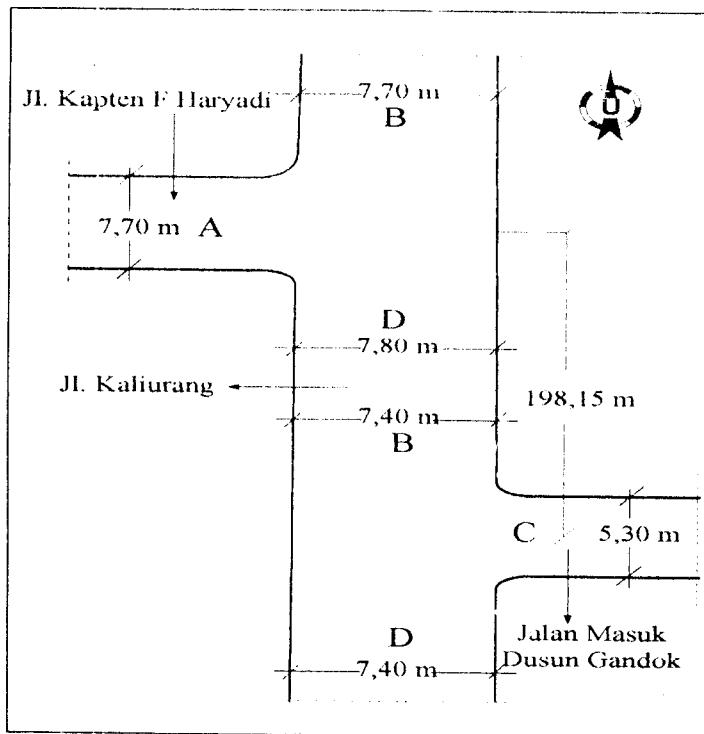
Data hasil pengamatan dan pengukuran lengan simpang adalah:

Tabel 5.1 Data Lengan Simpang

Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok						
Jalan	Lebar Jalan (m)	Lebar Pendekat (m)	Marka Jalan	Median	Bahu Jalan (m)	
					Kanan	Kiri
Mayor Utara	7,30	3,65	Ada	-	2,35	0,5
Mayor Selatan	7,40	3,70	Ada	-	2,3	0,5
Minor Timur	5,30	2,65	Ada	-	2,35	2,35

Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jalan Kapten F Haryadi						
Jalan	Lebar Jalan (m)	Lebar Pendekat (m)	Marka Jalan	Median	Bahu Jalan (m)	
					Kanan	Kiri
Mayor Utara	7,70	3,85	Ada	-	0,5	2,15
Mayor Selatan	7,80	3,90	Ada	-	2,15	2,15
Minor Barat	7,70	3,85	Ada	-	2,1	2,1

Sumber : Data Lapangan Simpang



Sumber : Data Lapangan Simpang

Gambar 5.1. Ukuran Simpang Kondisi Awal

5.1.2 Kondisi Lingkungan

Tiga faktor yang ditinjau untuk menentukan kondisi lingkungan kedua simpang tersebut yaitu : tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan ukuran kota.

1. Tipe lingkungan Jalan

Dilihat dari tata letak simpang, kedua simpang berada di daerah perekonomian dan perumahan. Terutama pada lengan utara dan selatan dari kedua simpang merupakan kawasan bisnis dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari bangunan-bangunan yang berdiri sebagian besar adalah toko-toko permanen, bengkel, rumah makan dan gudang. Tipe lingkungan jalan ini digolongkan tipe lingkungan jalan komersial.

Lengan barat dari simpang Jl.Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi merupakan daerah pemukiman karena terdapat perumahan elite dan pemukiman kecil, begitu juga dengan lengan Timur simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok merupakan daerah pemukiman penduduk sehingga kedua lengan tersebut termasuk dalam tipe lingkungan jalan Pemukiman.

2. Hambatan Samping

Hambatan samping terbesar terjadi pada jalan mayor yang merupakan jalan dengan arus lalulintas besar. Hambatan samping ini berupa:

- a. Kendaraan tak bermotor yang melintas sehingga memperlambat laju kendaraan bermotor.
- b. Angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan pada daerah simpang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, secara kualitatif hambatan samping termasuk dalam kondisi sedang sehingga digolongkan dalam tipe hambatan samping sedang.

3. Ukuran Kota

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2003 yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik adalah 884.727 jiwa. Sedangkan besarnya jumlah pendatang di daerah Sleman diasumsikan sebesar 10 % hingga 15 % dari penduduk asli (Sumber: wawancara dengan BPS Sleman, 2005). Dengan demikian besar penduduk yang menempati wilayah Sleman berkisar antara $1,1 \times 884.727 = 973.200$ jiwa hingga $1,15 \times 884.727 = 1.017.436$ jiwa. Untuk perhitungan dipakai perkiraan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.017.436 jiwa.

5.1.3 Volume Arus Lalulintas

Pada analisis digunakan data volume lalulintas 1 jam puncak dari seluruh hasil survei volume lalulintas pada masing-masing simpang. Survei dilakukan selama 4 hari yaitu hari Kamis (1 September 2005), Sabtu (3 September 2005), Minggu (4 September 2005) dan Selasa (6 September 2005) untuk periode jam sibuk pagi pkl. 06.30 – 08.30 WIB, periode jam sibuk siang pkl. 11.30 – 13.30 WIB dan periode jam sibuk sore pkl. 15.30 – 17.30 WIB.

Dalam menentukan arus lalulintas puncak untuk periode jam puncak pagi, siang dan sore, data cacahan pada tiap lengan dijumlahkan untuk waktu setiap satu jam dengan periode penjumlahan setiap 15 menit sesuai dengan tipe kendaraan bermotor. Penjumlahan sesuai tipe kendaraan ini dalam satuan kend/jam,

Langkah selanjutnya adalah mengkonversi data dari kend/jam menjadi smp/jam dengan mengalikan jumlah kendaraan dengan faktor koreksi berdasarkan tipe kendaraan. Hasil yang diperoleh dijumlahkan tanpa mengikutkan kendaraan tak bermotor. Jumlah total smp/jam tiap lengan inilah yang digunakan untuk menentukan jam puncak untuk periode jam sibuk pagi, siang dan sore.

Untuk perhitungan penyesuaian dari data survei ke dalam satuan mobil penumpang (smp), diambil contoh simpang tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi untuk arah lurus dari pendekat selatan pada hari Kamis (1 September 2005) jam 15.45 – 16.45 WIB. Perhitungannya adalah:

1. Kendaraan Berat : $2 \times 1,3 = 2,6$
2. Kendaraan Ringan : $370 \times 1 = 370$

$$3. \text{ Sepeda Motor} : 1456 \times 0,5 = 728$$

$$5. \text{ Kendaraan Tak Bermotor} : 11 \times 1 = 11$$

Volume lalulintas terpadat adalah hasil penjumlahan volume lalulintas terbesar dari seluruh lengan baik yang berbelok kiri, lurus maupun yang berbelok kanan, pada hari dan jam yang sama saat dilakukan survei.

Dengan perhitungan seperti contoh diatas, volume lalulintas jam puncak untuk kedua simpang terjadi pada hari Kamis (1 September 2005) jam 15.45 – 16.45 WIB, seperti terlihat pada tabel berikut. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 5.2. Volume Lalulintas Jam Puncak (smp/jam)

Simpang Tiga Jl. Kaliurang -- Jalan masuk dusun Gandok					
Pendekat	Belok kiri (smp/jam)	Lurus (smp/jam)	Belok Kanan (smp/jam)	Jumlah (smp/jam)	Total (smp/jam)
Utara	219,50	1141,80	0	1361,30	3038,40
Selatan	0	1124,60	172	1296,6	
Timur	105,50	0	275	380,50	
Simpang Tiga Jl. Kaliurang -- Jalan Kapten F Haryadi					
Pendekat	Belok kiri (smp/jam)	Lurus (smp/jam)	Belok Kanan (smp/jam)	Jumlah (smp/jam)	Total (smp/jam)
Utara	0	1092,8	210	1302,80	3199,7
Selatan	302,5	1100,6	0	1403,10	
Barat	218	0	275,8	493,8	

Sumber : Perhitungan data lapangan

5.2. Analisis Data

Untuk keperluan perhitungan digunakan data yang memiliki jam puncak tertinggi untuk masing-masing simpang diantara periode jam sibuk dari keempat hari survei yang dilakukan. Data sekunder dan data primer yang didapat dimasukkan ke dalam lembar kerja MKJI 1997.

5.2.1 Analisis Data Awal

Pada kondisi awal kedua simpang tersebut merupakan simpang tak bersinyal sehingga kami menggunakan formulir USIG-1 dan USIG-2 berdasarkan MKJI 1997. Digunakan data volume arus lalulintas pada jam puncak yaitu pada hari Kamis (1 September 2005), periode jam puncak sore (15.45 – 16.45 WIB).

Tabel berikut adalah hasil perhitungan kedua simpang :

Tabel 5.3. Hasil Analisis Simpang Tak Bersinyal Jl. Kaliorang - Jalan Masuk Dusun Gandok Pada Kondisi Awal

Kapasitas Dasar C_o (smp/jam)	Arus Lalulintas Q (smp/jam)	Kapasitas C (smp/jam)	Derajat Kejemuhan DS	Tundaan Simpang D (det/smp)	Peluang Antrian QP (%)
2700	3038,4	2010,83	1,511	-25,56	97 — 100

Sumber : Lampiran V

Tabel 5.4. Hasil Analisis Simpang Tak Bersinyal Jl. Kaliorang - Jl. Kapten F Haryadi Pada Kondisi Awal

Kapasitas Dasar C_o (smp/jam)	Arus Lalulintas Q (smp/jam)	Kapasitas C (smp/jam)	Derajat Kejemuhan DS	Tundaan Simpang D (det/smp)	Peluang Antrian QP (%)
2700	3199,7	2142,33	1,494	-29,13	95 — 100

Sumber : Lampiran VI

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kondisi operasional kedua simpang yang rendah. Dengan batasan derajat kejemuhan (DS) sebesar 0,75 maka derajat kejemuhan yang terjadi pada kedua simpang dinilai sangat tinggi. Sehingga dengan hasil tersebut diperlukan pemecahan masalah untuk menaikkan kondisi operasional kedua simpang.

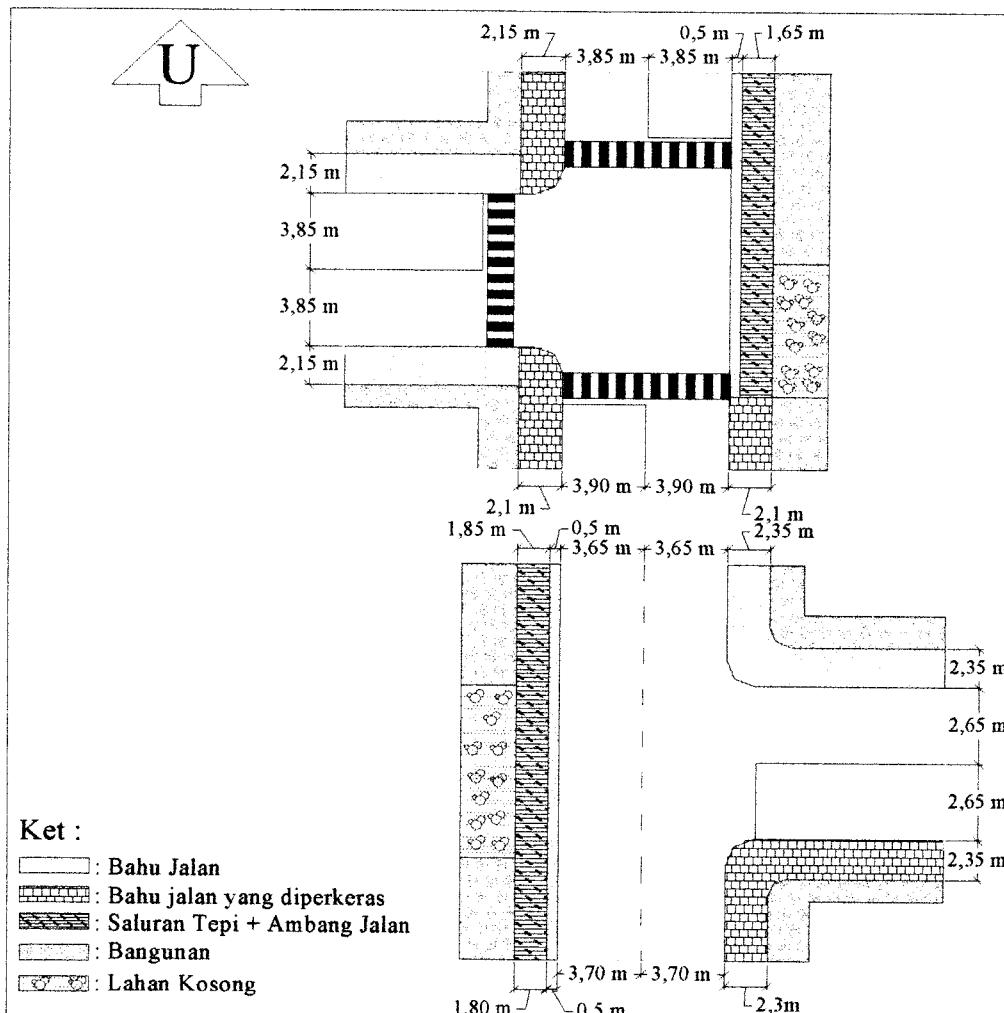
5.2.1 Analisis Pemecahan Masalah dan Pembahasan

Dari hasil analisis pada kondisi awal kedua simpang diketahui bahwa kapasitas kedua simpang tidak dapat menampung arus lalulintas yang ada. Hal ini diketahui dari derajat kejemuhan (DS) yang sangat besar yaitu $> 0,75$. Untuk itu direncanakan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasinya. Perencanaan alternatif yang dapat dilakukan adalah :

1. **Alternatif 1 : Pemasangan Lampu Lalu lintas 3 Fase Pada Simpang Tiga Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi.**

Pada alternatif ini tidak direncanakan dengan perubahan geometrik, hambatan samping kedua simpang dianggap rendah karena adanya larangan berhenti di daerah simpang. Sedangkan pada simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi direncanakan dengan simpang bersinyal menggunakan 3 fase.

- a. Perencanaan geometrik dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :



Gambar 5.2 Gambar geometrik simpang alternatif 1

b. Hasil Analisis

Dari hasil analisis diperoleh peningkatan kapasitas simpang (C) menjadi 2265,96 smp/jam untuk simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok sedangkan untuk simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi karena berubah menjadi simpang bersinyal maka penilaian dilakukan pada tiap lengan simpang. Derajat kejenuhan yang terjadi pada kedua simpang masih cukup tinggi. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 1 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran VII):

Tabel 5.5. Hasil Analisis Alternatif 1. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase
Pada Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl Kapten F Haryadi

Simpang	Kode Pendekat	Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas Kejemuhan	Derajat Kendaraan	Peluang Antrian	Jumlah Antri Max	Panjang Antrian	Kendaraan Terhenti	Jumlah Rata-rata	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total	LTI (detik)
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	QP (%)	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D	(det/smp)	g	c	(detik)	
1	-	-	3038	2265,95	1,341	75 - 100	-	-	-	2690,429	-	-	-	-	
2	U	1	765,5	868,01	0,88	-	34	176,62	738,7	121,02	39	103	12		
S	2	663,8	762,29	0,87	-	30	155,84	642,63	121,17	37	103	12			
B	3	290,7	335,93	0,87	-	14	72,73	268,97	112,35	15	103	12			

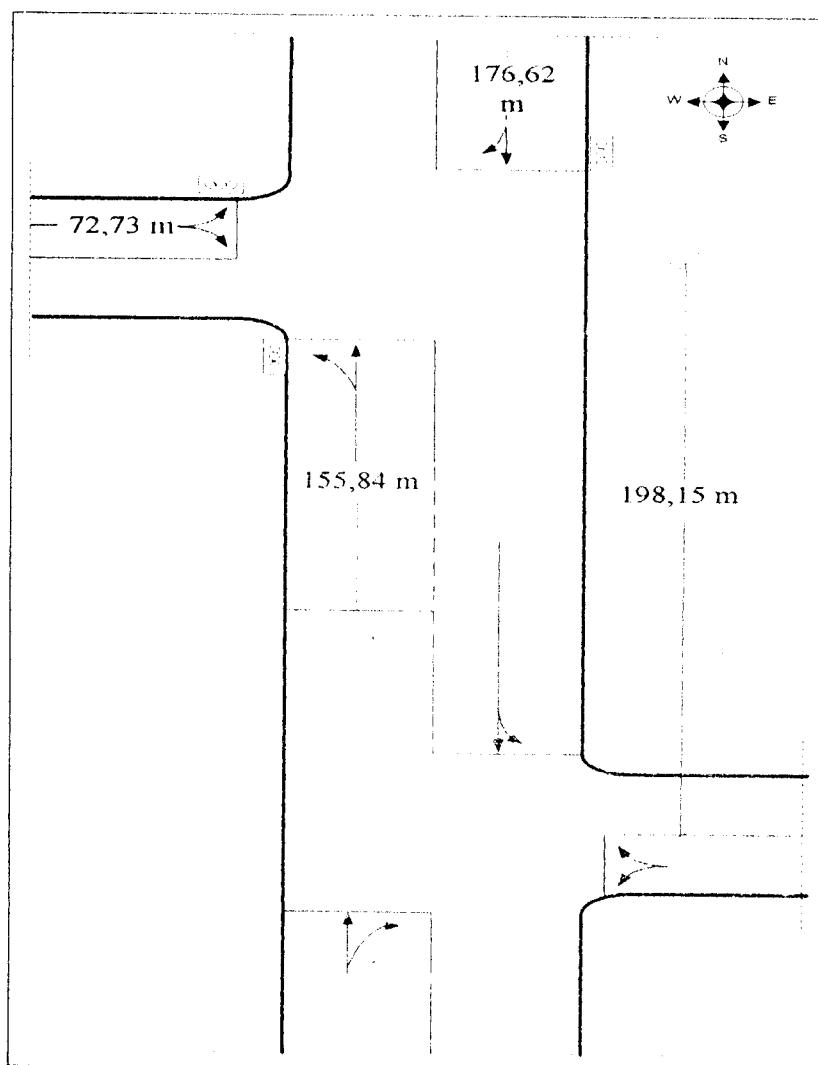
Sumber : Lampiran VII

Ket:

- Simpang 1 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok
Simpang 2 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Panjang antrian arus dari selatan pada lengan penghubung ditentukan dari panjang antrian lengan selatan pada simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi, sedangkan arus dari utara hanya bisa diperkirakan peluang antriannya karena kondisi simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok yang merupakan simpang tiga tak bersinyal. Panjang antrian tersebut dapat dilihat pada gambar 5.3 dibawah ini :



Gambar 5.3. Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 1

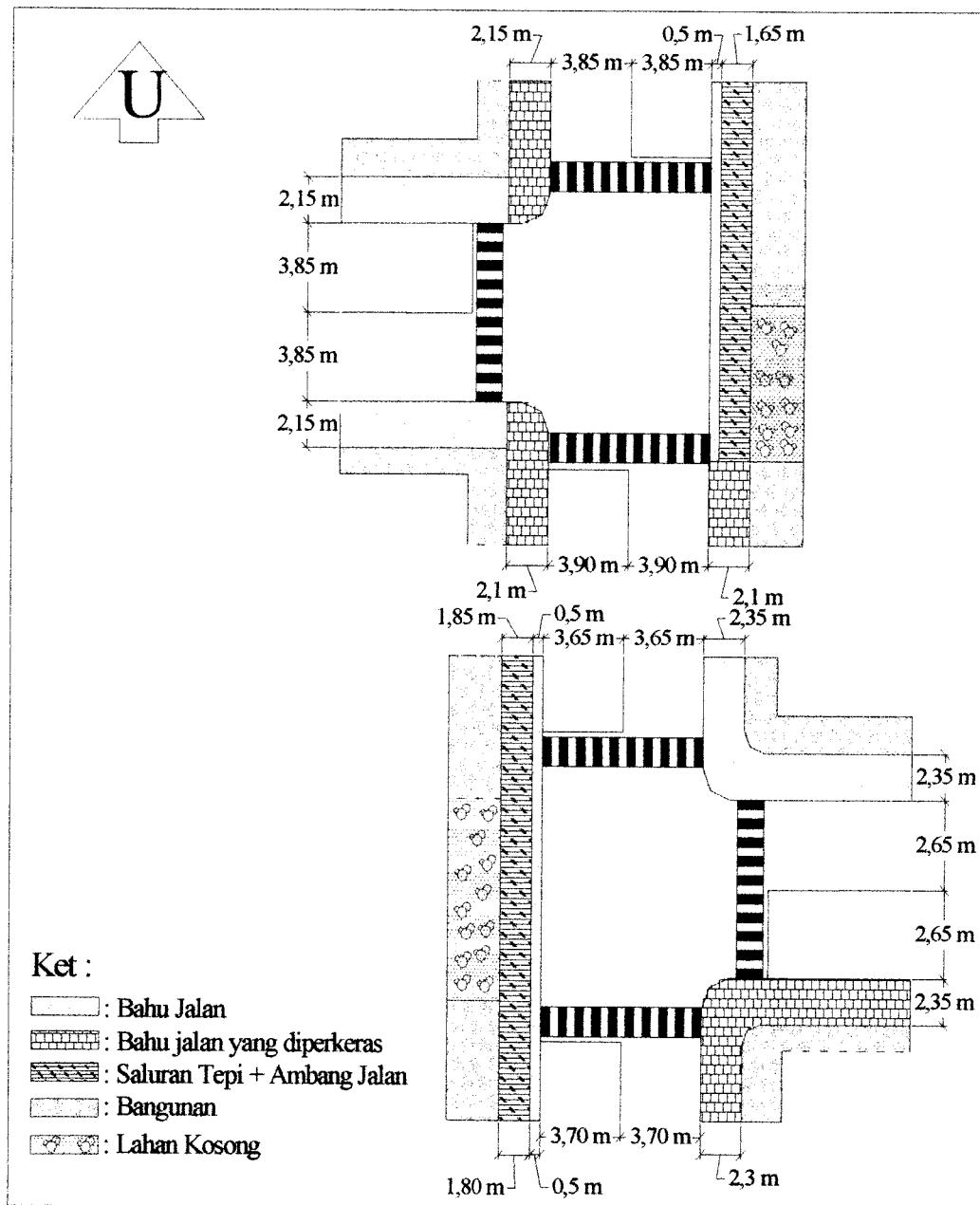
d. Pembahasan

Melihat hasil analisis dan perkiraan panjang antrian yang terjadi pada lengan penghubung, menunjukkan bahwa alternatif tersebut belum sesuai bila diterapkan pada kedua simpang karena derajat kejemuhan (DS) yang terjadi masih melebihi persyaratan yang berlaku, begitu juga dengan panjang antrian yang terjadi pada lengan penghubung karena tidak adanya kontrol pada simpang tiga Jl. Kaiurang – Jalan masuk dusun Gandok maka arus lalulintas dari simpang tersebut akan menambah panjang antrian pada lengan penghubung. Untuk memperbaiki kondisi tersebut maka diperlukan lampu lalulintas pada simpang tiga Jl. Kaiurang – Jalan masuk dusun Gandok.

1. Alternatif 2 : Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Kondisi Geometrik Awal.

Karena belum maksimalnya hasil dari alternatif 1 maka pada alternatif ini dicoba dengan memasang lampu lalulintas pada kedua simpang yang direncanakan dengan 3 fase. Analisis dilakukan terpisah antara kedua simpang dan masih menggunakan kondisi geometrik awal. Perencanaan ini diharapkan dapat mengatur arus lalulintas yang masuk pada kedua simpang.

a. Perencanaan Geometrik



Gambar 5.4 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 2

b. Hasil analisis

Derajat kejemuhan (DS) masih lebih besar dari 0,75. Karena analisis dilakukan terpisah antara kedua simpang maka terjadi perbedaan waktu siklus dan waktu hijau. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 2 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran VIII):

Tabel 5.6. Hasil Analisis Alternatif 2. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Kondisi Geometrik Awal.

Simpang	Kode Pendekat	Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas	Derajat Kejemuhan	Jumlah Antri Max	Panjang Antrian	Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total	LTI (detik)
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g (detik)	c (detik)		
1	U	1	790,7	844,86	0,94	58	317,81	784,64	204,6	73	175	12	
	T	2	216,4	231,16	0,94	17	128,3	200,67	186,39	23	175	12	
	S	3	770,4	823,08	0,93	57,8	312,43	754,53	201,89	67	175	12	
2	U	1	765,5	868,01	0,88	34	174,03	738,7	121,02	39	103	12	
	S	2	663,8	762,29	0,87	30	155,84	642,63	121,17	37	103	12	
	B	3	290,7	335,93	0,87	14	72,73	268,97	112,35	15	103	12	

Sumber : Lampiran VII

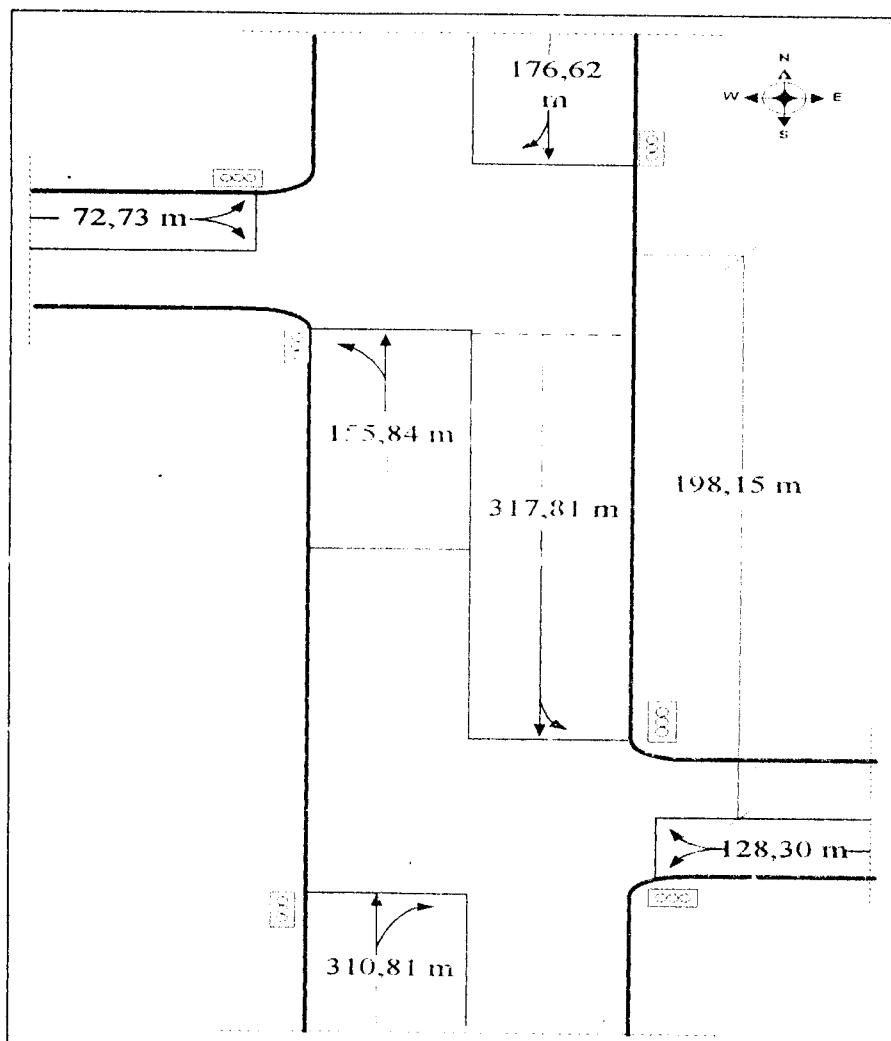
Ket:

Simpang 1 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Simpang 2 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Panjang antrian arus lalulintas dari Utara pada lengan Utara simpang Jl. Kaliurang – Jl. Masuk Dusun Gandok didapat 317,81 m sehingga melebihi jarak kedua simpang yaitu 198,15 m.



Gambar 5.5. Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 2

d. Pembahasan

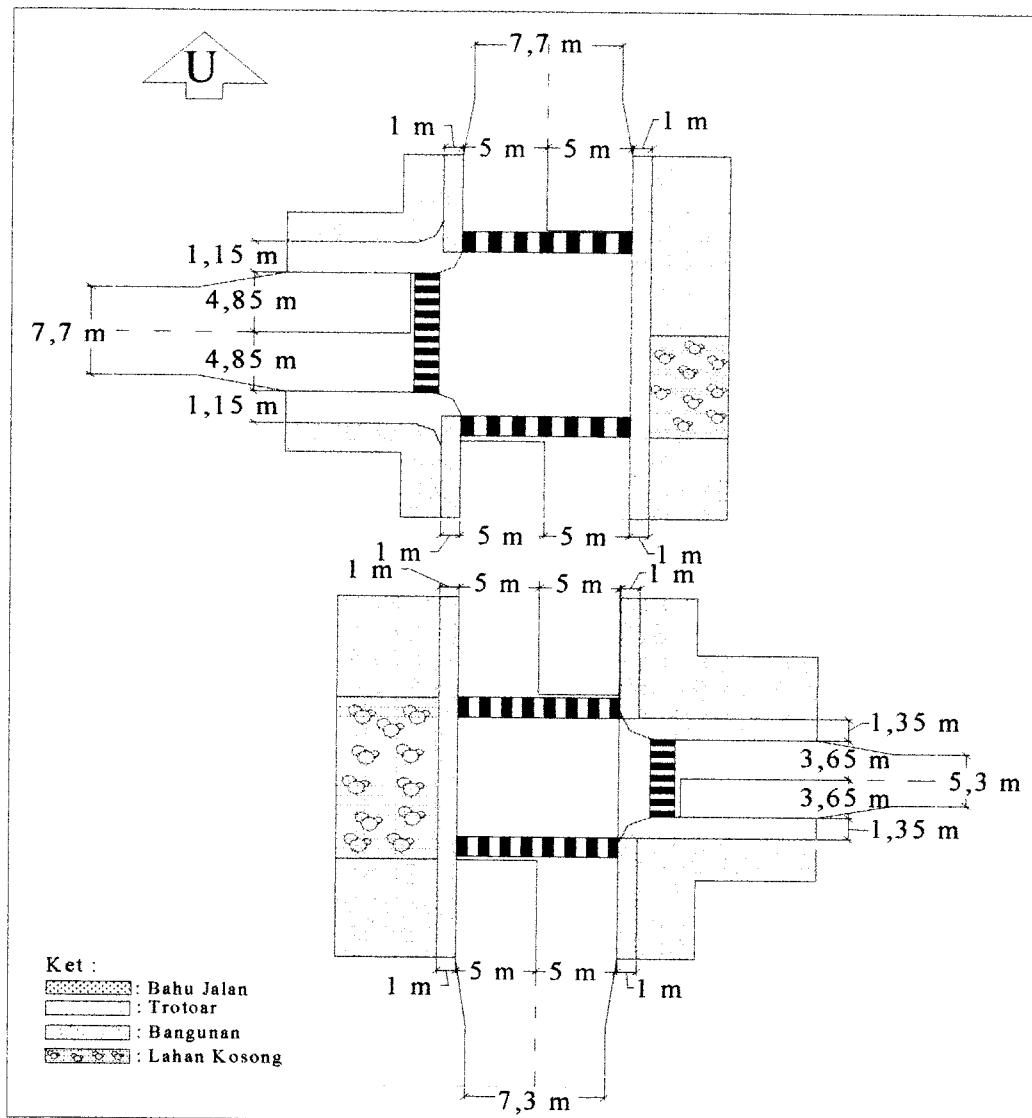
Pada dasarnya alternatif ini lebih baik dari alternatif 1 karena dengan pemasangan lampu lalulintas pada tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok simpang maka akan ada kontrol pada arus

lalulintas yang masuk pada kedua simpang. Tetapi melihat derajat kejemuhan dan panjang antrian yang terjadi cukup besar maka alternatif ini belum bisa diterapkan pada kedua simpang. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pelebaran jalan sehingga dapat meningkatkan kapasitas simpang.

3. Alternatif 3 : Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dengan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan Simpang.

Pada alternatif ini kedua simpang direncanakan dengan pemasangan lampu lalulintas 3 fase dan pelebaran jalan mayor menjadi 10 m, jalan minor simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Candok menjadi 7,3 m serta jalan minor simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi menjadi 9,7 m. Pelebaran geometrik ini memanfatkan Daerah Milik Jalan yang ada. Dengan alternatif ini diharapkan dapat menaikkan kapasitas kedua simpang sehingga dapat memperkecil derajat kejemuhan serta panjang antrian yang terjadi, terutama panjang antrian pada lengan penghubung kedua simpang.

a. Perencanaan Geometrik



Gambar 5.6 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 3

b. Hasil Analisis

Hasil analisis menunjukkan peningkatan kapasitas kedua simpang sehingga derajat kejemuhan (DS) yang terjadi sudah mendekati syarat yang ditentukan. Seperti halnya pada alternatif 2 karena analisis dilakukan terpisah pada masing-masing simpang maka terjadi perbedaan waktu siklus. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 3 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran IX):

Tabel 5.7. Hasil Analisis Alternatif 3. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang Dan Pelebaran Geometrik Simpang

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas Kejemuhan	Derasat	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g (detik)	c (detik)	LTI (detik)
1	U	1	790,7	952,42	0,83	22	88	754,49	79,35	23	67	12
	T	2	216,4	361,57	0,60	9	49,32	202,25	76,02	10	67	12
S	3	770,4	964,27	0,80	21	84	702,07	77,47	22	67	12	—
	U	1	765,5	952,7	0,80	24	96	696,3	85,73	24	75	13
B	2	836,4	1028,87	0,81	25	100	748,33	75,77	28	75	13	—
	3	290,7	387,45	0,75	11	45,36	270,09	73,73	10	75	13	—

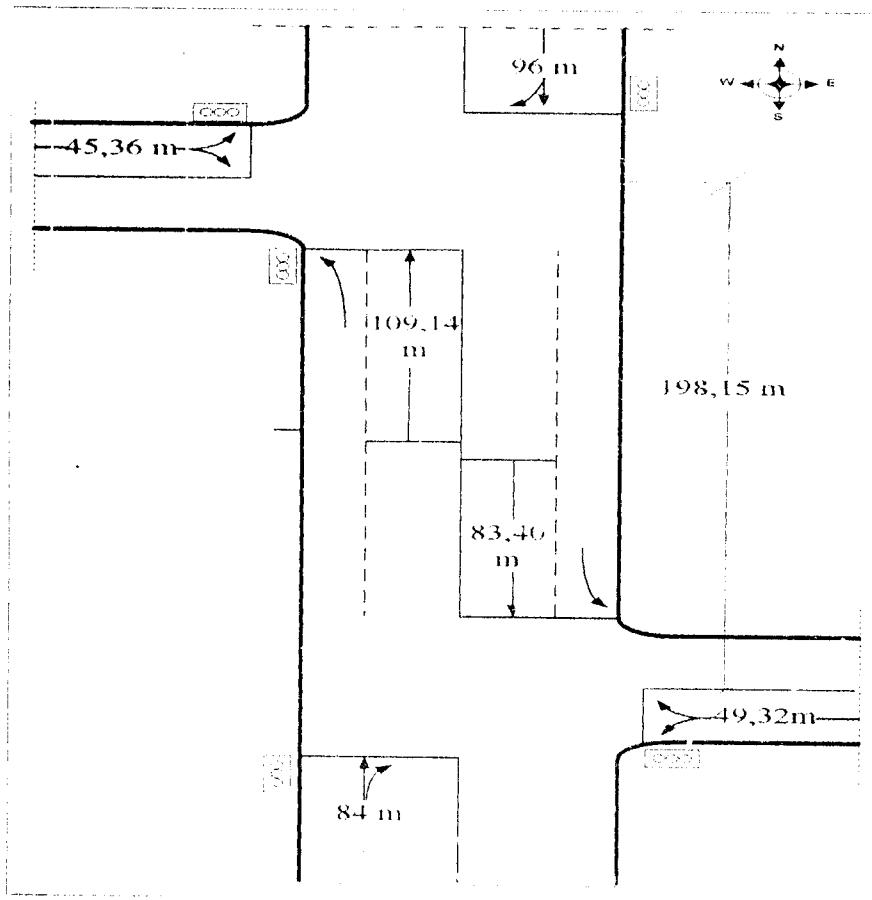
Sumber : Lampiran IX

KET :

Simpang 1 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok, Dengan Lampu Lalulintas, Pelebaran Jalan Mayor Menjadi 10 m
Dan Jalan Minor Menjadi 7,3 mSimpang 2 Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi, Dengan Lampu Lalulintas, Pelebaran Jalan Mayor Menjadi 10 m
Dan Jalan Minor Menjadi 9,7 m

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Dengan perbedaan waktu siklus pada kedua simpang, menyebabkan arah arus keberangkatan pada simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok tiap putaran waktu siklus tidak sama sehingga panjang antrian pada lengan penghubung berubah-ubah. Dari percobaan arah arus yang terjadi tiap waktu siklus didapat bahwa antrian kendaraan terpanjang dari Utara terjadi pada putaran waktu siklus ke-8 dan 50 yaitu 83,40 m yang merupakan sisa fase 1 dan fase 3 dari simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi. Sedangkan antrian kendaraan terpanjang dari Selatan terjadi pada putaran waktu siklus ke-16 yaitu 109,14 m yang merupakan sisa fase 3 dan fase 2.



Gambar 5.7 Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengang Penghubung Alternatif 3

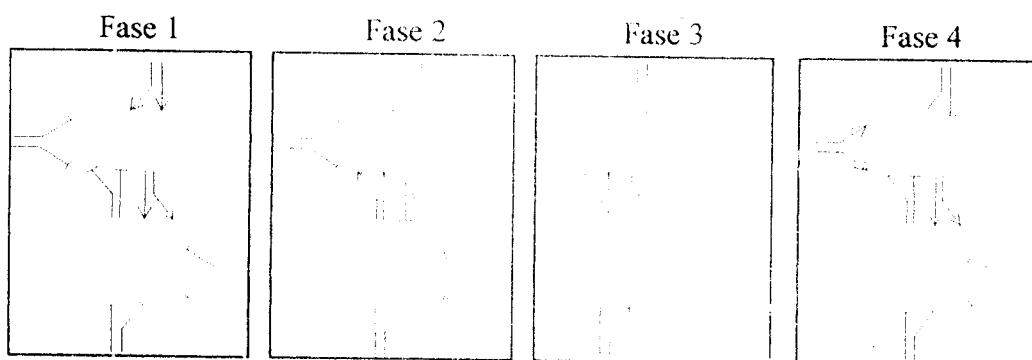
d. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan kondisi operasional simpang yang cukup baik dan panjang antrian yang terjadi pada lengang penghubung tidak melebihi jarak antar simpang tetapi waktu siklus dan waktu hijau tiap lengang yang terjadi berbeda antara kedua simpang sehingga akan menyebabkan arus lalulintas yang berhenti pada salah satu simpang akan berhenti kembali pada simpang selanjutnya. Untuk menghilangkan perbedaan waktu siklus antara kedua simpang maka perlu menggabungkan kedua simpang dalam satu analisis.

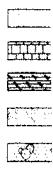
4. Alternatif 4 : Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Lebar Jalan Pada Kondisi Awal.

Alternatif ini menggabung 2 simpang dalam 4 Fase tanpa belok kiri langsung (LTOR) dan tanpa perubahan geometrik. Arus yang dipakai pada lengan Utara adalah arus lengan Utara simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi sedangkan arus lengan Selatan dipakai arus lengan Selatan simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok. Alternatif ini pengembangan dari alternatif – alternatif sebelumnya yang dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan waktu siklus sinyal dari kedua simpang.

Pada alternatif ini diperlukan perhitungan waktu tempuh rata-rata kendaraan untuk melewati lengan penghubung. Hal ini dimaksudkan agar kendaraan pertama yang terkena lampu merah pada simpang pertama tidak akan terkena lampu merah lagi saat sampai pada simpang berikutnya. Dari hasil pencacahan dengan mengambil sampel kendaraan secara acak yang setara dengan satuan mobil penumpang didapat waktu tempuh rata-rata kendaraan pada jalan mayor untuk melewati kedua simpang adalah 25 detik. Dengan demikian waktu hijau yang diperlukan pada satu fase agar tidak terkena merah lagi adalah ≥ 25 detik. Arah arus lalulintas tiap fase direncanakan sebagai berikut :



Ket



Tabel 5.8. Hasil Analisis Alternatif 4 Pemasangan Lampu Lalulintas Dan Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 fase Dan Lebar Jalan Pada Kondisi Awal

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas Kejemuhan	Derajat	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Waktu Tundaan Rata-rata		Waktu Siklus	Waktu Hilang Total
									Q (smp/jam)	C (smp/jam)		
U	1	765,5	787,26	0,97	80	415,58	732,4	227,95	193	193	562	20
V	2	216,4	222,2	0,97	55	415,09	228,33	345,20	71	71	562	20
S	3	770,4	792,77	0,97	80	432,43	735,24	221,17	205	205	562	20
B	4	290,7	299,63	0,97	80	415,58	297,67	325,04	73	73	562	20

Sumber : Lampiran X

Ket:

Simpang 1 Menunjukkan Gabungan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

c. Panjang antrian pada lengan penghubung

- 1) Panjang antrian kendaraan dari Utara lurus (sisa fase 1) pada lengan penghubung.

Waktu hijau (g) pada lengan Utara simpang tiga Jl.Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi adalah 193 detik dan waktu tempuh untuk sampai pada simpang tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok adalah 25 detik sehingga kendaraan yang tidak terhenti oleh lampu merah pada simpang tiga Jl. Kaliurang - jalan masuk dusun Gandok adalah kendaraan yang berangkat pada 168 detik pertama. Jadi kendaraan tertahan adalah pada 25 detik terakhir.

Dengan waktu hijau (g) 193 detik, terjadi panjang antrian sepanjang 415,58 m maka panjang antrian dengan waktu hijau (g) 25 detik adalah 53,83 m. Persentase kendaraan lurus dari Utara :

$$\text{a). Arus belok kanan (RT)} : 131,40 \text{ smp/jam}$$

$$\text{Arus lurus (ST)} : \underline{\underline{634,10 \text{ smp/jam}}}$$

$$\text{Jumlah} : \underline{\underline{765,50 \text{ smp/jam}}}$$

$$\text{b). Persentase arus lurus (ST)} : \frac{634,10}{765,50} \times 100 = 82,83 \%$$

Panjang antrian dari arah Utara lurus pada lengan penghubung adalah $82,83\% \times 53,83 \text{ m} = 44,59 \text{ m}$

- 2) Panjang antrian kendaraan dari Selatan lurus (sisa fase 3) pada lengan penghubung.

Waktu hijau (g) pada lengan Selatan simpang tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok adalah 205 detik dan waktu tempuh

untuk sampai simpang tiga Jl.Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi adalah 25 detik sehingga kendaraan yang tidak terhenti oleh lampu merah pada simpang tiga Jl.Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi adalah kendaraan yang berangkat pada 180 detik pertama. Jadi kendaraan tertahan adalah pada 25 detik terakhir.

Dengan waktu hijau (g) 205 detik, terjadi panjang antrian sepanjang 432,43 m maka panjang antrian dengan waktu hijau (g) 25 detik adalah 52,74 m. Persentase kendaraan lurus dari Selatan :

$$\text{a). Arus belok kanan (RT)} : 90,40 \text{ smp/jam}$$

$$\text{Arus lurus (ST)} : 680 \text{ smp/jam}$$

$$\text{Jumlah} : 770,40 \text{ smp/jam}$$

$$\text{b). Persentase arus lurus (ST)} : \frac{680}{770,40} \times 100 = 88,17 \%$$

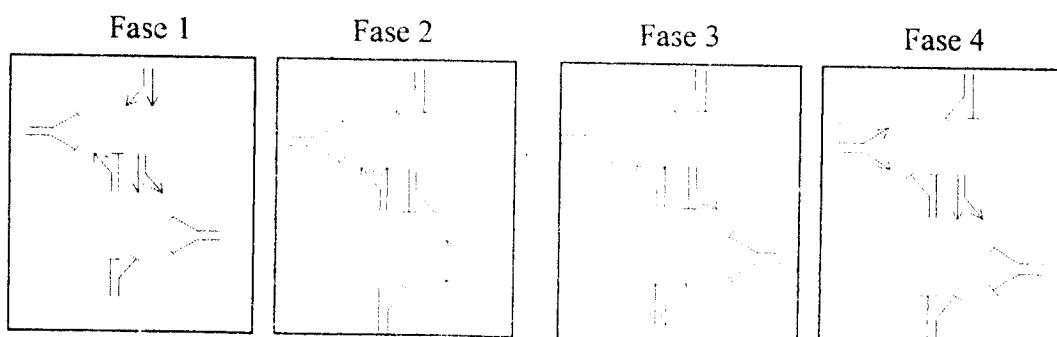
Panjang antrian kendaraan lurus dari Selatan pada lengkap penghubung adalah $88,27\% \times 52,74 = 46,55$ m.

Secara rinci dapat dilihat pada gambar 5.9 berikut ini:

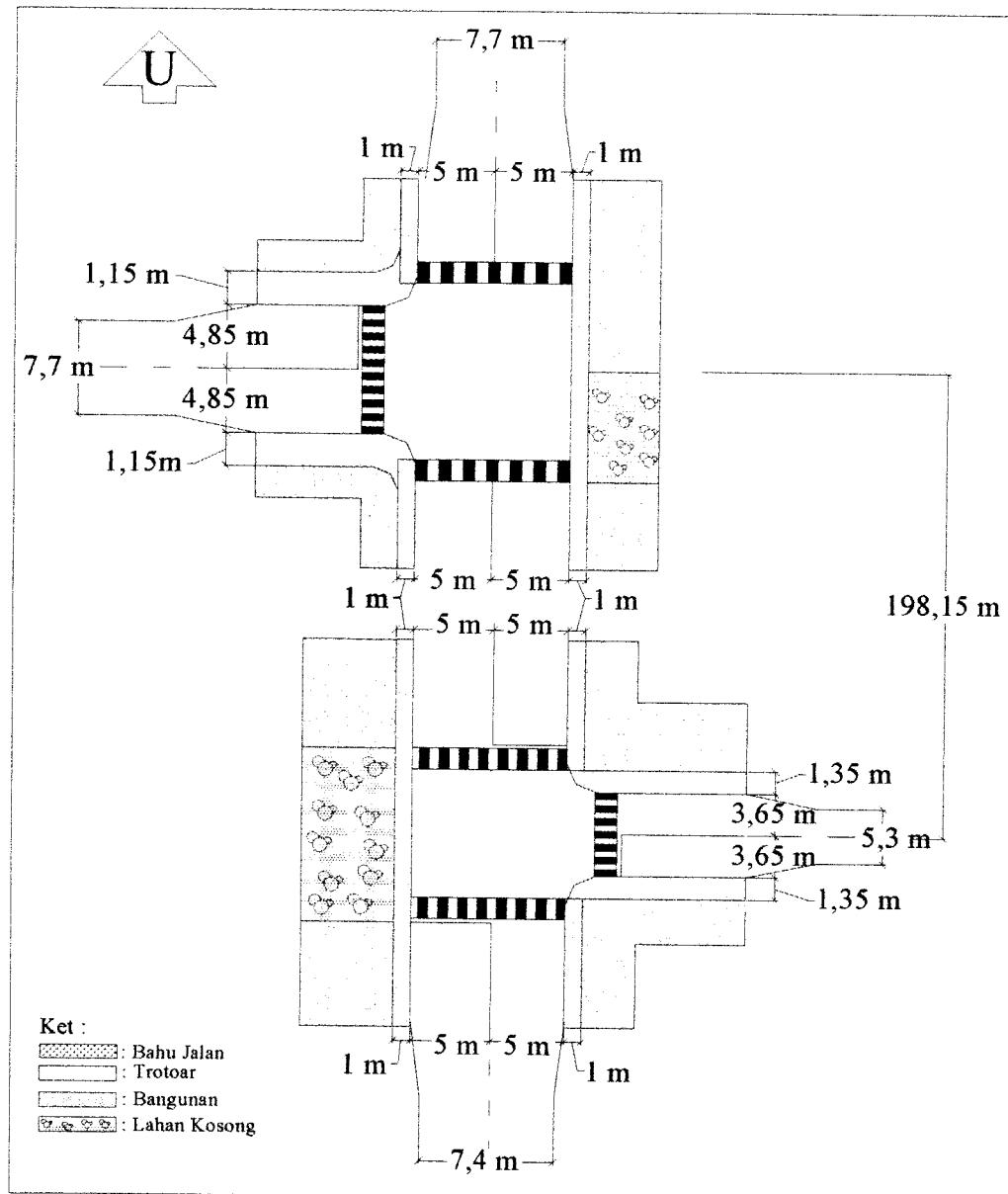
terjadi pada lengan masuk kedua simpang sangat panjang. Salah satu penyebab besarnya waktu siklus yang terjadi adalah kapasitas simpang yang rendah. Untuk meningkatkan kapasitas simpang diperlukan pelebaran jalan.

5. Alternatif 5 : Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dan Pelebaran Semua Lengan Simpang.

Alternatif ini pada prinsipnya sama dengan alternatif 4 tetapi ada perubahan lebar geometrik yaitu dengan menambah lebar semua lengan simpang dengan memanfaatkan Daerah Milik Jalan.. Pengembangan dari alternatif 4 diharapkan dapat menaikkan kapasitas simpang sehingga dapat memperkecil derajat kejemuhan serta panjang antrian yang terjadi, terutama panjang antrian pada lengan penghubung kedua simpang. Arah arus lalulintas tiap fase direncanakan sama dengan alternatif 4 yaitu:



a. Perencanaan Geometrik



Gambar 5.10 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 5

b. Hasil Analisis

Dari hasil analisis diperoleh kapasitas lebih besar dari alternatif sebelumnya, tetapi derajat kejemuhan yang terjadi masih lebih besar dari 0,75. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 5 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran XI):

Tabel 5.9. Hasil Analisis Alternatif 5. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 fase Dan Pelebaran Semua Lengan Simpang

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Anus Lalulintas	Kapasitas	Derajat Kejemuhan	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total	LTI (detik)
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g (detik)	c (detik)		
1	U	1	765,5	895,58	0,85	39	156	710,52	53,66	37	125	20	
	T	2	216,4	256,04	0,85	15	82,19	244,56	86,98	13	123	20	
	S	3	770,4	907,35	0,85	39	156	708,52	52,38	38	123	20	
	B	4	290,7	354,38	0,82	18	74,23	299,85	74,01	14	125	20	

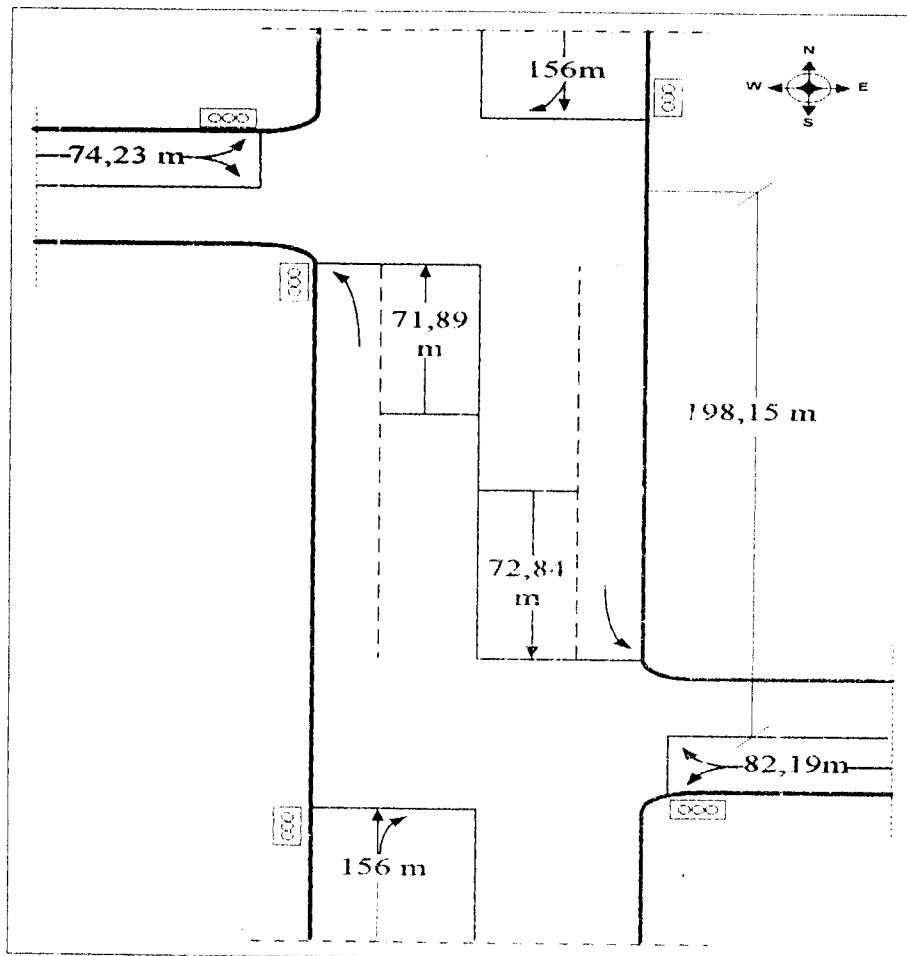
Sumber: Lampiran XI

KET :

Simpang 1 Menunjukkan Gabungan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Cara perhitungan perkiraan panjang antrian pada lengan penghubung sama dengan alternatif 4. Berikut ini adalah gambar hasil perhitungan panjang antrian yang terjadi pada lengan penghubung.



Gambar 5.11 Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 5

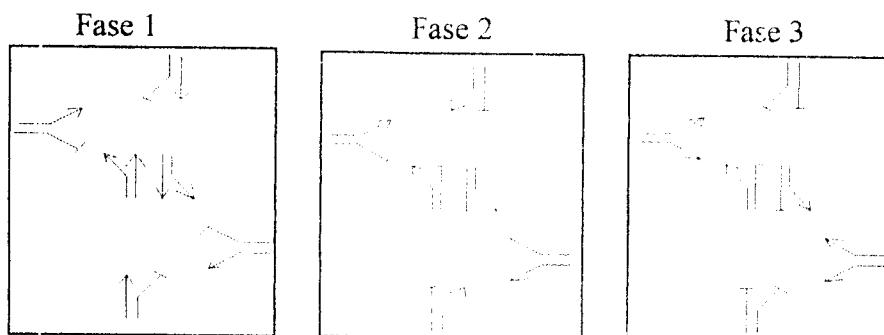
d. Pembahasan

Dengan pelebaran jalan yang direncanakan menyebabkan meningkatnya kapasitas tiap lengan sehingga derajat kejenuhan (DS) yang terjadi lebih baik dari pada alternatif 4. Untuk panjang antrian pada lengan penghubung walaupun lebih panjang dari pada alternatif 4 tetapi

belum melebihi jarak antar simpang yang ada. Waktu siklus yang dihasilkan juga tidak melebihi batas yang disyaratkan dalam MKJI 1997. Dengan kondisi tersebut alternatif ini sudah dapat diterapkan pada kedua simpang. Untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik diperlukan pengaturan fase dan arus lalulintas yang bergerak tiap fase sehingga dapat menghasilkan waktu siklus dan derajat kejemuhan yang lebih baik.

6. Alternatif 6 : Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Jalan Pada Lebar Masuk.

Alternatif ini mengkombinasikan arah arus lalulintas dari kedua simpang dalam fase yang sama. Perubahan geometrik dilakukan dengan memanfaatkan lebar jalan yang ada yaitu menambah lebar masuk (W_{MASUK}) dan mengurangi lebar keluar ke jalan mayor. Arus lurus kedua simpang bergerak pada fase 1. Arus belok kanan pada jalan mayor kedua simpang bergerak pada fase 2. Arus belok kanan pada jalan minor kedua simpang bergerak pada fase 3 dengan pertimbangan waktu hijau harus lebih kecil dari waktu tempuh antar simpang yaitu 25 detik. Alternatif ini memerlukan arus terpisah antara arus belok kanan dan lurus pada jalan mayor. Dengan kondisi geometrik awal diperlukan pelebaran jalan pada lebar masuk sehingga mempersempit lebar keluar.



a. Perencanaan Geometrik

Penambahan jalur belok kanan atau lurus pada simpang tiga akan menimbulkan adanya pergeseran jalur lalulintas. Pergeseran jalur lalulintas tersebut memerlukan lengkung/taper yang tepat. Didalam Standart Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan, panjang jalur tersebut didapat dengan rumus : $L = lt + ls$

dimana lt = Panjang taper
 ls = Panjang jalur antrian

Panjang taper (lt) ditentukan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 5.10 Panjang Minimum Taper

Kecepatan Rencana (Km/jam)	Rumus	Panjang Taper Minimum (m)
60	$lt = V \times dw/3$	40
50		35
40		30
30		25
20		20

Sumber: Standart Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan

dimana lt = Panjang taper

V = Kecepatan Rencana (Km/jam)

dw = Pergeseran jalur lalulintas menerus (m)

Tipe jalan pada kedua simpang termasuk dalam klasifikasi perencanaan tipe II, kelas-I dengan kecepatan rencana 60 Km/jam. Karena panjang lengan penghubung terbatas maka dipakai panjang taper minimum yaitu untuk kecepatan rencana 60 km/jam dipakai panjang taper 40 m, sehingga semua lengan yang memerlukan pergeseran jalur lalulintas menggunakan taper 40 m.

Panjang jalur antrian (ls) untuk simpang dengan lampu lalulintas didapat dari rumus : $ls = 1,5 \times N \times S$ 5.2
 dimana : N = rata-rata kendaraan antri belok kanan selama satu periode berhenti.

S = head distance rata-rata (pada kasus ini dipakai 6 m).

Dengan ketentuan diatas maka dapat di hitung panjang jalur tambahan belok kanan, yaitu :

- 1) Panjang jalur belok kanan pada lengan Selatan Simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok

Dipakai panjang taper 40 m, dengan $N = 6$ smp didapat panjang jalur antrian 54 m maka panjang jalur belok kanan (L) = 94 m

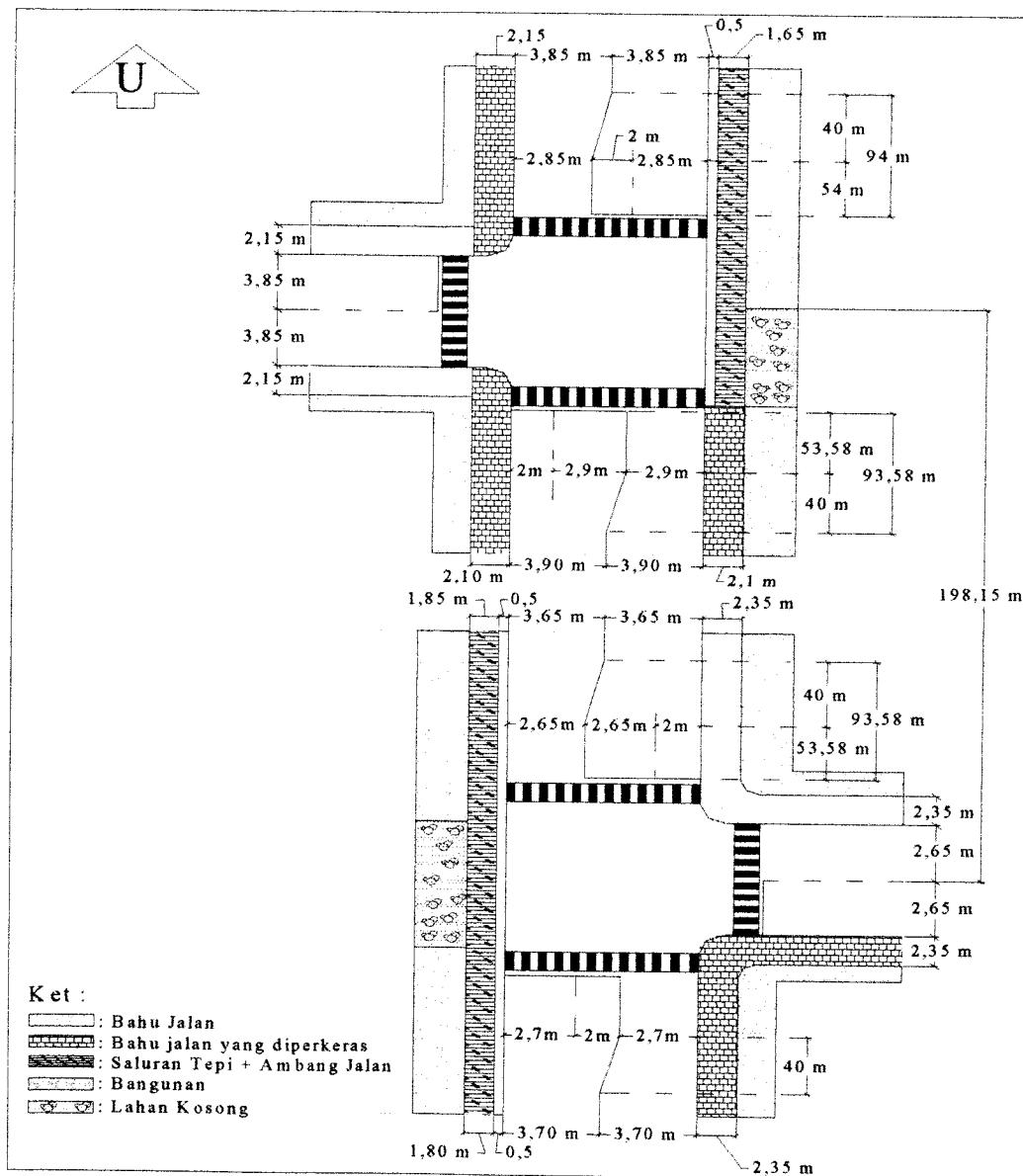
- 2) Panjang jalur lurus pada lengan penghubung

Keterbatasan pada panjang lengan penghubung menyebabkan hasil perhitungan panjang jalur antrian dengan rumus diatas tidak dapat diterapkan karena hasil perhitungan melebihi panjang lengan penghubung. Untuk mengatasi hal tersebut tetap digunakan panjang taper 40 m yang awal pergeserannya dimulai dari titik tengah lengan penghubung sehingga panjang dari titik akhir taper sampai garis henti dipakai sebagai panjang jalur antrian.

- 3) Panjang jalur belok kanan pada lengan Utara Simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi

Dipakai panjang taper 40 m, dengan $N = 9$ smp didapat panjang jalur antrian 81 m maka panjang jalur belok kanan (L) = 121 m.

Gambar perencanaan geometrik dapat dilihat pada gambar 5.12 berikut ini



Gambar 5.12 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 6

b. Hasil Analisis

Hasil analisis menunjukkan bahwa derajat kejemuhan (DS) pada tiap lengan sudah mendekati 0,75. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 6 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran XII):

Tabel. 5.11. Hasil Analisis Alternatif 6. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 fase Dan Pelebaran Geometrik Lebar Masuk (W_{MASUK}) Pada Jalan Mayor

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas	Derasat Kejemuhan	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Sirklus	Waktu Hilang Total
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g	c	LTI (detik)
1	U - ST	1	634,10	889,61	0,71	18	126,32	451,87	19,93	46	84	15
S - ST	1		689,00	827,18	0,82	22	166,04	571,72	26,69	46	84	15
U - RT	2	131,40	171,00	0,77	9	90,00	157,03	63,78	10	84	84	15
S - RT	2	90,40	171,00	0,53	6	60,00	78,83	39,55	10	84	84	15
T	3	216,40	272,19	0,80	11	83,02	240,63	56,81	13	84	84	15
B	3	290,70	357,00	0,81	13,5	70,13	315,28	54,95	13	84	84	15

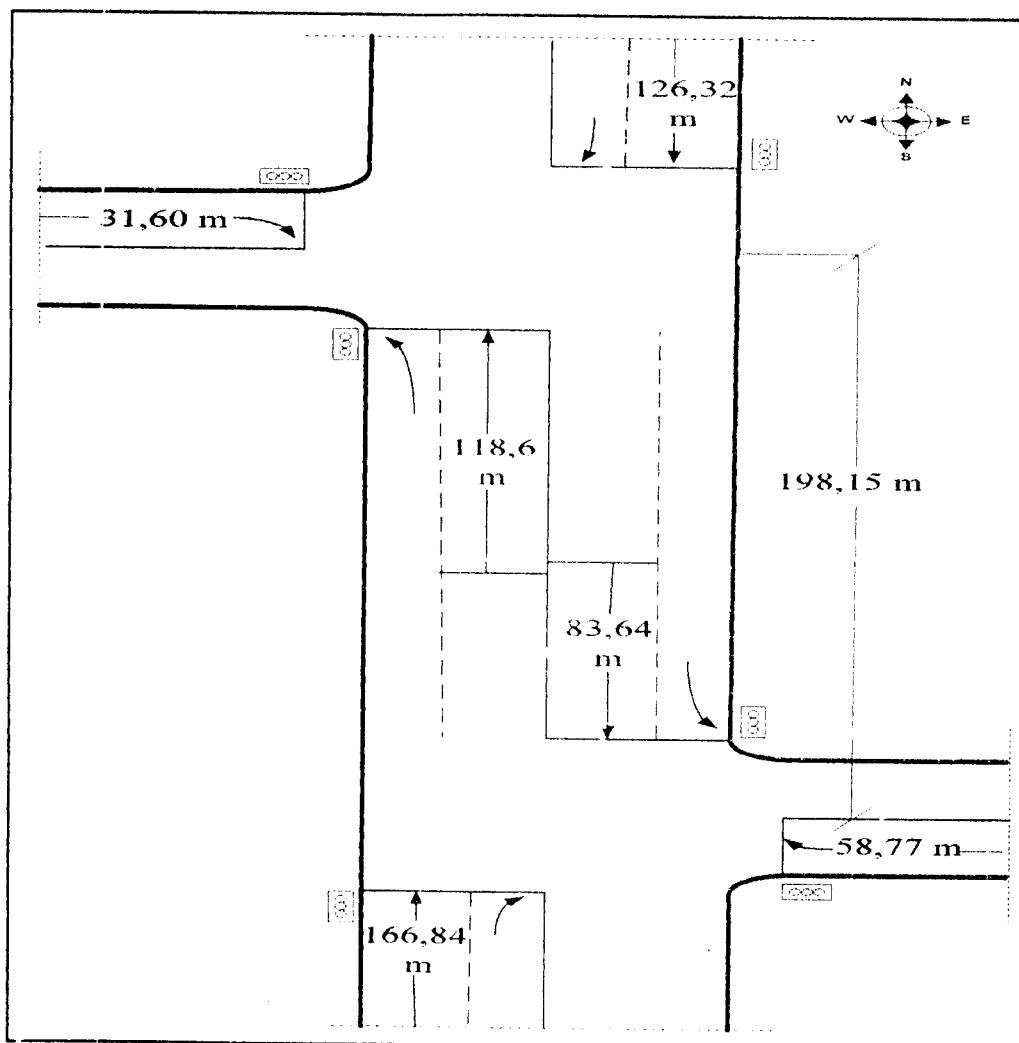
Sumber : Lampiran XII

Ket:

Simpang 1 Menunjukkan Gabungan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Dari hasil analisis dapat ditentukan perkiraan panjang antrian pada lengan penghubung seperti terlihat pada Gambar 5.13.



Gambar 5.13. Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 6

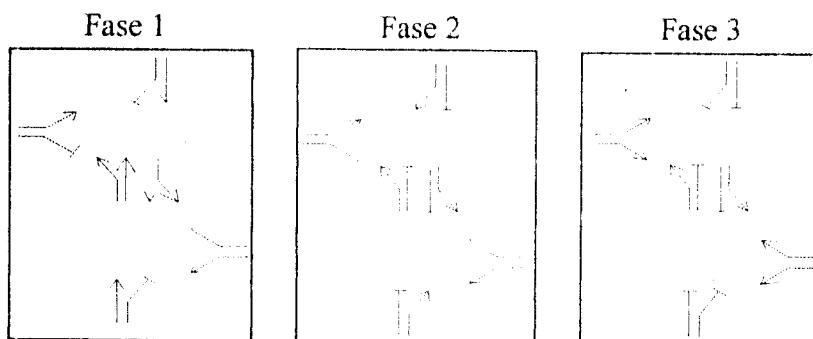
d. Pembahasan

Dengan pengaturan arah arus lalulintas dan mengurangi jumlah fase dihasilkan derajat kejemuhan yang lebih baik dari pada alternatif 5, karena berkurangnya jumlah fase maka waktu siklus pun juga berkurang. Untuk panjang antrian pada lengan penghubung ternyata lebih

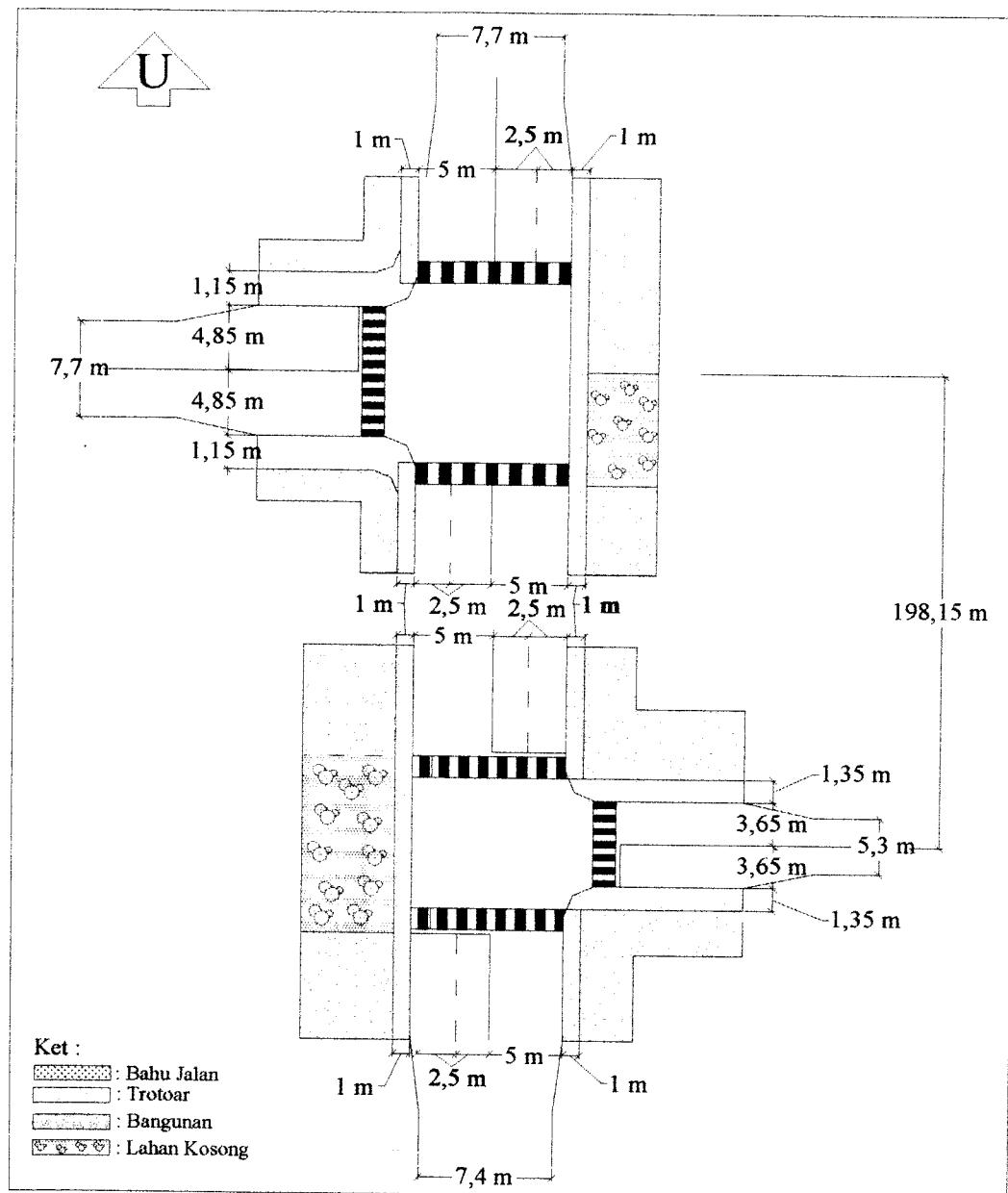
panjang dari alternatif 5. Alternatif ini dapat diterapkan karena dengan kondisi geometrik yang ada hasilnya sudah cukup sesuai dengan kondisi simpang. Daerah Milik Jalan yang ada dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan pelebaran jalan diharapkan kinerja simpang akan lebih baik.

7. Alternatif 7 : Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan.

Alternatif ini sama dengan alternatif 6 tetapi dilakukan perubahan geometrik dengan pelebaran jalan pada semua lengan. Pelebaran jalan memanfaatkan Daerah Milik Jalan yang ada. Dengan penambahan tersebut diharapkan masing – masing arus kendaraan mempunyai lebar jalan yang memadai. Lebar jalan mayor kedua simpang menjadi 10 m. Jalan minor menjadi 7,3 m pada simpang Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok dan menjadi 9,3 m pada simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi. Arah arus lalulintas tiap fase direncanakan sebagai berikut:



a. Perencanaan Geometrik



Gambar 5.14 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 7

b. Hasil Analisis

Dari hasil analisis ternyata pada setiap lengan simpang didapatkan nilai derajat kejemuhan $< 0,75$, kecuali pada lengan (S-ST) sebesar 0,78. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 7 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran XIII):

Tabel. 5.12. Hasil Analisis Alternatif 7 Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 fase Dan Pelebaran Jalan Pada Semua Lengan

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas	Derajat Kejemuhan	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total	LTI (detik)
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g (detik)	c (detik)	c (detik)	
1	U - ST	1	634,10	867,04	0,73	17	113,33	486,14	20,33	36	71	15	
S - ST	1	680,00	867,04	0,78	18	120,00	560,17	23,01	36	71	15	15	
U - RT	2	131,40	202,31	0,65	6,5	65,00	131,07	40,33	10	71	15	15	
S - R1	2	90,40	262,31	0,45	5,5	55,00	74,6	31,26	10	71	15	15	
T	3	216,40	341,20	0,63	9	49,32	200,39	36,42	10	71	15	15	
B	3	290,70	409,28	0,71	11	45,36	282,49	39,35	10	71	15	15	

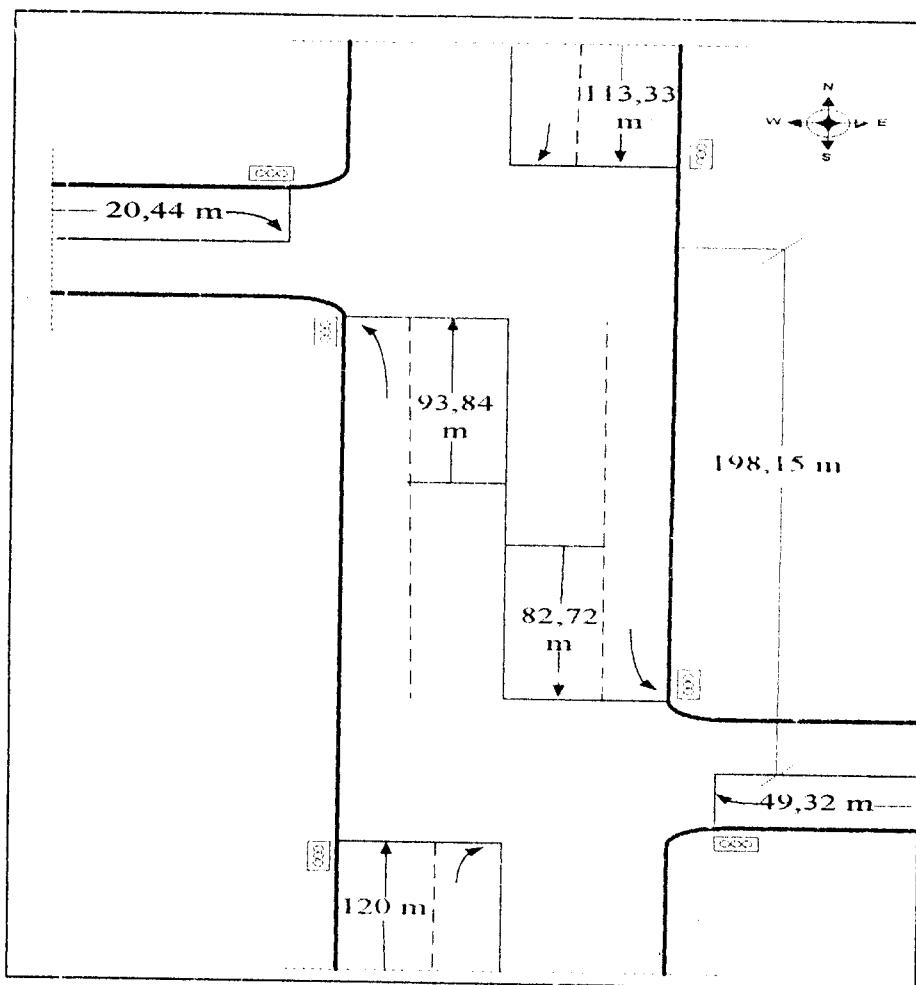
Sumber : Lampiran XIII

Ket:

Simpang 1 Menunjukkan Gabungan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gedudok Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Perkiraan panjang antrian yang terjadi pada lengan penghubung dapat dilihat pada gambar 5.15 dibawah ini:



Gambar 5.15. Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 7

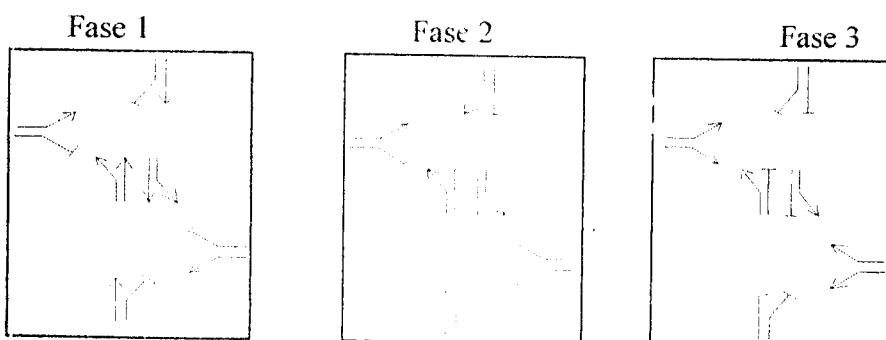
d. Pembahasan

Dengan pelebaran geometrik hasil analisis pada alternatif ini tentunya lebih baik karena ada peningkatan kapasitas tiap lengan sehingga derajat kejemuhan mendekati persyaratan dalam MKJI 1997, Panjang antrian pada lengan penghubung juga masih dapat diterima

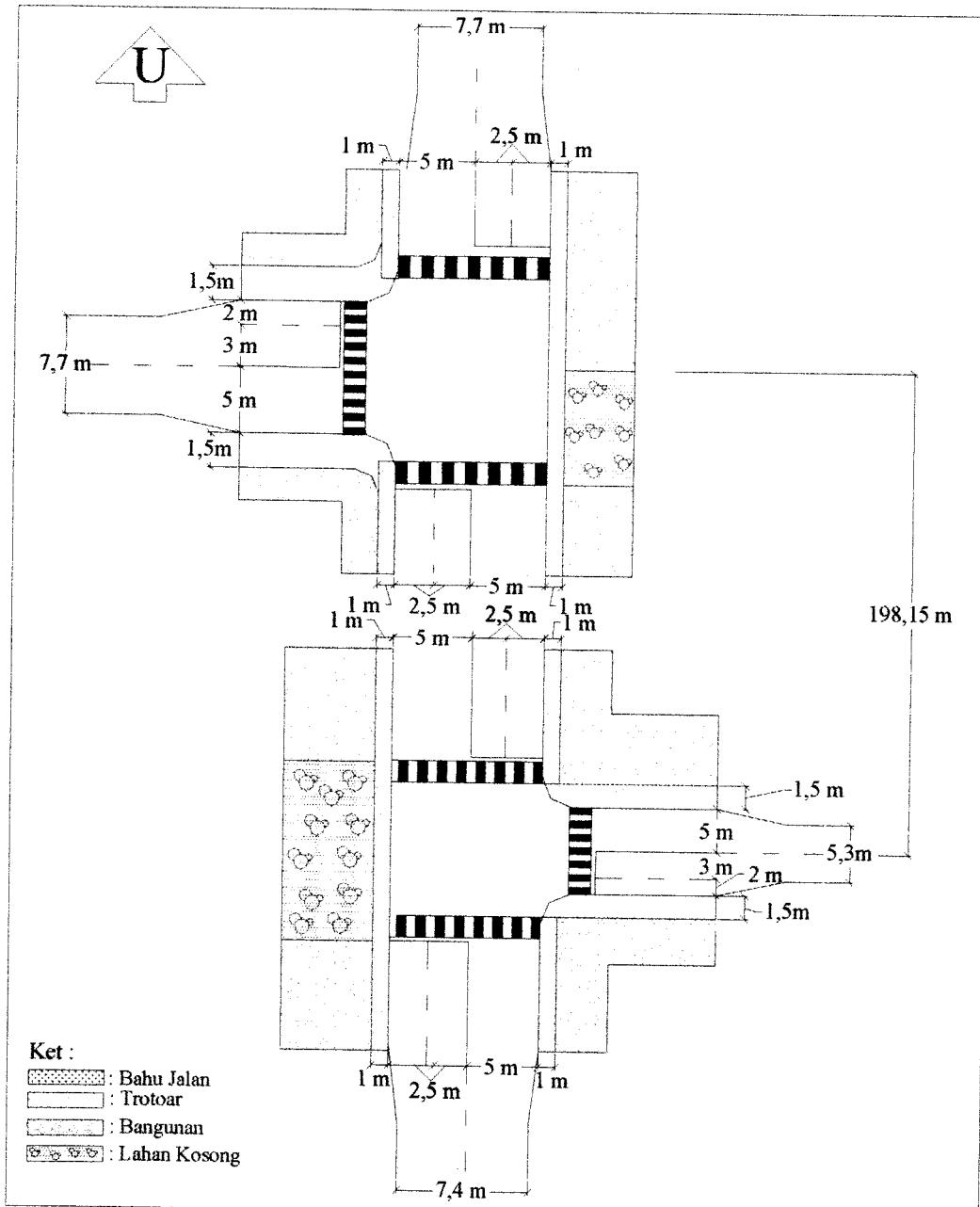
karena tidak melebihi jarak antar dua simpang. Sehingga alternatif ini cukup sesuai untuk diterapkan pada keadaan kedua simpang tersebut karena sesuai dengan yang disyaratkan MKJI 1997.

8. Alternatif 8 : Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pembebasan Lahan untuk Penambahan Lebar Jalan Pada Jalan Minor.

Penambahan lebar jalan minor dimaksudkan untuk menambah lebar lajur belok kiri sehingga tidak menghambat arus belok kiri dari jalan minor. Hal ini dimaksudkan agar pada jalan minor dapat diberlakukan LTOR dengan lebar lajur 2 m. Karena terbatasnya Daerah Milik Jalan pada jalan minor maka pembebasan lahan diperlukan untuk mendukung alternatif ini. Arah arus lalulintas tiap fase direncanakan sebagai berikut:



a. Perencanaan Geometrik



Gambar 5.16 Gambar Geometrik Simpang Alternatif 8

b. Hasil Analisis

Dari hasil analisis ternyata pada setiap lengan simpang didapatkan nilai derajat kejenuhan $\leq 0,75$, kecuali pada lengan (S-ST) sebesar 0,81. Berikut adalah tabel hasil analisis pada alternatif 8 (perhitungan rinci dapat dilihat pada lampiran XIV):

Tabel 5.13. Hasil Analisis Alternatif 8. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 fase Dan Pembebasan Lahan Untuk Penambahan Lebar Jalan Minor

Simpang	Kode Pendekat	Urutan Fase	Arus Lalulintas	Kapasitas	Derasat Kejemuhan	Jumlah Kendaraan Antri Max	Panjang Antrian	Jumlah Kendaraan Terhenti	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Siklus	Waktu Hilang Total
			Q (smp/jam)	C (smp/jam)	DS	NQ _{MAX} (smp)	QL (m)	N _{SV} (smp/jam)	D (det/smp)	g	c	LTI! (detik)
1	U - ST	1	634,10	842,61	0,75	17,5	116,67	507,55	21,63	34	69	15
	S - ST	1	680,00	842,62	0,81	19,5	130,00	588,68	24,87	34	69	15
	U - RT	2	131,40	208,17	0,63	6	60,00	127,86	37,75	10	69	15
	S - RT	2	90,40	208,17	0,43	5	50,00	68,77	27,95	10	69	15
	T	3	153,20	302,71	0,51	7	46,67	127,81	30,91	10	69	15
	B	3	131,00	285,61	0,46	5,5	36,67	107,99	29,55	10	69	15

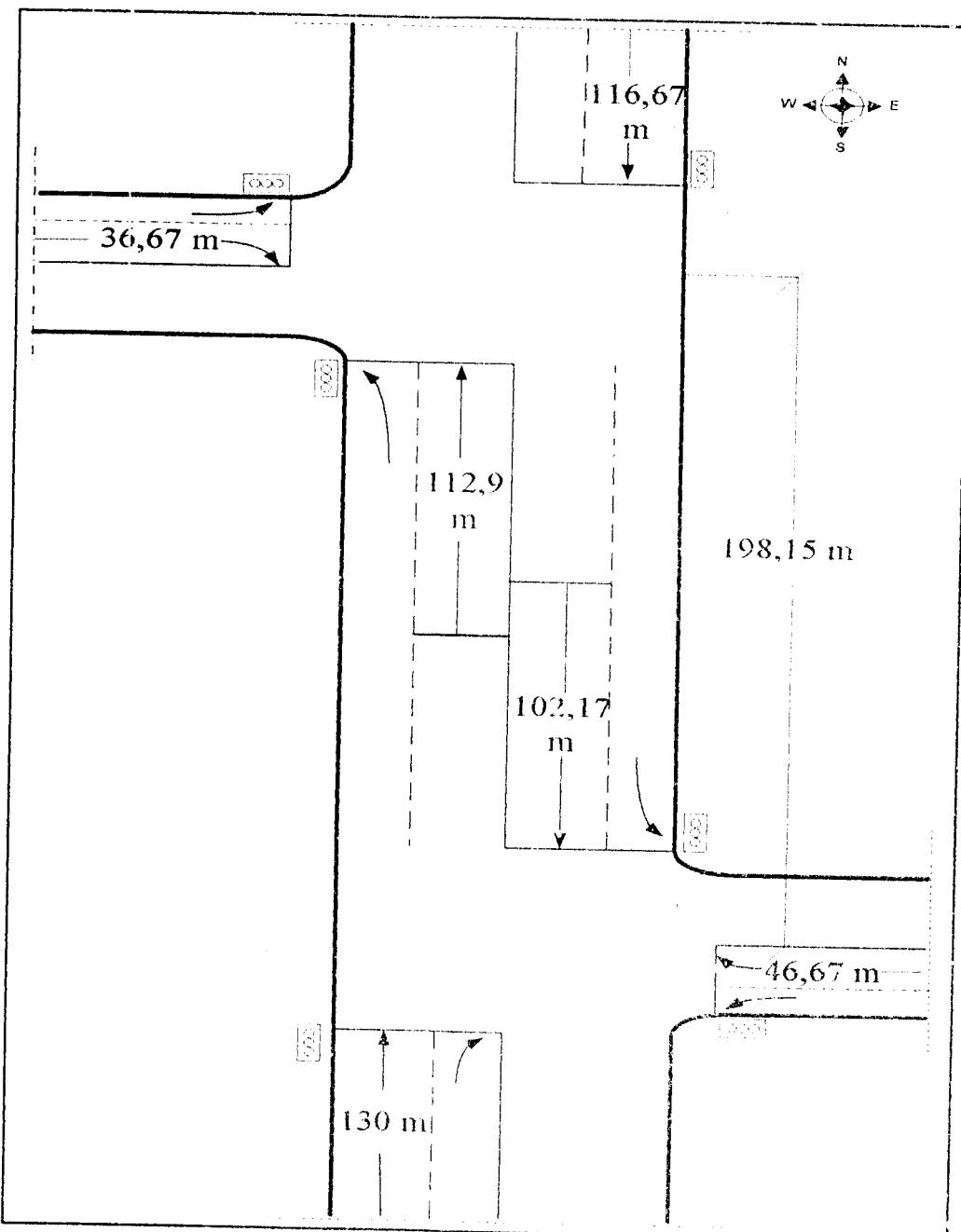
Sumber : Lampiran XIV

Ket:

Simpang 1 Menunjukkan Gabungan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

c. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung

Perkiraan panjang antrian yang terjadi pada lengan penghubung dapat dilihat pada Gambar 5.17 dibawah ini.



Gambar 5.17. Perkiraan Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 8

d. Pembahasan

Apabila dibandingkan dengan alternatif 7 pada lengan (S-ST) terjadi kenaikan derajat kejemuhan. Sedangkan dari hasil analisis panjang antrian pada lengan penghubung juga masih dapat diterima karena tidak melebihi jarak antar dua simpang tersebut. Sehingga alternatif ini juga sesuai untuk diterapkan pada keadaan kedua simpang tersebut karena sesuai dengan yang disyaratkan MKJI 1997.

5.3 Penentuan Alternatif Yang Optimal.

Melihat hasil dari beberapa alternatif yang telah dilakukan, alternatif ke-7 dan ke-8 adalah alternatif terbaik yang bisa diterapkan dalam kasus simpang diatas. Karena pengaruh waktu siklus dan waktu hijau yang lebih besar, kapasitas jalan mayor arah lurus pada alternatif 7 lebih besar dibandingkan alternatif 8. Waktu hijau yang dihasilkan pada lengan U – RT, S – RT, T dan B adalah kurang dari 10 detik sehingga untuk menghindari perlawanan pengemudi pada waktu merah maka dipakai waktu hijau 10 detik. Hal ini berpengaruh pada kapasitas lengan U-RT, S-RT pada alternatif 8 yang lebih besar dari alternatif 7, karena waktu hijau tetap dan waktu siklus lebih kecil dari alternatif 7. Sedangkan untuk lengan T dan B alternatif 8 lebih baik dari alternatif 7 karena terjadi pemisahan arus belok kanan dan arus belok kiri sehingga dapat diterapkan belok kiri langsung (LTOR).

Jadi untuk alternatif yang dipilih, sesuai dengan kebutuhan bahwa arus lurus pada jalan mayor lebih diutamakan karena merupakan arus terbesar pada kedua simpang maka alternatif ke-7 lebih sesuai untuk diterapkan

Tabel 5.14 Perbandingan Alternatif 7 dan Alternatif 8

Alternatif	Lengan	Lebar Pendekat (W_A) m	Lebar Masuk (W_{MASUK}) m	W_{LTOR}	Kapasitas (C) smp/jam	DS	Waktu Hijau (g) detik	Waktu Siklus (c) detik
7	U - RT	5	2	-	202,31	0,65	10	71
	U - ST	5	3	-	867,04	0,73	36	71
	S - ST	5	3	-	867,04	0,78	36	71
	S - RT	5	2	-	202,31	0,45	10	71
	T	3,65	3,65	-	341,2	0,63	10	71
	B	4,85	4,85	-	409,28	0,71	10	71
8	U - RT	5	2	-	208,17	0,63	10	69
	U - ST	5	3	-	842,61	0,75	34	69
	S - ST	5	3	-	842,61	0,81	34	69
	S - RT	5	2	-	208,17	0,43	10	69
	T	5	5	2	302,71	0,51	10	69
	B	5	5	2	285,61	0,46	10	69

Sumber : Lmpiran XIII dan XIV

Tabel 5.15. Panjang Antrian Pada Lengan Penghubung Alternatif 7
Dan Alternatif 8

Alternatif	Arus Dari Utara			Arus Dari Selatan		
	Dari Utara Lurus	Dari Barat, Belok Kanan	Total	Dari Selatan Lurus	Dari Timur, Belok Kanan	Total
7	65,67 m	17,05 m	82,72 m	66,14 m	27,70 m	93,84 m
8	71,57 m	30,59 m	102,16 m	75,86 m	37,04 m	112,9 m

Sumber : Perhitungan panjang antrian alternatif 7 dan 8

Tabel 5.16. Rekapitulasi Hasil Analisis

Alternatif	Simpang	Kode Pendekat	Fase	Lebar Pendekat	Masuk	Arus Lalulintas	Kapasitas	Derajat Kejemuhan	Panjang Antrian	Tundaan Rata-rata	Waktu Hijau	Waktu Hilang	Perkiraan Panjang Antrian pada Lengan Penghubung Dua Simpang				
													Total LTI (detik)	Sisa Fase (m)	Dari Utara (m)	Dari Selatan (m)	
A	a	-	-	Awal	-	3038,4	2010,83	1,511	-	-25,558	-	-	-	-	-		
	b	-	-	Awal	-	3199,7	2142,33	1,494	-	-29,13	-	-	-	-	-		
1	a	-	-	Awal	-	3038,4	2265,96	1,341	-	2690,43	-	-	-	-	-		
	b	U	1	3,85	3,85	765,5	868,01	0,88	176,62	121,02	39	103	12	1	176,62	-	
	S	2	3,90	3,90	663,8	762,29	0,87	155,84	121,17	37	103	12	2	-	155,84	-	
	B	3	3,85	3,85	290,7	335,93	0,87	72,73	112,35	15	103	12	-	-	-	-	
2	a	U	1	3,65	3,65	790,7	844,86	0,94	317,81	204,6	73	175	12	1	317,81	-	
	T	2	2,65	2,65	216,4	231,16	0,94	128,3	186,39	23	175	12	-	-	-	-	
	S	3	3,70	3,70	770,4	832,08	0,93	310,81	201,89	67	175	12	-	-	-	-	
	b	U	1	3,85	3,85	765,5	868,01	0,88	176,62	121,02	39	103	12	2	-	155,84	-
	S	2	3,90	3,90	663,8	762,29	0,87	155,84	121,17	37	103	12	-	-	-	-	
	B	3	3,85	3,85	290,7	335,93	0,87	72,73	112,35	15	103	12	-	-	-	-	
3	a	U	1	5,00	5,00	790,7	952,42	0,83	88,00	79,35	23	67	12	1	83,40	-	
	T	2	3,65	3,65	216,4	361,57	0,60	49,32	76,02	10	67	12	3	-	-	-	
	S	3	5,00	5,00	770,4	964,37	0,8	84,00	77,47	22	67	12	-	-	-	-	
	b	U	1	5,00	5,00	765,5	952,7	0,8	96	85,73	24	75	13	2	&	109,14	
	S	2	5,00	5,00	836,4	1028,87	0,81	100	85,77	28	75	13	3	-	-	-	
	B	3	4,85	4,85	290,7	387,45	0,75	45,36	83,73	10	75	13	-	-	-	-	
4	a & b	U	1	3,85	3,85	765,5	787,26	0,97	415,58	227,95	193	562	20	1	44,59	-	
	T	2	2,65	2,65	216,4	222,2	0,97	415,09	345,2	71	562	20	-	-	-	-	
	S	3	3,70	3,70	770,4	792,77	0,97	432,43	221,17	205	562	20	3	-	-	-	
	B	4	3,85	3,85	290,7	299,63	0,97	415,58	325,04	73	562	20	-	-	-	-	

Sumber : Lampiran v - xiv

Alternatif	Simpang	Kode Pendekat	Fase	Lebar Geometri k (m)	Arus Lalulintas Q (smp/jam)	Kapasitas C (smp/jam)	Deraiat Kejenuhan	Panjang Antrian Rata-rata	Tundaan Siklus	Waktu Hilang Total	Perkiraaan Panjang Antrian Dua Lengan Penghubung Dua Simpang						
											QL (m)	DS (det/smp)	D (detik)	g (detik)	c (detik)	LTI (detik)	Sisa Fase (m)
5	a & b	U	1	5,00	5,00	765,5	895,58	0,85	156,00	53,66	37	123	20	1	72,84	-	
			T	2	3,65	3,65	216,4	256,04	0,85	82,19	86,98	13	123	20	-	-	-
			S	3	5,00	5,00	70,4	907,35	0,85	156,00	52,38	38	123	20	-	-	-
			B	4	4,85	4,85	290,7	256,04	0,82	74,23	74,01	15	123	20	-	-	-
6	a & b	U - ST	1	4,85	2,85	634,10	889,61	0,71	126,32	19,93	46	84	15	-	-	-	-
			S - ST	1	4,70	2,70	680,00	827,18	0,82	166,04	26,69	46	84	15	-	-	-
			U - RT	2	4,85	2,00	131,40	171,00	0,77	90,00	63,78	10	84	15	-	-	-
			S - RT	2	4,70	2,00	90,40	171,00	0,53	60,00	39,55	10	84	15	1	83,64	118,6
7	a & b	T	3	2,65	2,65	216,40	272,19	0,80	83,02	56,81	13	84	15	-	-	-	-
			B	3	3,85	3,85	290,70	357,00	0,81	70,13	54,95	13	84	15	-	-	-
			S - ST	1	5,00	3,00	634,10	867,94	0,73	113,33	20,33	36	71	15	-	-	-
			U - ST	1	5,00	3,00	680,00	867,04	0,78	120,00	23,01	36	71	15	-	-	-
8	a & b	U - RT	2	5,00	2,00	131,40	202,31	0,65	65,00	40,33	10	71	15	1	82,72	93,84	-
			S - RT	2	5,00	2,00	90,40	202,31	0,45	55,00	31,26	10	71	15	-	-	-
			T	3	3,65	3,65	216,40	341,20	0,63	49,32	36,42	10	71	15	-	-	-
			B	3	4,85	4,85	290,70	409,28	0,71	45,36	39,35	10	71	15	-	-	-
9	a & b	U - ST	1	5,00	3,00	634,10	842,61	0,75	116,67	21,63	34	69	15	-	-	-	-
			S - ST	1	5,00	3,00	680,00	842,61	0,81	130,00	24,87	34	69	15	-	-	-
			U - RT	2	5,00	2,00	131,40	208,17	0,63	60,00	37,75	10	69	20	1	102,17	112,9
			S - RT	2	5,00	2,00	90,40	208,17	0,43	50,00	30,20	10	69	15	-	-	-
10	a & b	T	3	5,00	3,00	153,20	302,71	0,51	46,67	30,91	19	69	15	-	-	-	-
			B	3	5,00	3,00	131,00	285,61	0,46	36,67	36,58	10	69	15	-	-	-

Sumber : Lampiran v - xiv

Ket :

Simpang a Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok
 Simpang b Menunjukkan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.

A Kondisi Simpang Awal Pada Kedua Simpang (Asli).

- 1 Alternatif 1. Pemasangan Lampu Lalulintas Pada Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi.
- 2 Alternatif 2. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang, Dengan Kondisi Geometrik Awal
- 3 Alternatif 3. Pemasangan Lampu Lalulintas 3 Fase Pada Kedua Simpang, Pelebaran Jalan Mayor Menjadi 10 m, Pelebaran Jalan Mino Tiga Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok Menjadi 7,3 m Dan Simpang Tiga Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi Menjadi 9,7 m
- 4 Alternatif 4. Pemasangan Lampu Lalulintas Dan Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase Dengan Kondisi Geometrik Awal
- 5 Alternatif 5. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 4 Fase, Pelebaran Jalan Mayor Menjadi 10 m, Jalan Lengen Barat Menjadi 9,7 m Dan Lengen Timur Menjadi 7,3 m.
- 6 Alternatif 6. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pelebaran Geometrik lebar jalan Masuk (W_{MASUK}) Pada Jalan Mayor.
- 7 Alternatif 7. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase. Pelebaran Jalan Mayor Menjadi 10 m, Jalan Lengen Barat Menjadi 9,7 m Dan Lengen Timur Menjadi 7,3 m.
- 8 Alternatif 8. Pemasangan Lampu Lalulintas, Menggabung Kedua Simpang Dalam 3 Fase Dan Pembatasan Lahan Untuk Penambahan Jalan Pada Lengen Jalan Minor menjadi 10 m.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis kondisi operasional kedua simpang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan, dapat diambil kesimpulan.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada simpang JL. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok dengan arus lalulintas sebesar 3038,40 smp/jam dan kapasitas (C) = 2010,83 menghasilkan derajat kejemuhan (DS) = 1,511, Tundaan Simpang sebesar = 25,558 det/jam, Peluang antrian 97 – 100 % sedangkan pada simpang Jl. Kaliurang – Jl. Kapten F Haryadi dengan arus lalulintas sebesar 3199,7 smp/jam dan Kapasitas (C) = 2142,33 menghasilkan derajat kejemuhan (DS) = 1,494, Tundaan simpang sebesar - 29,13 det/smp, Peluang antrian 95 – 100 %.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi kedua simpang tidak sesuai dengan ketentuan dalam MKJI 1997 yaitu derajat kejemuhan < 0,75, hal ini disebabkan karena arus lalulintas jauh lebih besar dari kapasitas simpang yang tersedia. Dengan kondisi operasional kedua simpang yang rendah diiperlukan pengaturan untuk meningkatkan kapasitas kedua simpang.
3. Alternatif-alternatif yang telah dilakukan :
 - a. Alternatif 1: Pemasangan lampu Lalulintas 3 fase pada simpang tiga Jl. Kaliurang- Jl. Kapten F Haryadi.

- b. Alternatif 2: Pemasangan lampu lalulintas 3 fase pada kedua simpang, dengan kondisi geometrik awal.
- c. Alternatif 3: Pemasangan lampu lalulintas 3 fase pada kedua simpang, pelebaran jalan Mayor menjadi 10 m, pelebaran jalan Minor simpang tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok menjadi 7,3 m dan jalan Minor Simpang tiga Jl. Kaliurang -Jl. Kapten F Haryadi menjadi 9,7 m.
- d. Alternatif 4: Pemasangan lampu lalulintas dan menggabung kedua simpang dalam 4 fase dengan kondisi geometrik awal.
- e. Alternatif 5: Pemasangan lampu lalulintas, menggabung kedua simpang dalam 4 fase, pelebaran jalan Mayor menjadi 10 m, pelebaran jalan Minor simpang tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok menjadi 7,3 m dan jalan Minor Simpang tiga Jl. Kaliurang -Jl. Kapten F
- f. Alternatif 6: Pemasangan lampu lalulintas, menggabung kedua simpang dalam 3 fase dan pelebaran geometrik lebar masuk (W_{MASUK}) pada jalan Mayor.
- g. Alternatif 7: Pemasangan lampu lalulintas, menggabung kedua simpang dalam 3 fase dan pelebaran jalan Mayor menjadi 10 m, pelebaran jalan Minor simpang tiga Jl. Kaliurang – Jalan masuk dusun Gandok menjadi 7,3 m dan jalan Minor Simpang tiga Jl. Kaliurang -Jl. Kapten F Haryadi menjadi 9,7 m.

- h. Alternatif 8: Pemasangan lampu lalulintas, menggabung kedua simpang dalam 3 fase dan pembebasan lahan untuk penambahan lebar jalan Minor menjadi 10 m.
4. Melihat hasil dari beberapa alternatif yang telah dilakukan maka alternatif ke-7 dan ke-8 merupakan alternatif yang dapat diterapkan pada kedua simpang tersebut karena cukup sesuai dengan ketentuan pada MKJI 1997. Tetapi alternatif ke-7 untuk keadaan simpang yang dimaksud lebih sesuai terapkan dengan pertimbangan kapasitas dan derajat kejenuhan pada lengan arus lurus jalan Mayor lebih baik daripada alternatif ke -8.

6.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran:

- 1. Untuk menghindari kendaraan yang parkir di bahu jalan sebaiknya toko-toko yang berada di sekitar simpang membuat fasilitas parkir.
- 2. Disediakan fasilitas pemberhentian bus diluar daerah simpang.
- 3. Pemasangan rambu larangan berhenti yang tepat agar terlihat oleh pengguna jalan.
- 4. Untuk mendapatkan derajat kejenuhan yang sesuai dengan MKJI 1997 diperlukan pembebasan lahan yang lebih besar dari yang telah dikencanakan.
- 5. Perlu dicoba dengan menganggap simpang menjadi simetris sebagai bahan perbandingan sehingga didapat hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. Direktorat Bina Marga Jalan Kota, 1997, **Manual Kapasitas Jalan Raya Indonesia (MKJI)**, bekerja sama dengan PT. Bina Marga (Persero).
2. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. Direktorat Bina Marga Jalan Kota, 1988, **Standart Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan.**
3. Clarksson H. Ogesby and R. Gery Hicks, 1988, **Teknik Jalan Raya.** Erlangga, Jakarta.
4. Hobbs. F.D, 1995, **Perencanaan Dan Teknis Lalulintas**, Edisi kedua, Gajah Mada University Press.
5. Munawar, Ahmad, 2004, **Manajemen Lalulintas Perkotaan**, Beta Offset, Jogjakarta.
6. Setyo W, Bejo, Joenafriko, 1998, **Analisis Dan Pemecahan Masalah Lalulintas Pada Simpang Empat Tanpa Lampu Lalulintas (Studi Kasus Simpang Empat Jalan Gondosuli – Jalan Mojo – Jalan Melati Wetan – Jalan Suprapto Daerah Istimewa Yogyakarta)**, Tugas Akhir Program S-1, UII, Jogjakarta.
7. Widada, Teguh, Rahayudi, Bagus, 2005, **Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus Simpang Tiga Jalan Solo KM. 13)**, Tugas Akhir Program S-1, UII, Jogjakarta.

LAMPIRAN I

DATA HASIL SURVEI LALU LINTAS SIMPANG
TIGA JL. KALIURANG – JL. KAPTEN F
HARYADI

LAMPIRAN I - 1
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Dari Barat
Kamis / 1 - 9 - 2005
Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	21	8	29	103	56	159	188	0	1	1	1	1
06.45 - 07.00	0	0	0	14	6	20	101	68	169	189	2	2	4	4	4
07.00 - 07.15	0	0	0	13	10	23	84	66	150	173	7	1	8	8	8
07.15 - 07.30	0	0	0	19	11	30	111	71	182	212	5	3	8	8	8
07.30 - 07.45	0	0	0	21	12	33	111	86	197	230	3	2	5	5	5
07.45 - 08.00	0	0	0	22	18	40	112	100	212	252	1	1	2	2	2
08.00 - 08.15	0	0	0	20	12	32	79	100	179	211	1	0	1	1	1
08.15 - 08.30	0	0	0	23	13	36	69	97	166	202	1	0	1	1	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	67	35	102	399	261	660	762	14	7	21	21	21
06.45 - 07.00	0	0	0	67	39	106	407	291	698	804	17	8	25	25	25
07.00 - 07.15	0	0	0	75	51	126	418	323	741	867	16	7	23	23	23
07.15 - 07.30	0	0	0	82	53	135	413	357	770	905	10	6	16	16	16
07.30 - 07.45	0	0	0	86	55	141	371	383	754	895	6	3	9	9	9

LAMPIRAN I - 2
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Utara
 Hari / tanggal Kamis / 1 - 9 - 2005
 Cuaca Cerah

**Formulir volume lalulintas
 simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.Ka	L	Total
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total				
06.30 - 06.45	0	1	1	6	84	90	71	556	627	718	0	5	5
06.45 - 07.00	0	1	1	10	83	93	52	515	567	661	1	7	8
07.00 - 07.15	0	0	0	14	66	80	77	402	479	559	0	6	6
07.15 - 07.30	0	0	0	18	71	89	77	410	487	576	0	4	4
07.30 - 07.45	0	0	0	13	77	90	93	409	502	592	3	4	7
07.45 - 08.00	0	1	1	18	56	74	105	403	508	583	0	5	5
08.00 - 08.15	0	0	0	16	73	89	76	383	459	548	0	4	4
08.15 - 08.30	0	1	1	15	69	84	78	395	473	558	1	2	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.Ka	L	Total
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total				
06.30 - 07.30	0	2	2	48	304	352	277	1883	2160	2514	1	22	23
06.45 - 07.45	0	1	1	55	297	352	299	1736	2035	2388	4	21	25
07.00 - 08.00	0	1	1	63	270	333	352	1624	1976	2310	3	19	22
08.15 - 08.30	0	1	1	65	277	342	351	1605	1956	2299	3	17	20
08.30 - 08.45	0	2	2	62	275	337	352	1590	1942	2281	4	15	19

LAMPIRAN I - 3

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah	Hari / Tanggal	Cuaca	Dari Selatan	Kamis / 1 - 9 - 2005	Cerah
------	----------------	-------	--------------	----------------------	-------

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B Ki	L	Total Kendaraan Tak Bermotor
	B Ki	L	Total	B Ki	L	Total	B Ki	L	Total				
06.30 - 06.45	0	0	0	8	52	60	77	211	288	348	0	0	0
06.45 - 07.00	0	0	0	18	66	84	122	339	461	545	0	0	0
07.00 - 07.15	0	0	0	21	58	79	129	291	420	499	0	0	0
07.15 - 07.30	0	0	0	31	76	107	110	212	322	429	0	0	0
07.30 - 07.45	0	0	0	22	56	78	109	244	353	431	0	0	0
07.45 - 08.00	0	0	0	25	58	83	133	277	410	493	1	2	3
08.00 - 08.15	0	1	1	22	66	88	137	316	453	542	2	3	3
08.15 - 08.30	0	0	0	20	58	78	123	279	402	480	1	2	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.KI	L	Total	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total				Total	
06.30 - 07.30	0	0	0	78	252	330	438	1053	1491	1821	0	0	0	
06.45 - 07.45	0	0	0	92	256	348	470	1086	1556	1904	0	0	0	
07.00 - 08.00	0	0	0	99	248	347	481	1024	1505	1852	1	2	3	
08.15 - 08.15	0	1	1	100	256	356	489	1049	1538	1895	3	5	8	
08.30 - 08.30	0	1	1	89	238	327	502	1116	1618	1946	4	7	11	

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Barat
Hari / tanggal Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Total Kendaraan Bermotor (UM)	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	18	17	35	89	73	162	197	0	2
11.45 - 12.00	0	1	1	24	21	45	81	43	124	170	1	0
12.00 - 12.15	0	0	0	23	14	37	56	62	118	155	2	1
12.15 - 12.30	0	2	2	21	18	39	79	46	125	166	0	3
12.30 - 12.45	0	0	0	15	14	29	70	61	131	160	0	0
12.45 - 13.00	0	1	1	23	14	37	73	54	127	165	1	2
13.00 - 13.15	0	1	1	18	13	31	70	50	120	152	2	2
13.15 - 13.30	0	0	0	20	15	35	50	41	91	126	1	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 12.30	0	3	3	86	70	156	305	224	529	688	3	3	6	6	6
11.45 - 12.45	0	3	3	83	67	150	286	212	498	651	3	3	6	6	6
12.00 - 13.00	0	3	3	82	60	142	278	223	501	646	3	4	7	7	7
12.15 - 13.15	0	4	4	77	59	136	292	211	503	643	3	3	6	6	6
13.30 - 13.30	0	2	2	76	56	132	263	206	469	603	4	5	9	9	9

LAMPIRAN I - 4

LAMPIRAN I - 5
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Utara
 Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
 simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor B.Ka	L	Total Kendaraan (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total				
11.30 - 11.45	0	0	0	15	94	109	41	247	288	397	0	1	1
11.45 - 12.00	1	0	1	16	52	68	40	223	263	332	0	0	0
12.00 - 12.15	0	1	1	19	83	102	42	257	299	402	2	2	4
12.15 - 12.30	0	0	0	15	76	91	40	238	278	369	0	0	0
12.30 - 12.45	0	0	0	16	75	91	57	273	330	421	0	0	0
12.45 - 13.00	0	1	1	18	72	90	33	267	300	391	0	0	0
13.00 - 13.15	1	1	2	13	71	84	35	250	285	371	0	0	0
13.15 - 13.30	0	0	0	12	70	82	30	260	290	372	1	1	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor B.Ka	L	Total Kendaraan (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total				
11.30 - 12.30	1	1	2	65	305	370	163	965	1128	1500	2	3	5
11.45 - 12.45	1	1	2	66	286	352	179	991	1170	1524	2	2	4
12.00 - 13.00	0	2	2	63	306	374	172	1035	1207	1583	2	2	4
12.15 - 13.15	1	2	3	62	294	356	165	1028	1193	1552	0	0	0
13.30 - 13.30	1	2	3	59	288	347	155	1050	1205	1555	1	1	2

LAMPIRAN I - 6
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total		B.Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	25	86	111	57	263	320	431	0	0	0
11.45 - 12.00	0	0	0	28	66	94	56	279	335	429	1	0	1
12.00 - 12.15	0	0	0	25	139	164	56	239	295	459	1	0	1
12.15 - 12.30	0	0	0	12	85	97	60	291	351	448	2	1	3
12.30 - 12.45	0	1	1	22	86	108	69	304	373	482	2	0	2
12.45 - 13.00	0	1	1	19	99	118	81	259	340	459	2	1	3
13.00 - 13.15	0	0	0	18	79	97	80	265	345	442	1	1	2
13.15 - 13.30	0	1	1	16	80	96	82	250	332	429	2	0	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total		B.Ki	L	Total
11.30 - 12.30	0	0	0	90	376	466	229	1072	1301	1767	4	1	5
11.45 - 12.45	0	1	1	87	376	463	241	1113	1354	1818	6	1	7
12.00 - 13.00	0	2	2	78	409	487	266	1093	1359	1848	7	2	9
12.15 - 13.15	0	2	2	71	349	420	290	1119	1409	1831	7	3	10
13.30 - 13.30	0	3	3	75	344	419	312	1078	1390	1812	7	2	9

LAMPIRAN I - 7
Jalan Kaijurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Hari / tanggal
Cuaca

Dari Barat
Kamis / 1 - 9 - 2005
Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total				
15.30 - 15.45	0	0	0	29	22	51	64	54	118	169	0	1	1
15.45 - 16.00	0	0	0	23	8	31	99	75	174	205	1	0	1
16.00 - 16.15	0	0	0	20	25	45	103	79	182	227	6	1	7
16.15 - 16.30	0	0	0	25	25	50	101	71	172	222	2	0	2
16.30 - 16.45	0	0	0	13	15	28	84	65	149	177	0	0	0
16.45 - 17.00	0	0	0	10	22	32	74	61	135	167	0	0	0
17.00 - 17.15	1	0	1	11	21	32	60	70	130	163	1	0	0
17.15 - 17.30	0	1	1	13	20	33	70	61	131	165	0	1	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total				
15.30 - 16.30	0	0	0	97	80	177	367	279	646	823	9	2	11
15.45 - 16.45	1	0	1	81	73	154	387	290	677	832	9	1	10
16.00 - 17.00	0	0	0	68	87	155	362	276	638	793	8	1	9
16.15 - 17.15	1	0	1	59	83	142	319	267	586	729	3	0	3
16.30 - 17.30	1	1	2	47	78	125	288	257	545	672	1	1	2

LAMPIRAN I - 8
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Dari Utara
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	Kendaraan Bermotor	B.Ka	L	Total		
15.30 - 15.45	0	0	0	47	82	129	48	309	357	486	0	0	0	0	0
15.45 - 16.00	0	0	0	0	20	80	100	52	334	386	486	2	2	4	
16.00 - 16.15	0	0	0	0	13	78	91	90	386	476	567	0	3	3	
16.15 - 16.30	0	1	1	26	96	122	71	413	484	607	1	3	3		
16.30 - 16.45	0	0	0	0	20	73	93	49	396	445	538	0	1	1	
16.45 - 17.00	0	1	1	29	69	98	47	270	317	416	0	1	1		
17.00 - 17.15	0	1	1	23	68	91	45	280	325	417	0	1	1		
17.15 - 17.30	1	0	1	24	65	89	60	260	320	410	1	0	1		

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	Kendaraan Bermotor	B.Ka	L	Total		
15.30 - 16.30	0	1	1	106	336	442	261	1442	1703	2146	3	8	11		
15.45 - 16.45	0	1	1	79	327	406	262	1529	1791	2198	3	9	12		
16.00 - 17.00	0	2	2	88	316	404	257	1465	1722	2128	1	8	9		
16.15 - 17.15	0	3	3	98	306	404	212	1359	1571	1978	1	6	7		
16.30 - 17.30	1	2	3	96	275	371	201	1206	1407	1781	1	3	4		

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Harryadi

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume salulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total		
15.30 - 15.45	0	0	0	19	90	109	90	336	426	535	1	1	2	
15.45 - 16.00	0	0	0	29	97	126	101	311	412	538	13	1	14	
16.00 - 16.15	0	0	0	15	102	117	115	382	497	614	3	5	8	
16.15 - 16.30	0	1	1	21	80	101	118	410	528	630	2	2	4	
16.30 - 16.45	0	1	1	21	91	112	99	353	452	565	1	3	4	
16.45 - 17.00	0	2	2	21	83	104	55	309	364	470	1	2	3	
17.00 - 17.15	0	0	0	22	80	102	60	300	360	462	1	3	4	
17.15 - 17.30	1	1	2	20	70	90	50	311	361	453	3	2	5	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
15.30 - 16.30	0	1	1		84	369	453	424	1439	1863	2317	19	9	28	
15.45 - 16.45	0	2	2		86	370	456	433	1456	1889	2347	19	11	30	
16.00 - 17.00	0	4	4		78	356	434	387	1454	1841	2279	7	12	19	
16.15 - 17.15	0	4	4		85	334	419	332	1372	1704	2127	5	10	15	
16.30 - 17.30	1	4	5		84	324	408	264	1273	1537	1950	6	10	16	

LAMPIRAN I - 10
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Barat
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total										
06.30 - 06.45	0	0	0	6	9	15	39	22	61	76	2	1	3						
06.45 - 07.00	0	0	0	5	7	12	39	25	64	76	4	0	4						
07.00 - 07.15	0	0	0	11	8	19	33	29	62	81	0	0	0						
07.15 - 07.30	0	0	0	17	12	29	48	35	83	112	3	0	3						
07.30 - 07.45	0	0	0	21	12	33	45	30	75	108	6	3	9						
07.45 - 08.00	0	0	0	9	12	21	35	37	72	93	5	3	8						
08.00 - 08.15	0	0	0	10	11	21	40	36	76	97	5	2	7						
08.15 - 08.30	0	0	0	11	10	21	39	35	74	95	4	4	8						

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan B.Ka	B.Ki	Total Kendaraan (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total										
06.30 - 07.30	0	0	0	39	36	75	159	111	270	345	9	1	10						
06.45 - 07.45	0	0	0	54	39	93	165	119	284	377	13	3	16						
07.00 - 08.00	0	0	0	58	44	102	161	131	292	394	14	6	20						
08.15 - 08.30	0	0	0	57	47	104	168	138	306	410	19	8	27						
08.30 - 08.30	0	0	0	51	45	96	159	138	297	393	20	12	32						

LAMPIRAN I - 11
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	L	Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	L	Total Kendaraan Bermotor
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total							
06.30 - 06.45	0	0	0	7	30	37	24	178	202	239	1	1	2	1	1	2
06.45 - 07.00	0	1	1	7	47	54	20	156	176	231	0	4	4	4	4	4
07.00 - 07.15	0	0	0	10	40	50	40	182	222	272	1	2	3	2	2	3
07.15 - 07.30	0	0	0	11	47	58	26	189	215	273	0	9	9	9	9	9
07.30 - 07.45	0	0	0	10	41	51	30	180	210	261	0	4	4	4	4	4
07.45 - 08.00	0	0	0	12	40	52	31	180	211	263	2	3	3	3	3	3
08.00 - 08.15	0	0	0	9	35	44	24	160	184	228	2	1	3	1	3	3
08.15 - 08.30	0	1	1	9	43	52	25	179	204	257	3	2	5	2	5	5

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	L	Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ka	L	Total Kendaraan Bermotor
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total							
06.30 - 07.30	0	1	1	35	164	199	110	705	815	1015	2	16	18	1	19	20
06.45 - 07.45	0	1	1	38	175	213	116	707	823	1037	1	19	20	1	18	18
07.00 - 08.00	0	0	0	43	168	211	127	731	858	1069	3	18	21	4	17	21
08.15 - 08.30	0	0	0	42	163	205	111	709	820	1025	4	17	21	1	10	17
08.30 - 08.30	0	1	1	40	159	199	110	699	809	1009	7	10	17	2	5	5

LAMPIRAN I - 12
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Minggu / 4 . 9 . 2005
Cuaca Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	
06.30 - 06.45	0	0	0	12	28	40	33	104	137	6	15	21	
06.45 - 07.00	0	0	0	11	39	50	34	108	142	3	5	8	
07.00 - 07.15	0	1	1	8	40	48	41	163	204	253	2	4	6
07.15 - 07.30	0	0	0	11	34	45	35	139	174	219	0	1	1
07.30 - 07.45	0	1	1	13	39	52	36	129	165	218	3	2	5
07.45 - 08.00	0	0	0	12	40	52	40	132	172	224	2	1	3
08.00 - 08.15	0	0	0	13	38	51	35	130	165	216	4	0	4
08.15 - 08.30	0	0	0	16	30	46	37	128	165	211	4	0	4

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	
06.30 - 07.30	0	1	1	42	141	183	143	514	657	841	11	25	36
06.45 - 07.45	0	2	2	43	152	195	146	539	685	882	8	12	20
07.00 - 08.00	0	2	2	44	153	197	152	563	715	914	7	8	15
08.15 - 08.30	0	1	1	49	151	200	146	530	676	877	9	4	13
08.30 - 08.30	0	1	1	54	147	201	148	519	667	869	13	3	16

LAMPIRAN I - 13

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Barat
 Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	15	18	33	35	46	81	114	1	2
11.45 - 12.00	0	0	0	27	30	57	43	31	74	131	0	2
12.00 - 12.15	0	0	0	19	14	33	47	53	100	133	2	2
12.15 - 12.30	0	0	0	0	28	14	42	62	56	118	160	0
12.30 - 12.45	0	0	0	0	23	15	38	45	56	101	139	0
12.45 - 13.00	0	0	0	0	24	13	37	45	55	100	137	0
13.00 - 13.15	0	0	0	0	25	16	41	40	56	96	137	1
13.15 - 13.30	0	0	0	27	16	43	41	50	91	134	0	1
												1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 12.30	0	0	0	89	76	165	187	186	373	538	3	9
11.45 - 12.45	0	0	0	97	73	170	197	196	393	563	2	7
12.00 - 13.00	0	0	0	94	56	150	199	220	419	569	2	6
12.15 - 13.15	0	0	0	100	58	158	192	223	415	573	0	4
13.30 - 13.30	0	0	0	99	60	159	171	217	388	547	0	3

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total		
11.30 - 11.45	0	0	0	12	66	78	33	162	195	273	3	0	3	
11.45 - 12.00	0	7	7	18	68	86	41	158	199	292	0	0	0	
12.00 - 12.15	0	1	1	10	65	75	41	170	211	287	2	0	2	
12.15 - 12.30	0	0	0	20	70	90	64	180	244	334	3	0	3	
12.30 - 12.45	0	0	0	16	84	100	33	223	256	356	0	2	2	
12.45 - 13.00	0	3	3	23	93	116	42	184	226	345	0	0	0	
13.00 - 13.15	0	2	2	18	90	108	40	200	240	350	0	0	0	
13.15 - 13.30	0	2	2	20	81	101	38	196	234	337	0	3	3	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Berotor	B.Ka	L	Total Kendaraan Berotor	B.Ka	L	Total Kendaraan Berotor	B.Ka	L	Total Kendaraan Berotor
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total										
11.30 - 12.30	0	8	8	60	269	329	179	670	849	1186	8	0	8	0	0	0	0	0	
11.45 - 12.45	0	8	8	64	287	351	179	731	910	1269	5	2	7	5	2	7	5	2	
12.00 - 13.00	0	4	4	69	312	381	180	757	937	1322	5	2	7	5	2	7	5	2	
12.15 - 13.15	0	5	5	77	337	414	179	787	966	1385	3	2	5	3	2	5	3	2	
13.30 - 13.30	0	7	7	77	348	425	153	803	956	1388	0	5	5	0	5	5	0	5	

LAMPIRAN I - 15
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	1	1	27	87	114	35	271	306	421	1	2
11.45 - 12.00	0	0	0	23	89	112	66	230	296	408	0	3
12.00 - 12.15	0	1	1	31	105	136	50	223	273	410	3	3
12.15 - 12.30	0	0	0	18	103	121	52	220	272	393	0	1
12.30 - 12.45	0	0	0	20	95	115	50	230	280	395	0	2
12.45 - 13.00	0	0	0	22	101	123	47	24	71	194	3	4
13.00 - 13.15	0	1	1	21	102	123	52	232	284	408	1	2
13.15 - 13.30	0	0	0	17	101	118	49	230	279	397	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 12.30	0	2	2	99	384	483	203	944	1147	1632	4	8
11.45 - 12.45	0	1	1	92	392	484	218	903	1121	1606	3	8
12.00 - 13.00	0	1	1	91	404	495	199	697	896	1392	6	6
12.15 - 13.15	0	1	1	81	401	482	201	706	907	1390	4	5
13.30 - 13.30	0	1	1	80	399	479	198	716	914	1394	4	4

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Barat
Hari / tanggal Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalui lintas
simpang tak bersinyal

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
15.30 - 16.30	1	0	1	75	63	138	307	149	456	595	3	3	6	
15.45 - 16.45	1	0	1	78	61	139	301	183	484	624	3	2	5	
16.00 - 17.00	1	0	1	86	60	146	251	202	453	600	1	3	4	
16.15 - 17.15	1	0	1	85	71	156	197	229	426	583	1	4	5	
16.30 - 17.30	0	0	0	85	77	162	163	246	409	571	1	5	6	

LAMPIRAN I - 17
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
15.30 - 15.45	0	0	0	14	88	102	44	350	394	496	0	0
15.45 - 16.00	0	2	2	15	98	113	43	296	339	454	0	0
16.00 - 16.15	0	0	0	14	106	120	49	373	422	542	0	0
16.15 - 16.30	0	0	0	16	91	107	36	325	361	468	0	2
16.30 - 16.45	0	0	0	20	106	126	37	350	387	513	0	3
16.45 - 17.00	0	2	2	20	83	103	22	262	284	389	1	2
17.00 - 17.15	0	1	1	15	80	95	25	265	290	386	1	4
17.15 - 17.30	0	1	1	18	87	105	20	260	280	386	1	2
											3	4

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
15.30 - 16.30	0	2	2	59	383	442	172	1344	1516	1960	0	5
15.45 - 16.45	0	2	2	65	401	466	165	1344	1509	1977	1	6
16.00 - 17.00	0	2	2	70	386	456	144	1310	1454	1912	1	11
16.15 - 17.15	0	3	3	71	360	431	120	1202	1322	1756	2	9
16.30 - 17.30	0	4	4	73	356	429	104	1137	1241	1674	3	12

LAMPIRAN I - 18

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah	Dari Selatan
Hari / tanggal	Minggu / 4 - 9 - 20
Cuaca	Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bergerak			Kendaraan Tak Bergerak (UT)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total		
15.30 - 15.45	0	0	0	19	57	76	62	207	269	345	0	1	1	
15.45 - 16.00	0	1	1	20	54	74	72	223	295	370	1	1	2	
16.00 - 16.15	0	0	0	19	63	82	65	283	348	430	3	1	4	
16.15 - 16.30	0	0	0	17	72	89	75	247	322	411	0	2	2	
16.30 - 16.45	0	0	0	16	76	92	67	272	339	431	2	2	4	
16.45 - 17.00	0	0	0	22	66	88	41	226	267	355	3	2	5	
17.00 - 17.15	0	0	0	20	61	81	40	230	270	351	2	2	4	
17.15 - 17.30	0	0	0	19	71	90	42	219	261	351	1	1	2	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
15.30 - 16.30	0	1	1	75	246	321	274	960	1234	1556	4	5	9		
15.45 - 16.45	0	1	1	72	265	337	279	1025	1304	1642	6	6	12		
16.00 - 17.00	0	0	0	74	277	351	248	1028	1276	1627	8	7	15		
16.15 - 17.15	0	0	0	75	275	350	223	975	1198	1548	7	8	15		
16.30 - 17.30	0	0	0	77	274	351	190	947	1137	1488	8	7	15		

LAMPIRAN I - 19

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Barat
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.Ka	B.Ki	Total
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total				
06.30 - 06.45	0	0	0	20	8	28	38	59	97	125	1	0	1
06.45 - 07.00	0	0	0	19	16	35	81	55	136	171	3	0	3
07.00 - 07.15	0	0	0	22	17	39	77	50	127	166	5	1	6
07.15 - 07.30	0	3	3	11	21	32	110	72	182	217	8	2	10
07.30 - 07.45	0	1	1	22	13	35	119	94	213	249	13	5	18
07.45 - 08.00	0	0	0	12	11	23	88	68	156	179	3	1	4
08.00 - 08.15	0	0	0	13	10	23	85	65	150	173	2	2	4
08.15 - 08.30	0	0	0	10	9	19	83	60	143	162	1	1	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 07.30	0	3	3	72	62	134	306	236	542	679	17	3	20	
06.45 - 07.45	0	4	4	74	67	141	387	271	658	803	29	8	37	
07.00 - 08.00	0	4	4	67	62	129	394	284	678	811	29	9	38	
08.15 - 08.15	0	4	4	58	55	113	402	299	701	818	26	10	36	
08.30 - 08.30	0	1	1	57	43	100	375	287	662	763	19	9	28	

LAMPIRAN I - 20

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Dari Utara
Hari / tanggal Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Tata
06.30 - 06.45	0	0	0	0	11	64	75	55	413	468	543	1 1 2
06.45 - 07.00	0	0	0	0	10	56	66	69	316	385	451	0 3 3
07.00 - 07.15	0	1	1	11	80	91	77	339	416	508	3 2 5	
07.15 - 07.30	0	0	0	0	15	78	93	111	338	449	542	0 7 7
07.30 - 07.45	0	0	0	0	17	81	98	71	319	390	488	0 3 3
07.45 - 08.00	1	2	2	15	83	98	75	321	396	496	1 4 5	
08.00 - 08.15	0	0	0	0	11	80	91	71	340	411	502	0 0 0
08.15 - 08.30	2	2	4	10	78	88	65	311	375	468	2 5 7	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L
06.30 - 07.30	0	1	1	47	278	325	312	1406	1718	2044	4 13 17
06.45 - 07.45	0	1	1	53	295	348	328	1312	1640	1989	3 15 18
07.00 - 08.00	1	2	3	58	322	380	334	1317	1651	2034	4 16 20
08.15 - 08.15	1	1	2	58	322	380	328	1318	1646	2028	1 14 15
08.30 - 08.30	3	3	6	53	322	375	282	1291	1573	1954	3 12 15

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Sabtu / 3 . 9 . 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor (UM)			
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Kendaraan Bermotor	B.Ki	L	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	20	72	92	97	273	370	462	0	0	0
06.45 - 07.00	0	0	0	20	56	76	103	229	332	408	2	1	3
07.00 - 07.15	0	0	0	17	60	77	105	152	257	334	3	2	5
07.15 - 07.30	0	4	4	22	127	149	117	176	293	446	4	0	4
07.30 - 07.45	0	0	0	28	91	119	168	301	469	588	1	1	2
07.45 - 08.00	0	0	0	19	49	68	84	187	271	339	0	0	0
08.00 - 08.15	0	0	0	20	50	70	90	179	269	339	2	1	3
08.15 - 08.30	0	0	0	18	47	65	80	169	249	314	1	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor (UM)			
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Kendaraan Bermotor	B.Ki	L	Total
06.30 - 07.30	0	4	4	79	315	394	422	830	1252	1650	9	3	12
06.45 - 07.45	0	4	4	87	334	421	493	858	1351	1776	10	4	14
07.00 - 08.00	0	4	4	86	327	413	474	816	1290	1707	8	3	11
08.15 - 08.30	0	4	4	89	317	406	459	843	1302	1712	7	2	9
08.30 - 08.30	0	0	0	85	237	322	422	836	1258	1580	4	2	6

LAMPIRAN I - 22
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Dari Barat
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	27	30	57	54	51	105	162	1	1
11.45 - 12.00	0	0	0	20	27	47	61	48	109	156	0	0
12.00 - 12.15	0	0	0	48	15	63	133	45	178	241	1	2
12.15 - 12.30	0	0	0	33	21	54	64	54	118	172	0	0
12.30 - 12.45	0	0	0	75	24	99	130	42	172	271	0	0
12.45 - 13.00	0	0	0	27	15	42	61	57	118	160	1	1
13.00 - 13.15	0	0	0	28	17	45	60	56	116	161	0	0
13.15 - 13.30	0	1	20	15	35	71	57	128	164	1	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 12.30	0	0	0	128	93	221	312	198	510	731	2	2
11.45 - 12.45	0	0	0	176	87	263	388	189	577	840	1	2
12.00 - 13.00	0	0	0	183	75	258	388	198	586	844	2	3
12.15 - 13.15	0	0	0	163	77	240	315	209	524	764	1	1
13.30 - 13.30	0	1	150	71	221	322	212	534	756	2	0	2

LAMPIRAN I - 23
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Hari / tanggal
Cuaca

Dari Utara
Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B Ka	L	Total	
11.30 - 11.45	0	0	0	22	84	106	76	317	393	499	1	2	3
11.45 - 12.00	0	3	3	15	83	98	50	253	303	404	2	2	4
12.00 - 12.15	0	1	1	13	108	121	39	280	319	441	0	0	0
12.15 - 12.30	0	0	0	22	113	135	41	305	346	481	0	5	5
12.30 - 12.45	0	1	1	20	106	126	46	308	354	481	1	5	7
12.45 - 13.00	0	0	0	15	100	115	42	305	347	462	0	3	3
13.00 - 13.15	0	0	0	17	101	118	43	300	343	461	0	2	2
13.15 - 13.30	0	0	0	16	100	116	40	311	351	467	1	1	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B Ka	L	Total	
11.30 - 12.30	0	4	4	72	388	460	206	1155	1361	1825	3	9	12
11.45 - 12.45	0	5	5	70	410	480	176	1146	1322	1807	3	13	16
12.00 - 13.00	0	2	2	70	427	497	168	1198	1366	1865	1	14	15
12.15 - 13.15	0	1	1	74	420	494	172	1218	1390	1885	1	16	17
13.30 - 13.30	0	1	1	68	407	475	171	1224	1395	1871	2	12	14

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Sabtu / 3 . 9 . 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	
11.30 - 11.45	0	1	1	24	95	119	69	250	319	439	0	1
11.45 - 12.00	0	1	1	31	131	162	63	242	305	468	2	0
12.00 - 12.15	0	0	0	25	126	151	86	383	469	620	2	0
12.15 - 12.30	1	3	4	15	89	104	65	284	349	457	2	2
12.30 - 12.45	0	3	3	25	92	117	78	319	397	517	1	2
12.45 - 13.00	0	0	0	22	79	101	61	280	341	442	1	2
13.00 - 13.15	1	0	1	23	78	101	65	275	340	442	1	1
13.15 - 13.30	0	2	2	20	76	96	67	260	327	425	3	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	
11.30 - 12.30	1	5	6	95	441	536	283	1159	1442	1984	6	3
11.45 - 12.45	1	7	8	96	438	534	292	1228	1520	2062	7	4
12.00 - 13.00	1	6	7	87	386	473	290	1266	1556	2036	6	6
12.15 - 13.15	2	6	8	85	338	423	269	1158	1427	1858	5	7
13.30 - 13.30	1	5	6	90	325	415	271	1134	1405	1826	6	5

LAMPIRAN I - 25

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Barat
Hari / tangggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Berotor			Kendaraan Tak Berotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
15.30 - 15.45	0	0	0	29	57	65	81	146	203	1	2	3			
15.45 - 16.00	0	0	0	24	43	82	68	150	193	0	0	0			
16.00 - 16.15	0	0	0	17	11	28	70	77	147	175	1	0	1		
16.15 - 16.30	0	0	0	30	17	47	72	68	140	187	0	6	6		
16.30 - 16.45	0	0	0	15	20	35	68	59	127	162	0	1	1		
16.45 - 17.00	0	0	0	13	28	41	59	61	120	161	0	0	0		
17.00 - 17.15	0	0	0	12	25	37	57	65	122	159	0	0	0		
17.15 - 17.30	0	1	1	11	20	31	51	60	111	143	1	1	2		

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	Total
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total			
15.30 - 16.30	0	0	0	100	75	175	289	294	583	758	2	8
15.45 - 16.45	0	0	0	86	67	153	292	272	564	717	1	7
16.00 - 17.00	0	0	0	75	76	151	269	265	534	685	1	7
16.15 - 17.15	0	0	0	70	90	160	256	253	509	669	0	7
16.30 - 17.30	0	1	1	51	93	144	235	245	480	625	1	2

LAMPIRAN I - 26

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Harryadi

Arah	Dari Utara
Hari / tanggai	Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca	Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Takt Bernolai (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
15.30 - 15.45	0	3	3	20	93	113	59	217	276	392	1	2	3		
15.45 - 16.00	0	5	5	18	115	133	53	302	355	493	0	2	2		
16.00 - 16.15	0	3	3	19	109	128	58	295	353	484	0	2	2		
16.15 - 16.30	0	0	0	21	88	109	54	302	356	465	2	1	3		
16.30 - 16.45	0	1	1	12	95	107	65	300	365	473	0	1	1		
16.45 - 17.00	0	1	1	11	90	101	49	242	291	393	0	3	3		
17.00 - 17.15	0	1	1	12	95	107	47	250	297	405	0	1	1		
17.15 - 17.30	1	0	1	10	90	100	40	241	281	382	1	0	1		

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN I - 27
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah
Hari / tanggal
Cuaca

Dari Selatan
Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ki	Total Kendaraan B.Ki	Kendaraan B.Ki
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total				
15.30 - 15.45	0	2	2	25	96	121	103	327	430	553	10	1	1
15.45 - 16.00	0	3	3	15	121	136	96	317	413	552	11	2	2
16.00 - 16.15	0	2	2	29	110	139	76	321	397	538	6	2	2
16.15 - 16.30	0	0	0	19	87	106	87	292	379	485	5	5	5
16.30 - 16.45	0	1	1	32	98	130	58	300	358	489	0	0	0
16.45 - 17.00	0	1	1	25	95	120	77	248	325	446	3	1	1
17.00 - 17.15	0	1	1	20	90	110	65	250	315	426	1	2	2
17.15 - 17.30	0	0	0	21	91	112	60	251	311	423	0	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan B.Ki	Total Kendaraan B.Ki	Kendaraan B.Ki
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total				
15.30 - 16.30	0	7	7	88	414	502	362	1257	1619	2128	32	2	36
15.45 - 16.45	0	6	6	95	416	511	317	1230	1547	2064	22	2	25
16.00 - 17.00	0	4	4	105	390	495	298	1161	1459	1958	14	1	19
16.15 - 17.15	0	3	3	96	370	466	287	1090	1377	1846	9	4	13
16.30 - 17.30	0	3	3	98	374	472	260	1049	1309	1784	4	4	8

LAMPIRAN I - 28
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Barat
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 06.45	0	0	0	27	6	33	86	78	164	197	0
06.45 - 07.00	0	0	0	17	10	27	92	59	151	178	3
07.00 - 07.15	0	0	0	13	9	22	97	61	158	180	8
07.15 - 07.30	0	0	0	18	17	35	128	100	228	263	6
07.30 - 07.45	0	0	0	25	23	48	85	112	197	245	4
07.45 - 08.00	0	0	0	20	15	35	81	79	160	195	2
08.00 - 08.15	1	0	1	21	12	33	90	74	164	198	2
08.15 - 08.30	0	0	0	23	20	43	82	64	146	189	5

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 07.30	0	0	0	75	42	117	403	298	701	818	17
06.45 - 07.45	0	0	0	73	59	132	402	332	734	866	21
07.00 - 08.00	0	0	0	76	64	140	391	352	743	883	20
08.15 - 08.30	1	0	1	84	67	151	384	365	749	901	12
08.30 - 08.30	1	0	1	89	70	159	338	329	667	827	11

LAMPIRAN I - 29**Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi**

Arah Dari Utara
Hari / tanggal Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L
06.30 - 06.45	0	1	1	4	72	76	542	604	681	0	6
06.45 - 07.00	0	1	1	11	75	86	410	489	576	1	9
07.00 - 07.15	0	0	0	15	71	86	422	478	564	0	7
07.15 - 07.30	0	0	0	18	62	80	99	383	482	0	11
07.30 - 07.45	0	1	1	13	62	75	91	378	469	545	2
07.45 - 08.00	0	0	0	22	78	100	71	388	459	559	1
08.00 - 08.15	1	1	2	20	76	96	81	381	462	560	0
08.15 - 08.30	0	0	0	24	77	101	67	344	411	512	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
06.30 - 07.30	0	2	2	48	280	328	296	1757	2053	2383	1	33
06.45 - 07.45	0	2	2	57	270	327	325	1593	1918	2247	3	32
07.00 - 08.00	0	1	1	68	273	341	317	1571	1888	2230	3	28
08.15 - 08.15	1	2	3	73	278	351	342	1530	1872	2226	3	26
08.30 - 08.30	1	2	3	79	293	372	310	1491	1801	2176	4	16

LAMPIRAN I - 30

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Harryadi

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UN)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 06.45	0	2	2	22	67	89	115	347	462	553	3	2	5		
06.45 - 07.00	0	0	0	21	71	92	98	295	393	485	2	1	3		
07.00 - 07.15	0	3	3	18	60	78	110	253	363	444	0	2	2		
07.15 - 07.30	0	1	1	19	74	93	131	295	426	520	2	0	2		
07.30 - 07.45	0	0	0	34	76	110	129	294	423	533	1	3	4		
07.45 - 08.00	0	1	1	27	67	94	114	305	419	514	2	4	6		
08.00 - 08.15	1	0	1	24	69	93	120	311	431	525	2	0	2		
08.15 - 08.30	0	1	1	26	65	91	99	291	390	482	1				

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN I - 31
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah:
Dari Barat
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 5')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
11.30 - 11.45	0	0	0	25	18	43	60	61	121	164	2
11.45 - 12.00	0	0	0	18	17	35	55	47	102	137	0
12.00 - 12.15	1	0	1	18	15	33	68	42	110	144	0
12.15 - 12.30	0	0	0	0	15	27	42	54	68	122	164
12.30 - 12.45	0	0	0	0	14	27	41	70	56	126	167
12.45 - 13.00	0	0	0	0	27	25	52	56	65	121	173
13.00 - 13.15	1	0	1	26	10	36	60	33	93	130	1
13.15 - 13.30	0	0	0	20	22	42	65	58	123	165	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 5')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
11.30 - 12.30	1	0	1	76	77	153	237	218	455	609	3
11.45 - 12.45	1	0	1	65	86	151	247	213	460	612	3
12.00 - 13.00	1	0	1	74	94	168	248	231	479	648	4
12.15 - 13.15	1	0	1	82	89	171	240	222	462	634	5
13.30	1	0	1	87	84	171	251	212	463	635	7

LAMPIRAN I - 32
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Utara
Hari / tanggal Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B Ka	L	Total	B Ka	L
11.30 - 11.45	0	0	0	15	71	86	46	269	315	401	2
11.45 - 12.00	0	1	1	21	91	112	40	315	355	468	0
12.00 - 12.15	0	0	0	13	84	97	38	292	330	427	0
12.15 - 12.30	0	3	3	27	66	93	56	253	309	405	1
12.30 - 12.45	0	1	1	14	76	90	32	295	327	418	1
12.45 - 13.00	0	0	0	16	81	97	45	266	311	408	2
13.00 - 13.15	0	1	1	17	80	97	43	270	313	411	1
13.15 - 13.30	0	0	0	14	83	97	44	241	285	382	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B Ka	L	Total	B Ka	L
11.30 - 12.30	0	4	4	76	312	388	180	1129	1309	1701	3
11.45 - 12.45	0	5	5	75	317	392	166	1155	1321	1718	2
12.00 - 13.00	0	4	4	70	307	377	171	1106	1277	1658	4
12.15 - 13.15	0	5	5	74	303	377	176	1084	1260	1642	5
13.30 - 13.30	0	2	2	61	320	381	164	1072	1236	1619	6

LAMPIRAN I - 33

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)		Kendaraan Ringan (LV)		Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor (UM)		Kendaraan Tak Bermotor		
	B_Ki	L	Total	B_Ki	L	Total	B_Ki	L	Total	B_Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	1	1	26	103	129	108	335	443	573	9	7
11.45 - 12.00	0	1	1	15	94	109	108	304	412	522	10	7
12.00 - 12.15	0	0	0	29	95	124	84	349	433	557	9	4
12.15 - 12.30	0	0	0	20	101	121	90	287	377	498	3	3
12.30 - 12.45	0	4	4	21	93	114	87	329	416	534	3	6
12.45 - 13.00	1	2	3	23	85	108	95	290	385	496	2	5
13.00 - 13.15	0	1	1	20	91	111	80	293	373	485	1	4
13.15 - 13.30	1	0	1	19	94	113	83	279	362	476	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN I - 34

Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Aras : Dari Barat
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
15.30 - 15.45	0	0	0	27	15	42	110	58	168	210	1	1	2		
15.45 - 16.00	0	0	0	18	29	47	93	71	164	211	1	0	1		
16.00 - 16.15	0	0	0	24	15	39	88	50	138	177	3	3	6		
16.15 - 16.30	0	0	0	19	24	43	61	68	129	172	0	0	0		
16.30 - 16.45	0	1	1	19	38	57	67	68	135	193	1	1	2		
16.45 - 17.00	0	0	0	36	17	53	71	30	101	154	0	0	0		
17.00 - 17.15	0	0	0	35	16	51	70	33	103	154	1	0	1		
17.15 - 17.30	1	0	1	21	17	38	71	24	95	134	0	0	0		

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B Ka	B Ki	Total	B Ka	B Ki	Total	B Ka	B Ki	Total	B Ka	B Ki	Total	B Ka	B Ki
15.30 - 16.30	0	0	0	88	83	171	352	247	599	770	5	4	9	9
15.45 - 16.45	0	1	1	80	106	186	309	257	566	753	5	4	9	9
16.00 - 17.00	0	1	1	98	94	192	287	216	503	696	4	4	8	8
16.15 - 17.15	0	1	1	109	95	204	269	199	468	673	2	1	3	3
16.30 - 17.30	1	1	2	111	88	199	279	155	434	636	2	1	3	3

LAMPIRAN I - 35
Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor B Ka	L	Total Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B Ka	L	Total	B Ka	L	Total	B Ka	L	Total				
15.30 - 15.45	0	0	0	22	82	104	56	400	456	560	5	5	10
15.45 - 16.00	0	0	0	15	92	107	46	395	441	548	0	2	2
16.00 - 16.15	0	0	0	18	79	97	343	422	519	2	0	0	2
16.15 - 16.30	0	0	0	15	103	118	54	392	446	564	0	2	2
16.30 - 16.45	0	0	0	21	65	86	62	314	376	462	2	2	4
16.45 - 17.00	0	1	1	20	68	88	50	294	344	433	0	2	2
17.00 - 17.15	0	2	2	21	60	81	60	281	341	424	0	2	2
17.15 - 17.30	1	1	2	22	65	87	61	211	272	361	0	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 50')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor B Ka	L	Total Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B Ka	L	Total	B Ka	L	Total	B Ka	L	Total				
15.30 - 16.30	0	0	0	70	356	426	235	1530	1765	2191	7	9	16
15.45 - 16.45	0	0	0	69	339	408	241	1444	1685	2093	4	6	10
16.00 - 17.00	0	1	1	74	315	389	245	1343	1588	1978	4	6	10
16.15 - 17.15	0	3	3	77	296	373	226	1281	1507	1883	2	8	10
16.30 - 17.30	1	4	5	84	258	342	233	1100	1333	1680	2	6	8

LAMPIRAN I - 36**Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi**

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

**Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal**

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Kendaraan Bermotor	S.Ki	Total
15.30 - 15.45	0	1	1	33	103	136	101		334	435	572	7
15.45 - 16.00	0	1	1	22	96	117	130		329	459	577	4
16.00 - 16.15	0	0	0	25	97	122	95		371	466	588	5
16.15 - 16.30	0	0	0	33	107	140	85		295	380	520	3
16.30 - 16.45	0	2	2	23	99	122	83		333	416	540	5
16.45 - 17.00	0	1	1	21	89	110	64		310	374	485	2
17.00 - 17.15	0	1	1	22	80	102	61		330	391	494	1
17.15 - 17.30	1	0	1	24	87	111	65		295	360	472	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Kendaraan Bermotor	S.Ki	Total
15.30 - 16.30	0	2	2	113	402	515	411		1329	1740	2257	19
15.45 - 16.45	0	3	3	103	398	501	393		1328	1721	2225	17
16.00 - 17.00	0	3	3	102	392	494	327		1309	1636	2133	15
16.15 - 17.15	0	4	4	99	375	474	293		1268	1561	2039	11
16.30 - 17.30	1	4	5	90	355	445	273		1268	1541	1991	8

LAMPIRAN II
DATA HASIL SURVEI LALU LINTAS SIMPANG
TIGA JL. KALIURANG – JALAN MASUK
DUSUN GANDOK

LAMPIRAN II - 1

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 06.45	0	0	0	12	15	27	60	73	133	160	60
06.45 - 07.00	0	0	0	15	12	27	101	72	173	200	101
07.00 - 07.15	0	0	0	22	9	31	104	69	173	204	104
07.15 - 07.30	0	0	0	23	10	33	98	81	179	212	98
07.30 - 07.45	0	1	1	17	11	28	95	85	180	209	95
07.45 - 08.00	0	0	0	24	12	36	89	78	167	203	89
08.00 - 08.15	0	0	0	20	12	32	99	59	158	190	99
08.15 - 08.30	0	0	0	20	10	30	102	48	150	180	102

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 07.30	0	0	0	72	46	118	363	295	658	776	363
06.45 - 07.45	0	1	1	77	42	119	398	307	705	825	398
07.00 - 08.00	0	1	1	86	42	128	386	313	699	828	386
08.15 - 08.30	0	1	1	84	45	129	381	303	684	814	381
08.30 - 08.30	0	1	1	81	46	126	385	270	655	782	385

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.Ki	L	Total	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total					
06.30 - 06.45	0	0	0	0	5	22	27	58	119	177	204	0	0	0
06.45 - 07.00	0	0	0	0	8	16	24	51	102	153	177	3	0	3
07.00 - 07.15	0	0	0	0	10	16	26	71	90	161	187	4	3	7
07.15 - 07.30	0	0	0	0	8	19	27	73	114	187	214	2	3	5
07.30 - 07.45	0	0	0	0	13	21	34	82	120	202	236	1	5	6
07.45 - 08.00	0	0	0	0	19	22	41	74	143	217	258	0	1	1
08.00 - 08.15	0	0	0	0	15	20	35	52	102	154	189	0	0	0
08.15 - 08.30	0	0	0	0	7	30	37	49	98	147	184	0	1	1

Volume Lalintas Per Jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.KI	L	Total	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total					
06.30 - 07.30	0	0	0	31	73	104	253	425	678	782	9	6	15	
06.45 - 07.45	0	0	0	39	72	111	277	426	703	814	10	11	21	
07.00 - 08.00	0	0	0	50	78	128	300	467	767	895	7	12	19	
08.15 - 08.15	0	0	0	55	82	137	281	479	760	897	3	9	12	
08.30 - 08.30	0	0	0	54	93	147	257	463	720	867	1	7	8	

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L
06.30 - 07.30	0	0	0	15	258	273	120	1128	1248	1521	0	0	0	0
06.45 - 07.45	0	0	0	14	270	284	110	1158	1268	1552	1	0	1	
07.00 - 08.00	0	0	0	17	261	278	110	1119	1229	1507	3	0	3	
08.15 - 08.15	0	1	1	15	271	286	103	1159	1262	1549	3	1	4	
08.30 - 08.30	0	1	1	19	247	266	102	1234	1336	1603	4	2	6	

LAMPIRAN II - 4

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah Dari Timur
Hari / tanggal Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	18	10	28	57	30	87	115	1	0	0	0	1
11.45 - 12.00	0	0	0	19	12	31	58	29	87	118	0	0	0	0	0
12.00 - 12.15	0	0	0	17	10	27	54	24	78	105	2	1	3	1	3
12.15 - 12.30	0	0	0	12	6	18	58	34	92	110	2	1	3	1	3
12.30 - 12.45	0	0	0	20	11	31	71	35	106	137	1	0	1	0	1
12.45 - 13.00	0	0	0	21	10	31	79	38	117	148	0	2	2	0	2
13.00 - 13.15	0	0	0	16	8	24	82	29	111	135	2	0	2	0	2
13.15 - 13.30	1	0	1	16	11	27	82	27	109	137	2	0	2	0	2

Volume Lalulintas Per jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 12.30	0	0	0	66	38	104	227	117	344	448	5	2	7	2	7
11.45 - 12.45	0	0	0	68	39	107	241	122	363	470	5	2	7	2	7
12.00 - 13.00	0	0	0	70	37	107	262	131	393	500	5	4	9	4	9
12.15 - 13.15	0	0	0	69	35	104	290	136	426	530	5	3	8	3	8
13.30 - 13.30	1	0	1	73	40	113	314	129	443	557	5	2	7	2	7

LAMPIRAN II - 5

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
 Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	16	96	112	85	250	335	447	0	3
11.45 - 12.00	0	0	0	19	57	76	79	225	304	380	0	1
12.00 - 12.15	1	0	1	22	84	106	60	255	315	422	0	3
12.15 - 12.30	0	0	0	23	72	95	75	243	318	413	0	1
12.30 - 12.45	0	0	0	20	70	90	78	265	343	433	0	0
12.45 - 13.00	0	1	1	19	77	96	77	263	340	437	0	1
13.00 - 13.15	0	1	1	17	72	89	72	248	320	410	1	2
13.15 - 13.30	0	0	0	16	74	90	69	241	310	400	0	1

Volume Lalulintas Per jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 12.30	1	0	1	80	309	389	299	973	1272	1662	0	8
11.45 - 12.45	1	0	1	84	283	367	292	988	1280	1648	0	5
12.00 - 13.00	1	1	2	84	303	387	290	1026	1316	1705	0	5
12.15 - 13.15	0	2	2	79	291	370	302	1019	1321	1693	1	4
13.30 - 13.30	0	2	2	72	293	365	296	1017	1313	1680	1	4

LAMPIRAN II - 6

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	8	93	101	35	263	298	399	0	0
11.45 - 12.00	0	0	0	7	75	82	34	277	311	393	1	0
12.00 - 12.15	0	0	0	5	148	153	28	240	268	421	1	0
12.15 - 12.30	0	0	0	10	84	94	25	292	317	411	0	0
12.30 - 12.45	0	1	1	12	87	99	33	303	336	436	2	1
12.45 - 13.00	0	1	1	10	97	107	31	262	293	401	0	2
13.00 - 13.15	0	0	0	9	81	90	32	263	295	385	0	0
13.15 - 13.30	0	0	0	8	79	87	32	249	281	368	1	0

Volume Lalulintas Per jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
11.30 - 12.30	0	0	0	30	400	430	122	1072	1194	1624	2	0
11.45 - 12.45	0	1	1	34	394	428	120	1112	1232	1661	4	1
12.00 - 13.00	0	2	2	37	416	453	117	1097	1214	1669	3	3
12.15 - 13.15	0	2	2	41	349	390	121	1120	1241	1633	2	3
13.30 - 13.30	0	2	2	39	344	383	128	1077	1205	1590	3	3

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cerah
Cuaca

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total		B.Ka	B.Ki
15.30 - 15.45	0	0	0	15	3	18	87	38	125	143	0	2
15.45 - 16.00	0	0	0	18	5	23	95	40	135	158	12	0
16.00 - 16.15	0	0	0	14	8	22	109	35	144	166	9	1
16.15 - 16.30	0	0	0	20	12	32	112	30	142	174	5	0
16.30 - 16.45	0	0	0	20	10	30	90	36	126	156	2	4
16.45 - 17.00	0	0	0	19	15	34	54	33	87	121	1	2
17.00 - 17.15	0	0	0	14	6	20	52	29	81	101	2	0
17.15 - 17.30	0	0	0	14	7	21	41	27	68	89	2	1

Volume Lalulintas Per jam

LAMPIRAN II - 8

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah Dari Utara
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
15.30 - 15.45	0	0	0	21	87	108	70	301	371	479	0	0
15.45 - 16.00	0	0	0	19	84	103	72	359	431	534	4	0
16.00 - 16.15	0	0	0	20	79	99	80	409	489	588	5	3
16.15 - 16.30	0	1	1	22	99	121	75	429	504	626	2	5
16.30 - 16.45	0	0	0	11	75	86	68	410	478	564	1	0
16.45 - 17.00	0	1	1	8	72	80	69	279	348	429	0	1
17.00 - 17.15	0	1	1	13	65	78	55	285	340	419	0	1
17.15 - 17.30	0	0	0	7	70	77	57	272	329	406	0	0

Volume Lalulintas Per jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
15.30 - 16.30	0	1	1	82	349	431	297	1498	1795	2227	11	8
15.45 - 16.45	0	1	1	72	337	409	295	1607	1902	2312	12	8
16.00 - 17.00	0	2	2	61	325	386	292	1527	1819	2207	8	9
16.15 - 17.15	0	3	3	54	311	365	267	1403	1670	2038	3	6
16.30 - 17.30	0	2	2	39	282	321	249	1246	1495	1818	1	1

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
15.30 - 15.45	0	0	0	9	94	103	69	338	407	510	4	0	4		
15.45 - 16.00	0	0	0	7	107	114	58	316	374	488	3	1	4		
16.00 - 16.15	0	0	0	10	104	114	72	389	461	575	1	1	2		
16.15 - 16.30	0	1	1	12	80	92	74	414	488	581	0	0	0		
16.30 - 16.45	0	1	1	7	90	97	68	363	431	529	0	2	2		
16.45 - 17.00	0	2	2	8	87	95	57	311	368	465	1	2	3		
17.00 - 17.15	0	0	0	8	88	96	65	307	372	468	2	2	4		
17.15 - 17.30	0	1	1	7	76	83	55	320	375	459	1	4	5		

Volume Lalulintas Per jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total		
15.30 - 16.30	0	1	1	38	385	423	273	1457	1730	2154	8	2	10	
15.45 - 16.45	0	2	2	36	381	417	272	1482	1754	2173	4	4	8	
16.00 - 17.00	0	4	4	37	361	398	271	1477	1748	2150	2	5	7	
16.15 - 17.15	0	4	4	35	345	380	264	1395	1659	2043	3	6	9	
16.30 - 17.30	0	4	4	30	341	371	245	1301	1546	1921	4	10	14	

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah Dari Timur
Hari / tanggal Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
06.30 - 06.45	0	0	0	17	6	23	89	33	122	145	1
06.45 - 07.00	0	0	0	18	5	23	97	28	125	148	2
07.00 - 07.15	0	0	0	18	7	25	86	31	117	142	2
07.15 - 07.30	0	0	0	22	9	31	100	30	130	161	6
07.30 - 07.45	0	0	0	25	10	35	105	29	134	169	1
07.45 - 08.00	0	0	0	15	10	25	127	27	154	179	0
08.00 - 08.15	0	1	1	17	9	26	79	35	114	141	4
08.15 - 08.30	0	0	0	15	12	27	75	34	109	136	1

Volume Lalintas Per Jam

LAMPIRAN II - 11

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah
Dari Selatan
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15)	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
06.30 - 06.45	0	0	0	4	74	78	21	281	302	380	0	0
06.45 - 07.00	0	0	0	2	58	60	19	236	255	315	0	0
07.00 - 07.15	0	0	0	3	60	63	22	170	192	255	1	3
07.15 - 07.30	0	4	4	3	127	130	22	193	215	349	1	3
07.30 - 07.45	0	0	0	5	93	98	23	364	387	485	2	4
07.45 - 08.00	0	0	0	3	52	55	18	242	260	315	0	0
08.00 - 08.15	0	0	0	4	53	57	19	189	208	265	1	2
08.15 - 08.30	0	0	0	2	50	52	20	175	195	247	0	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60)	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
06.30 - 07.30	0	4	4	12	319	331	84	880	964	1299	2	6
06.45 - 07.45	0	4	4	13	338	351	86	963	1049	1404	4	8
07.00 - 08.00	0	4	4	14	332	346	85	969	1054	1404	4	8
08.15 - 08.30	0	4	4	15	325	340	82	988	1070	1414	4	12
08.30 - 08.30	0	0	0	14	248	262	80	970	1050	1312	3	9

LAMPIRAN II - 12

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah
Dari Utara
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca
Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	21	62	83	41	408	449	532	2	0	0	2	2
06.45 - 07.00	0	0	0	19	56	75	58	338	396	471	2	4	6	6	6
07.00 - 07.15	0	0	0	23	79	102	65	351	416	518	1	6	7	6	7
07.15 - 07.30	0	1	1	29	59	88	59	389	448	537	5	9	14	9	14
07.30 - 07.45	0	0	0	31	72	103	66	373	439	542	5	10	15	10	15
07.45 - 08.00	0	1	1	24	70	94	67	342	409	504	2	6	8	6	8
08.00 - 08.15	0	0	0	26	68	94	59	367	426	520	0	1	1	1	1
08.15 - 08.30	0	2	2	28	61	89	58	336	394	485	1	5	6	5	6

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)			
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	
06.30 - 07.30	0	1	1	92	256	348	223	1486	1709	2058	10	19	29	10	19	29
06.45 - 07.45	0	1	1	102	266	368	248	1451	1699	2068	13	29	42	13	29	42
07.00 - 08.00	0	2	2	107	280	387	257	1455	1712	2101	13	31	44	13	31	44
08.15 - 08.30	0	2	2	110	269	379	251	1471	1722	2103	12	26	38	12	26	38
08.30 - 08.30	0	3	3	109	271	380	250	1418	1668	2051	8	22	30	8	22	30

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	25	17	42	67	30	97	139	0	2	2	0	0
11.45 - 12.00	0	0	0	27	5	32	68	37	105	137	0	0	0	1	2
12.00 - 12.15	0	0	0	18	7	25	82	33	115	140	1	1	2	0	0
12.15 - 12.30	2	0	2	16	11	27	63	35	98	127	2	2	4	0	0
12.30 - 12.45	1	0	1	22	5	27	69	33	102	130	1	1	2	0	0
12.45 - 13.00	0	0	0	22	6	28	57	32	89	117	3	0	3	0	0
13.00 - 13.15	0	0	0	18	8	26	58	31	89	115	2	0	2	0	0
13.15 - 13.30	0	0	0	18	7	25	54	33	87	112	1	0	1	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN II - 13

LAMPIRAN II - 14

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah Dari Selatan
Hari / tanggal Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
11.30 - 11.45	0	1	1	5	97	102	35	252	287	390	1	2
11.45 - 12.00	0	1	1	10	135	145	40	237	277	423	1	0
12.00 - 12.15	0	0	0	10	142	152	39	388	427	579	0	0
12.15 - 12.30	0	2	2	12	88	100	37	288	325	427	0	1
12.30 - 12.45	0	2	2	7	95	102	36	328	364	468	2	1
12.45 - 13.00	0	0	0	10	78	88	27	282	309	397	1	0
13.00 - 13.15	0	1	1	8	83	91	28	282	310	402	0	2
13.15 - 13.30	0	2	2	7	78	85	27	274	301	388	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
11.30 - 12.30	0	4	4	37	462	499	151	1165	1316	1819	2	3
11.45 - 12.45	0	5	5	39	460	499	152	1241	1393	1897	3	5
12.00 - 13.00	0	4	4	39	403	442	139	1286	1425	1871	3	2
12.15 - 13.15	0	5	5	37	344	381	128	1180	1308	1694	3	5
13.30 - 13.30	0	5	5	32	334	366	118	1166	1284	1655	3	6

LAMPIRAN II - 15

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	
11.30 - 11.45	0	0	0	18	94	112	52	319	371	483	1	2
11.45 - 12.00	1	2	3	20	83	103	59	250	309	415	2	0
12.00 - 12.15	0	1	1	17	138	155	62	251	313	469	1	0
12.15 - 12.30	0	0	0	19	127	146	49	321	370	516	1	1
12.30 - 12.45	0	1	1	22	155	177	42	396	438	616	0	7
12.45 - 13.00	0	0	0	25	103	128	38	329	367	495	0	1
13.00 - 13.15	0	0	0	23	106	129	52	308	360	489	0	0
13.15 - 13.30	0	0	0	21	99	120	46	334	380	500	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	
11.30 - 12.30	1	3	4	74	442	516	222	1141	1363	1883	5	11
11.45 - 12.45	1	4	5	78	503	581	212	1218	1430	2016	4	15
12.00 - 13.00	0	2	2	83	523	606	191	1297	1488	2096	2	12
12.15 - 13.15	0	1	1	89	491	580	181	1354	1535	2116	1	14
13.30 - 13.30	0	1	1	91	463	554	178	1367	1545	2100	0	13

LAMPIRAN II - 16

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
 Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15)	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
15.30 - 15.45	2	0	2	33	77	110	90	50	140	252	1
15.45 - 16.00	3	0	3	50	8	58	4	39	43	104	3
16.00 - 16.15	1	0	1	48	10	58	58	35	93	152	5
16.15 - 16.30	0	0	0	32	10	42	12	33	45	87	2
16.30 - 16.45	1	0	1	38	9	47	20	40	60	108	1
16.45 - 17.00	1	0	1	33	7	40	75	27	102	143	0
17.00 - 17.15	1	0	1	40	8	48	70	40	110	159	2
17.15 - 17.30	0	0	0	39	1	40	4	38	42	82	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60)	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
15.30 - 16.30	6	0	6	163	105	268	164	157	321	595	11
15.45 - 16.45	5	0	5	168	37	205	94	147	241	451	10
16.00 - 17.00	3	0	3	151	36	187	165	135	300	490	9
16.15 - 17.15	3	0	3	143	34	177	177	140	317	497	4
16.30 - 17.30	3	0	3	150	25	175	169	145	314	492	2

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B	Ka	L	Total	B	Ka	L	Total	B	Ka	L	Total	B	Ka	L
15.30 - 15.45	0	0	0	0	8	88	96	76	340	416	512	5	10	15	
15.45 - 16.00	0	0	0	0	12	87	99	58	411	469	568	2	9	11	
16.00 - 16.15	0	1	1	1	9	91	100	59	438	497	598	3	3	6	
16.15 - 16.30	0	0	0	0	10	74	84	56	368	424	508	1	3	4	
16.30 - 16.45	0	0	0	0	12	92	104	49	339	388	492	4	1	5	
16.45 - 17.00	0	0	0	0	13	87	100	53	346	399	499	5	3	8	
17.00 - 17.15	0	0	0	0	17	71	88	47	345	392	480	1	5	6	
17.15 - 17.30	0	0	0	0	4	73	77	43	318	361	438	1	1	2	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
15.30 - 16.30	0	1	1	39	340	379	249	1557	1806	2186	11	25	36		
15.45 - 16.45	0	1	1	43	344	387	222	1556	1778	2166	10	16	26		
16.00 - 17.00	0	1	1	44	344	388	217	1491	1708	2097	13	10	23		
16.15 - 17.15	0	0	0	52	324	376	205	1398	1603	1979	11	12	23		
16.30 - 17.30	0	0	0	46	323	369	192	1348	1540	1909	11	10	21		

LAMPIRAN II - 18

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Sabtu / 3 . 9 . 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L
15.30 - 15.45	0	0	0	17	96	113	331	464	577	3	2
15.45 - 16.00	0	0	0	23	84	107	316	432	539	4	1
16.00 - 16.15	0	0	0	24	77	101	98	368	466	567	3
16.15 - 16.30	0	0	0	27	81	108	89	330	419	527	2
16.30 - 16.45	0	1	1	23	80	103	87	333	420	524	1
16.45 - 17.00	0	1	1	25	69	94	90	286	376	471	1
17.00 - 17.15	0	0	0	24	65	89	88	300	388	477	1
17.15 - 17.30	0	0	0	21	66	87	87	233	320	407	2

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L
15.30 - 16.30	0	0	0	91	338	429	436	1345	1781	2210	12
15.45 - 16.45	0	1	1	97	322	419	390	1347	1737	2157	10
16.00 - 17.00	0	2	2	99	307	406	364	1317	1681	2089	7
16.15 - 17.15	0	2	2	99	295	394	354	1249	1603	1999	6
16.30 - 17.30	0	2	2	93	280	373	352	1152	1504	1879	5

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Minggu / 4 . 9 . 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total		B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	11	5	16	37	29	66	82	11	4	15
06.45 - 07.00	0	0	0	4	3	7	10	23	33	40	5	4	9
07.00 - 07.15	0	0	0	12	9	21	40	26	66	87	3	3	6
07.15 - 07.30	0	0	0	10	9	19	10	43	53	72	0	6	6
07.30 - 07.45	0	0	0	9	6	15	29	50	79	94	5	4	9
07.45 - 08.00	0	0	0	8	8	16	35	39	74	90	2	4	6
08.00 - 08.15	0	0	0	12	10	22	31	32	63	85	2	0	2
08.15 - 08.30	0	0	0	12	11	23	31	35	66	89	3	0	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total		B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 07.30	0	0	0	37	26	63	97	121	218	281	19	17	36
06.45 - 07.45	0	0	0	35	27	62	89	142	231	293	13	17	30
07.00 - 08.00	0	0	0	39	32	71	114	158	272	343	10	17	27
08.15 - 08.15	0	0	0	39	33	72	105	164	269	341	9	14	23
08.30 - 08.30	0	0	0	41	35	76	126	156	282	358	12	8	20

LAMPIRAN II - 20

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
06.30 - 06.45	0	0	0	3	30	33	18	99	117	150	0	9
06.45 - 07.00	0	0	0	4	48	52	20	134	154	206	0	15
07.00 - 07.15	0	1	1	3	35	38	19	162	181	220	1	6
07.15 - 07.30	0	1	1	4	39	43	20	166	186	230	2	8
07.30 - 07.45	0	0	0	5	36	41	20	164	184	225	0	5
07.45 - 08.00	0	1	1	4	35	39	22	159	181	221	4	6
08.00 - 08.15	0	0	0	1	34	35	29	162	191	226	0	8
08.15 - 08.30	0	0	0	3	36	39	29	160	189	228	0	7

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	
06.30 - 07.30	0	2	2	14	152	166	77	561	638	806	3	38
06.45 - 07.45	0	2	2	16	158	174	79	626	705	881	3	34
07.00 - 08.00	0	3	3	16	145	161	81	651	732	896	7	25
08.15 - 08.15	0	2	2	14	144	158	91	651	742	902	6	27
08.30 - 08.30	0	1	1	13	141	154	100	645	745	900	4	26

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 . 9 . 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	6	30	36	29	217	246	282	3	0	3		
06.45 - 07.00	0	1	1	6	46	52	33	194	227	280	3	4	7		
07.00 - 07.15	0	0	0	10	41	51	35	214	249	300	1	1	2		
07.15 - 07.30	0	0	0	9	46	55	32	237	269	324	2	8	10		
07.30 - 07.45	0	0	0	20	41	61	20	222	242	303	0	7	7		
07.45 - 08.00	0	0	0	13	36	49	12	185	197	246	2	6	8		
08.00 - 08.15	0	0	0	15	31	46	33	201	234	280	1	5	5		
08.15 - 08.30	0	0	0	11	43	54	28	217	245	299	1	6	7		

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 07.30	0	1	1	31	163	194	129	862	991	1186	9	13	22		
06.45 - 07.45	0	1	1	45	174	219	120	867	987	1207	6	20	26		
07.00 - 08.00	0	0	0	52	164	216	99	858	957	1173	5	22	27		
08.15 - 08.15	0	0	0	57	154	211	97	845	942	1153	5	26	31		
08.30 - 08.30	0	0	0	58	151	210	93	825	918	1128	4	24	28		

LAMPIRAN II - 22

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
11.30 - 11.45	0	0	0	25	9	34	40	39	79	113	2
11.45 - 12.00	0	0	0	24	4	28	60	35	95	123	2
12.00 - 12.15	1	0	1	29	6	35	45	36	81	117	2
12.15 - 12.30	0	0	0	20	16	36	51	37	88	124	4
12.30 - 12.45	0	0	0	16	8	24	57	38	95	119	0
12.45 - 13.00	0	0	0	18	8	26	44	35	79	105	1
13.00 - 13.15	0	0	0	17	7	24	48	34	82	106	0
13.15 - 13.30	0	0	0	20	6	26	50	35	85	111	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki
11.30 - 12.30	1	0	1	38	35	133	196	147	343	477	6
11.45 - 12.45	1	0	1	89	34	123	213	146	359	483	4
12.00 - 13.00	1	0	1	83	38	121	197	146	343	465	3
12.15 - 13.15	0	0	0	71	39	110	200	144	344	454	1
13.30 - 13.30	0	0	0	71	29	100	199	142	341	441	1

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)			
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	
11.30 - 11.45	0	1	1	8	90	98	31	90	121	220	1	2	3			
11.45 - 12.00	0	0	0	6	88	94	34	88	122	216	1	0	1			
12.00 - 12.15	0	0	0	3	107	110	36	107	143	253	4	4	8			
12.15 - 12.30	0	0	0	4	100	104	21	100	121	225	2	1	3			
12.30 - 12.45	0	0	0	10	99	109	35	99	134	243	0	1	1			
12.45 - 13.00	0	0	0	8	106	114	30	106	136	250	0	4	4			
13.00 - 13.15	0	1	1	5	106	111	27	106	133	245	1	1	2			
13.15 - 13.30	0	1	1	4	98	102	25	98	123	226	0	0	0			

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)			
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	
11.30 - 12.30	0	1	1	21	385	406	122	385	507	914	8	7	15			
11.45 - 12.45	0	0	0	23	394	417	126	394	520	937	7	6	13			
12.00 - 13.00	0	0	0	25	412	437	122	412	534	971	6	10	16			
12.15 - 13.15	0	1	1	27	411	438	113	411	524	963	3	7	10			
13.30 - 13.30	0	2	2	27	409	436	117	409	526	964	1	6	7			

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun GandoK

Arah : Dari utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	3	3	17	70	87	54	171	225	315	1	0
11.45 - 12.00	0	7	7	26	73	99	56	219	275	381	0	2
12.00 - 12.15	0	1	1	19	65	84	51	165	216	301	0	0
12.15 - 12.30	0	0	0	21	76	97	49	190	239	336	0	1
12.30 - 12.45	0	0	0	22	85	107	52	216	268	375	1	0
12.45 - 13.00	1	2	3	17	101	118	55	176	231	352	0	3
13.00 - 13.15	0	2	2	16	99	115	57	185	242	359	0	3
13.15 - 13.30	0	2	2	21	87	108	56	181	237	347	2	2

Volume Lalintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
11.30 - 12.30	0	11	11	83	284	367	210	745	955	1333	1	3
11.45 - 12.45	0	8	8	88	299	387	208	790	998	1393	1	3
12.00 - 13.00	1	3	4	79	327	406	207	747	954	1364	1	4
12.15 - 13.15	1	4	5	76	361	437	213	767	980	1422	1	6
13.30 - 13.30	1	6	7	76	372	448	220	758	978	1433	3	5

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
15.30 - 15.45	0	0	0	26	12	38	52	36	88	126	2	0	0	0	2
15.45 - 16.00	0	0	0	26	10	36	59	40	99	135	2	0	0	0	2
16.00 - 16.15	1	0	1	30	9	39	47	31	78	118	2	2	2	2	4
16.15 - 16.30	0	0	0	25	13	38	50	29	79	117	0	0	0	0	0
16.30 - 16.45	0	0	0	21	8	29	56	32	88	117	0	1	1	1	1
16.45 - 17.00	0	0	0	18	15	33	46	28	74	107	1	1	1	1	2
17.00 - 17.15	0	0	0	19	6	25	52	38	90	115	0	0	0	0	0
17.15 - 17.30	0	0	0	20	5	25	50	33	83	108	0	0	0	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
15.30 - 16.30	1	0	1	107	44	151	208	136	344	496	6	2	2	8	8
15.45 - 16.45	1	0	1	102	40	142	212	132	344	487	4	3	3	7	7
16.00 - 17.00	1	0	1	94	45	139	199	120	319	459	3	4	4	7	7
16.15 - 17.15	0	0	0	83	42	125	204	127	331	456	1	2	2	3	3
16.30 - 17.30	0	0	0	78	34	112	204	131	335	447	1	2	2	3	3

LAMPIRAN II - 26

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah	: Dari Selatan
Hari / tanggal	: Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca	: Cerah

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UJM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L
15.30 - 15.45	0	0	0	9	50	59	68	217	285	344	3
15.45 - 16.00	0	1	1	6	48	54	57	236	293	348	1
16.00 - 16.15	0	0	0	10	51	61	55	300	355	416	2
16.15 - 16.30	0	0	0	11	64	75	61	270	331	406	0
16.30 - 16.45	0	0	0	6	72	78	70	282	352	430	1
16.45 - 17.00	0	0	0	7	70	77	65	223	288	365	0
17.00 - 17.15	0	0	0	12	62	74	55	218	273	347	0
17.15 - 17.30	0	0	0	5	71	76	56	211	267	343	2

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN II - 27

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Takt Bermotor (UM)		
	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total	B.KI	L	Total		B.KI	L	Total
15.30 - 15.45	0	1	1	11	90	101	59	352	411	513	1	0	1
15.45 - 16.00	1	1	2	12	101	113	76	308	384	499	2	0	2
16.00 - 16.15	0	0	0	21	111	132	83	375	458	590	2	2	4
16.15 - 16.30	0	1	1	19	92	111	86	310	396	508	1	3	4
16.30 - 16.45	0	0	0	13	108	121	48	355	403	524	0	2	2
16.45 - 17.00	0	2	2	20	85	105	29	272	301	408	0	4	4
17.00 - 17.15	0	1	1	15	90	105	30	265	295	401	3	0	3
17.15 - 17.30	0	1	1	15	92	107	40	259	299	407	0	2	2

Volume Lalulintas Per Jam

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
 Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 06.45	0	0	0	18	12	30	122	73	195	225	6	2	7	9	8
06.45 - 07.00	0	0	0	22	9	31	88	81	169	200	2	1	1	2	2
07.00 - 07.15	1	0	1	17	9	26	95	73	168	195	3	11	11	14	14
07.15 - 07.30	0	0	0	15	10	25	102	115	217	242	2	3	3	5	5
07.30 - 07.45	0	0	0	27	10	37	131	91	222	259	2	1	1	2	2
07.45 - 08.00	0	1	1	23	12	35	101	60	161	197	4	1	1	5	5
08.00 - 08.15	0	0	0	21	10	31	98	53	151	182	2	0	0	2	2
08.15 - 08.30	0	0	0	22	10	32	79	46	125	157	1	2	1	3	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
06.30 - 07.30	1	0	1	72	40	112	407	342	749	862	12	21	21	33	33
06.45 - 07.45	1	0	1	81	38	119	416	360	776	896	8	22	22	30	30
07.00 - 08.00	1	1	2	82	41	123	429	339	768	893	10	16	16	26	26
08.15 - 08.30	0	1	1	86	42	128	432	319	751	880	11	15	15	26	26
08.30 - 08.45	0	1	1	93	42	135	409	250	659	795	9	6	6	15	15

LAMPIRAN II - 29

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
06.30 - 06.45	0	2	2	6	71	77	34	338	372	451	0	0
06.45 - 07.00	0	0	0	2	70	72	22	304	326	398	0	2
07.00 - 07.15	0	2	2	3	61	64	38	270	308	374	1	1
07.15 - 07.30	0	1	1	3	79	82	28	325	353	436	0	1
07.30 - 07.45	0	0	0	3	82	85	25	292	317	402	3	3
07.45 - 08.00	0	1	1	10	72	82	22	319	341	424	1	1
08.00 - 08.15	0	1	1	2	72	74	24	332	356	431	0	4
08.15 - 08.30	0	1	1	5	69	74	24	310	334	409	0	0

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total
06.30 - 07.30	0	5	5	14	281	295	122	1237	1359	1659	1	3
06.45 - 07.45	0	3	3	11	292	303	113	1191	1304	1610	4	4
07.00 - 08.00	0	4	4	19	294	313	113	1206	1319	1636	5	7
08.15 - 08.15	0	3	3	18	305	323	99	1268	1367	1693	4	6
08.30 - 08.30	0	3	3	20	295	315	95	1253	1348	1666	4	9

LAMPIRAN II - 30

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 06.45	1	0	1	11	88	99	201	426	627	727	3	3
06.45 - 07.00	0	1	1	15	76	91	126	377	503	595	2	10
07.00 - 07.15	0	0	0	11	73	84	152	367	519	603	4	12
07.15 - 07.30	0	0	0	0	15	80	111	400	511	591	10	16
07.30 - 07.45	0	1	1	20	67	87	98	365	463	551	4	19
07.45 - 08.00	0	0	0	19	80	99	120	348	468	567	2	6
08.00 - 08.15	1	1	2	18	79	97	100	369	469	568	1	5
08.15 - 08.30	0	0	0	19	81	100	99	325	424	524	2	3
											2	4

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total
06.30 - 07.30	1	1	2	52	302	354	590	1570	2160	2516	19	34
06.45 - 07.45	0	2	2	61	281	342	487	1509	1996	2340	20	33
07.00 - 08.00	0	1	1	65	285	350	481	1480	1961	2312	20	46
08.15 - 08.30	1	2	3	72	291	363	429	1482	1911	2277	17	33
	1	2	3	76	307	383	417	1407	1824	2210	9	18

LAMPIRAN II - 31

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 11.45	0	0	0	16	11	27	63	32	95	122	1	0
11.45 - 12.00	1	0	1	24	10	34	81	24	105	140	4	0
12.00 - 12.15	0	0	0	16	4	20	85	35	120	140	1	2
12.15 - 12.30	0	0	0	18	13	31	86	38	124	155	0	0
12.30 - 12.45	0	0	0	18	15	33	71	50	121	154	2	3
12.45 - 13.00	0	0	0	28	12	40	75	48	123	163	1	0
13.00 - 13.15	0	0	0	23	9	32	99	41	140	172	1	0
13.15 - 13.30	0	0	0	24	11	35	72	42	114	149	0	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total
11.30 - 12.30	1	0	1	74	38	112	315	129	444	557	6	2
11.45 - 12.45	1	0	1	76	42	118	323	147	470	589	7	5
12.00 - 13.00	0	0	0	80	44	124	317	171	488	612	4	5
12.15 - 13.15	0	0	0	87	49	136	331	177	508	644	4	3
13.30 - 13.30	0	0	0	93	47	140	317	181	498	638	4	6

LAMPIRAN II - 32

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
 Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor (UM)			
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	
11.30 - 11.45	0	1	1	10	113	123	34	381	415	539	2	14	16
11.45 - 12.00	0	0	0	7	84	91	27	330	357	448	0	14	14
12.00 - 12.15	0	0	0	4	108	112	33	347	380	492	0	12	12
12.15 - 12.30	0	0	0	9	103	112	26	290	316	428	0	5	5
12.30 - 12.45	0	4	4	4	96	100	30	345	375	479	0	2	2
12.45 - 13.00	0	2	2	12	79	91	32	310	342	435	2	2	4
13.00 - 13.15	0	1	1	10	88	98	32	274	306	405	1	3	4
13.15 - 13.30	0	1	1	10	89	99	35	290	325	425	2	1	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor (UM)			
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	
11.30 - 12.30	0	1	1	30	408	438	120	1348	1468	1907	2	45	47
11.45 - 12.45	0	4	4	24	391	415	116	1312	1428	1847	0	33	33
12.00 - 13.00	0	6	6	29	386	415	121	1292	1413	1834	2	21	23
12.15 - 13.15	0	7	7	35	366	401	120	1219	1339	1747	3	12	15
13.30 - 13.30	0	8	8	36	352	388	129	1219	1348	1744	5	8	13

LAMPIRAN II - 33

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Utara
 Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Tak Bermotor (UM)			
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Kendaraan Bermotor	B.Ki	L	Total
11.30 - 11.45	0	1	1	19	77	96	56	270	326	423	4	0	4
11.45 - 12.00	0	1	1	16	92	108	55	312	367	476	1	1	2
12.00 - 12.15	0	1	1	20	83	103	61	299	360	464	2	2	4
12.15 - 12.30	1	2	3	16	65	81	64	244	308	392	1	1	2
12.30 - 12.45	0	1	1	12	78	90	71	281	352	443	0	3	3
12.45 - 13.00	0	0	0	21	89	110	55	262	317	427	2	0	2
13.00 - 13.15	0	2	2	17	87	104	56	274	330	436	0	0	0
13.15 - 13.30	0	0	0	19	82	101	66	243	309	410	0	3	3

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (Interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	B.Ki	L	Total	Total	B.Ki	L	Total		
11.30 - 12.30	1	5	6	71	317	388	236	1125	1361	1755	8	4	12		
11.45 - 12.45	1	5	6	64	318	382	251	1136	1387	1775	4	7	11		
12.00 - 13.00	1	4	5	69	315	384	251	1086	1337	1726	5	6	11		
12.15 - 13.15	1	5	6	66	319	385	246	1061	1307	1698	3	4	7		
13.30 - 13.30	0	3	3	69	336	405	248	1060	1308	1716	2	6	8		

LAMPIRAN II - 34

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Timur
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Formulir volume lalulintas
simpang tak bersinyal

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor			Kendaraan Tidak Bermotor (UM)	
	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total	B.Ka	B.Ki	Total		
15.30 - 15.45	0	0	0	28	3	31	127	47	174	205	0	0	2	2
15.45 - 16.00	1	0	1	25	7	32	144	40	184	217	4	2	6	6
16.00 - 16.15	0	0	0	25	12	37	155	37	192	229	2	0	2	2
16.15 - 16.30	0	0	0	27	9	36	107	30	137	173	6	1	7	7
16.30 - 16.45	0	0	0	16	8	24	101	39	140	164	1	0	1	1
16.45 - 17.00	0	0	0	19	7	26	113	28	141	167	3	0	3	3
17.00 - 17.15	0	0	0	11	8	19	112	39	151	170	2	1	3	3
17.15 - 17.30	0	0	0	18	1	19	74	42	116	135	1	0	0	1

Volume Lalulintas Per Jam

LAMPIRAN III - 1

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan masuk Dusun Gandok

Hari/Tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Waktu	Utara						Selatan						Timur					
	ST	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	RT	Jumlah
Pagi																		
06.30 - 07.30	0	73	425	0	31	253	0	258	1128	0	15	120	0	46	295	0	72	363
06.45 - 07.45	0	72	426	0	39	277	0	270	1158	0	14	110	1	42	307	0	77	398
07.00 - 08.00	0	78	467	0	50	300	0	261	1119	0	17	110	1	42	313	0	86	386
08.15 - 08.15	0	82	479	0	55	281	1	271	1159	0	15	103	1	45	303	0	84	381
08.30 - 08.30	0	93	463	0	54	257	1	247	1234	0	19	102	1	45	270	0	81	385
Siang																		
11.30 - 12.30	0	309	973	1	80	299	0	400	1072	0	30	122	0	38	117	0	66	227
11.45 - 12.45	0	283	988	1	84	292	1	394	1112	0	34	120	0	39	122	0	68	241
12.00 - 13.00	1	303	1026	1	84	290	2	416	1097	0	37	117	0	37	131	0	70	262
12.15 - 13.15	2	291	1019	0	79	302	2	349	1120	0	41	121	0	35	136	0	69	290
13.30 - 13.30	2	293	1017	0	72	296	2	344	1077	0	39	128	0	40	129	1	73	314
Sore																		
15.30 - 16.30	1	349	1498	0	82	297	1	385	1457	0	38	273	0	28	143	0	67	403
15.45 - 16.45	1	337	1607	0	72	295	2	381	1482	0	36	272	0	35	141	0	72	406
16.00 - 17.00	2	325	1527	0	61	292	4	361	1477	0	37	271	0	45	134	0	73	365
16.15 - 17.15	3	311	1403	0	54	267	4	345	1395	0	35	264	0	43	128	0	73	308
16.30 - 17.30	2	282	1246	0	39	249	4	341	1301	0	30	245	0	38	125	0	67	237

LAMPIRAN III - 2

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan masuk Dusun Gandok

Hari/Tanggal : Sabtu / 1 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Waktu	Utara				Selatan				Timur				Jumlah
	ST HV	ST LV	MC HV	MC LV	ST HV	ST LV	MC HV	MC LV	LT HV	LT LV	MC HV	MC LV	
Pagi													
06.30 - 07.30	1	256	1486	0	92	223	4	319	880	0	12	84	0,0
06.45 - 07.45	1	266	1451	0	102	248	4	338	963	0	13	86	0,0
07.00 - 08.00	2	280	1455	0	107	257	4	332	969	0	14	85	0,0
08.15 - 08.15	2	269	1471	0	110	251	4	325	988	0	15	82	1,0
08.30 - 08.30	3	271	1418	0	109	250	0	248	970	0	14	80	1,0
Siang													
11.30 - 12.30	3	442	1141	1	74	222	4	462	1165	0	37	151	0
11.45 - 12.45	4	503	1218	1	78	212	5	460	1241	0	39	152	0
12.00 - 13.00	2	523	1297	0	83	191	4	403	1286	0	39	139	0
12.15 - 13.15	1	491	1354	0	89	181	5	344	1180	0	37	128	0
13.30 - 13.30	1	463	1367	0	91	178	5	334	1166	0	32	118	0
Sore													
15.30 - 16.30	0	338	1345	0	91	436	1	340	1557	0	39	249	0
15.45 - 16.45	1	322	1347	0	97	390	1	344	1556	0	43	222	0
16.00 - 17.00	2	307	1317	0	99	364	1	344	1491	0	44	217	0
16.15 - 17.15	2	295	1249	0	99	354	0	324	1398	0	52	205	0
16.30 - 17.30	2	280	1152	0	93	352	0	323	1348	0	46	192	0

LAMPIRAN III - 3

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan masuk Dusun Gandok

Hari/Tanggal : Minggu / 4 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Waktu	Utara						Selatan						Timur						Jumlah					
	ST		LT		ST		RT		LT		LV		MC		RT		LV							
	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC						
Pagi																								
06.30 - 07.30	1	163	362	0	31	129	2	152	561	0	14	77	0	26	121	0	37	97	2273					
06.45 - 07.45	1	174	867	0	45	120	2	158	626	0	16	79	0	27	142	0	35	89	2381					
07.00 - 08.00	0	164	858	0	52	99	3	145	651	0	16	81	0	32	158	0	39	114	2412					
08.15 - 08.15	0	154	845	0	57	97	2	144	651	0	14	91	0	33	164	0	39	105	2336					
08.30 - 08.30	0	151	825	0	59	93	1	141	645	0	13	100	0	35	156	0	41	126	2386					
Siang																								
11.30 - 12.30	11	284	745	0	83	210	1	385	385	0	21	122	0	35	147	1	38	196	2724					
11.45 - 12.45	8	299	790	0	88	208	0	394	394	0	23	126	0	34	146	1	39	213	2813					
12.00 - 13.00	3	327	747	1	79	207	0	412	412	0	25	122	0	38	146	1	83	197	2800					
12.15 - 13.15	4	361	767	1	76	213	1	411	411	0	27	113	0	39	144	0	71	200	2839					
13.30 - 13.30	6	372	758	1	76	220	2	409	409	0	27	117	0	29	142	0	71	199	2838					
Sore																								
15.30 - 16.30	3	394	1345	1	63	304	1	213	1023	0	36	241	0	44	136	1	107	208	4120					
15.45 - 16.45	2	412	1348	1	65	293	1	236	1088	0	33	243	0	40	132	1	102	212	4208					
16.00 - 17.00	3	396	1312	0	73	246	0	257	1075	0	34	251	0	45	120	1	94	199	4106					
16.15 - 17.15	4	375	1202	0	67	193	0	268	993	0	36	251	0	42	127	0	83	204	3845					
16.30 - 17.30	4	375	1151	0	63	147	0	275	934	0	30	246	0	34	131	0	78	204	3672					

LAMPIRAN III - 4

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan masuk Dusun Gandok

Hari / Tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Waktu	Utara						Selatan						Timur						Jumlah	
	ST			LT			ST			RT			LT			RT				
	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC		
Pagi																				
06.30 - 07.30	1	302	1570	1	52	590	5	281	1237	0	14	122	0,0	40	342	1	72	407	5037	
06.45 - 07.45	2	281	1509	0	61	487	3	292	1191	0	11	113	0,0	38	360	1	81	416	4846	
07.00 - 08.00	1	285	1480	0	65	481	4	294	1206	0	19	113	1,0	41	339	1	82	429	4841	
08.15 - 08.15	2	291	1482	1	72	429	3	305	1268	0	18	99	1,0	42	319	0	86	432	4850	
08.30 - 08.30	2	307	1407	1	76	417	3	295	1253	0	20	95	1,0	42	250	0	93	409	4671	
Siang																				
11.30 - 12.30	5	317	1125	1	71	236	1	408	1348	0	30	120	0	38	129	1	74	315	4219	
11.45 - 12.45	5	318	1136	1	64	251	4	391	1312	0	24	116	0	42	147	1	76	323	4211	
12.00 - 13.00	4	315	1086	1	69	251	6	386	1292	0	29	121	0	44	171	0	80	317	4172	
12.15 - 13.15	5	319	1061	1	66	246	7	366	1219	0	35	120	0	49	177	0	87	331	4089	
13.30 - 13.30	3	336	1060	0	69	248	8	352	1219	0	36	129	0	47	181	0	93	317	4098	
Sore																				
15.30 - 16.30	2	365	1546	0	79	324	1	409	1204	0	30	260	0	31	154	1	105	533	5044	
15.45 - 16.45	0	349	1473	0	69	274	2	407	1214	0	32	242	0	36	146	1	93	507	4845	
16.00 - 17.00	1	329	1386	0	85	244	3	405	1161	0	29	247	0	36	134	0	87	476	4623	
16.15 - 17.15	3	312	1425	0	94	227	4	400	1128	0	30	236	0	32	136	0	73	433	4533	
16.30 - 17.30	4	278	1266	0	93	215	5	380	1143	0	29	226	0	24	148	0	64	400	4275	

LAMPIRAN IV
VOLUME LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR
PER JAM (KEND /JAM) SIMPANG TIGA
JL. KALIURANG – JL. KAPTEN F HARYADI

LAMPIRAN IV - 1

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Hari / Tanggal : Kamis / 1 - 9 - 2005
 Cuaca : Cerah

Waktu	Utara				Selatan				Barat				Jumlah	
	ST		RT		ST		LT		LT		RT			
	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC		
Pagi														
06.30 - 07.30	2	304	1883	0	48	277	0	252	1053	0	78	438	0,0	
06.45 - 07.45	1	297	1736	0	55	299	0	256	1086	0	92	470	0,0	
07.00 - 08.00	1	270	1624	0	63	352	0	248	1024	0	99	481	0,0	
08.15 - 08.15	1	277	1605	0	65	351	1	256	1049	0	100	489	0,0	
08.30 - 08.30	2	275	1590	0	62	352	1	238	1116	0	89	502	0,0	
Siang														
11.30 - 12.30	1	305	965	1	65	163	0	376	1072	0	90	229	3	
11.45 - 12.45	1	286	991	1	66	179	1	376	1113	0	87	241	3	
12.00 - 13.00	2	306	1035	0	68	172	2	409	1093	0	78	266	3	
12.15 - 13.15	2	294	1028	1	62	165	2	349	1119	0	71	290	4	
13.30 - 13.30	2	288	1050	1	59	155	3	344	1078	0	75	312	2	
Soir														
15.30 - 16.30	1	336	1442	0	106	261	1	369	1439	0	84	424	0	
15.45 - 16.45	1	327	1529	0	79	262	2	370	1456	0	86	433	0	
16.00 - 17.00	2	316	1465	0	88	257	4	356	1454	0	78	387	0	
16.15 - 17.15	3	306	1359	0	98	212	4	334	1372	0	85	332	0	
16.30 - 17.30	2	275	1206	1	96	201	4	324	1273	1	84	264	1	

LAMPIRAN IV - 2

Minggu / 4 - 9 - 2005
Cerah

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliumrang - Jalan Kapten F Haryadi

Waktu	Utara						Selatan						Barat						Jumlah	
	ST			RT			ST			LT			LT			RT				
	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC		
Pagi																				
06.30 - 07.30	1	164	705	0	35	110	1	141	514	0	42	143	0	36,0	111,0	0	39	159	2201	
06.45 - 07.45	1	175	707	0	38	116	2	152	539	0	43	146	0	39,0	119,0	0	54	165	2296	
07.00 - 08.00	0	168	731	0	43	127	2	153	563	0	44	152	0	44,0	131,0	0	58	161	2377	
08.15 - 08.15	0	163	709	0	42	111	1	151	530	0	49	146	0	47,0	138,0	0	57	168	2312	
08.30 - 08.30	1	159	699	0	40	110	1	147	519	0	54	148	0	45,0	138,0	0	51	159	2271	
Siang																				
11.30 - 12.30	8	269	670	0	60	179	2	384	944	0	99	203	0	76	186	0	89	187	3356	
11.45 - 12.45	8	287	731	0	64	179	1	392	903	0	92	218	0	73	196	0	97	197	3438	
12.00 - 13.00	4	312	757	0	69	180	1	404	697	0	91	199	0	56	220	0	94	199	3283	
12.15 - 13.15	5	337	787	0	77	179	1	401	706	0	81	201	0	58	223	0	100	192	3348	
13.30 - 13.30	7	348	803	0	77	153	1	399	716	0	80	198	0	60	217	0	99	171	3329	
Soir																				
15.30 - 16.30	2	383	1344	0	59	172	1	246	960	0	75	274	0	63	149	1	75	307	4111	
15.45 - 16.45	2	401	1344	0	65	165	1	265	1025	0	72	279	0	61	183	1	78	301	4243	
16.00 - 17.00	2	386	1310	0	70	144	0	277	1028	0	74	248	0	60	202	1	86	251	4139	
16.15 - 17.15	3	360	1202	0	71	120	0	275	975	0	75	223	0	71	229	1	85	197	3887	
16.30 - 17.30	4	356	1137	0	73	104	0	274	947	0	77	190	0	77	246	0	85	163	3733	

LAMPIRAN IV - 3

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Waktu	Utara						Selatan						Barat						Jumlah
	ST HV	ST LV	RT MC	RT HV	RT LV	ST MC	ST HV	ST LV	LT MC	LT HV	LT LV	LT MC	LT HV	LT LV	RT MC	RT HV	RT LV	MC	
Pagi																			
06.30 - 07.30	1	278	1406	0	47	312	4	315	830	0	79	422	30	62,0	236,0	0	72	306	4373
06.45 - 07.45	1	295	1312	0	53	328	4	334	858	0	87	493	4,0	67,0	271,0	0	74	387	4568
07.00 - 08.00	2	322	1317	1	58	334	4	327	816	0	86	474	4,0	62,0	284,0	0	67	394	4552
08.15 - 08.15	1	322	1318	1	58	328	4	317	843	0	89	459	4,0	55,0	299,0	0	58	402	4558
08.30 - 08.30	3	322	1291	3	53	282	0	237	836	0	85	422	1,0	43,0	287,0	0	57	375	4297
Siang																			
11.30 - 12.30	4	388	1155	0	72	206	5	441	1159	1	95	283	0	93	198	0	128	312	4540
11.45 - 12.45	5	410	1146	0	70	176	7	438	1228	1	96	292	0	87	189	0	176	388	4709
12.00 - 13.00	2	427	1198	0	70	168	6	386	1266	1	87	290	0	75	198	0	183	388	4745
12.15 - 13.15	1	420	1218	0	74	172	6	338	1158	2	85	269	0	77	209	0	163	315	4507
13.30 - 13.30	1	407	1224	0	68	171	5	325	1134	1	90	271	1	71	212	0	150	322	4453
Sore																			
15.30 - 16.30	11	405	1116	0	78	224	7	414	1257	0	88	362	0	75	294	0	100	289	4720
15.45 - 16.45	9	407	1199	0	70	230	6	416	1230	0	95	317	0	67	272	0	86	292	4696
16.00 - 17.00	5	382	1139	0	63	226	4	390	1161	0	105	298	0	76	265	0	75	269	4458
16.15 - 17.15	3	368	1094	0	56	215	3	370	1090	0	96	287	0	90	253	0	70	256	4251
16.30 - 17.30	3	370	1033	1	45	201	3	374	1049	0	98	260	1	93	245	0	51	235	4062

LAMPIRAN IV - 4

Volume Lalulintas Kendaraan Bermotor (Kend/jam)
Simpang Tiga Jalan Kaliurang - Jalan Kapten F Haryadi

Hari / Tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Waktu	Utara						Selatan						Barat					
	ST			RT			ST			LT			LT			RT		
	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC	HV	LV	MC
Pagi																		
06.30 - 07.30	2	280	1757	0	48	296	6	272	1190	0	80	454	0,0	42,0	298	0	75	403
06.45 - 07.45	2	270	1593	0	57	325	4	281	1137	0	92	458	0,0	59,0	332	0	73	402
07.00 - 08.00	1	273	1571	0	68	317	5	277	1147	0	98	484	0,0	64,0	352	0	76	391
08.15 - 08.15	2	278	1530	1	73	342	2	286	1205	1	104	494	0,0	67,0	365	0	84	384
08.30 - 08.30	2	293	1491	1	79	310	2	277	1201	1	111	462	0,0	70,0	329	0	1	89
Siang																		
11.30 - 12.30	4	312	1129	0	76	180	2	393	1275	0	90	390	0	77	218	1	76	237
11.45 - 12.45	5	317	1155	0	75	166	5	383	1269	0	85	369	0	86	213	1	65	247
12.00 - 13.00	4	307	1106	0	70	171	6	374	1255	1	93	356	0	94	231	1	74	248
12.15 - 13.15	5	303	1084	0	74	176	7	370	1199	1	84	352	0	89	222	1	82	240
13.30 - 13.30	2	320	1072	0	61	164	7	363	1191	2	83	345	0	84	212	1	87	251
Siore																		
15.30 - 16.30	0	356	1530	0	70	235	2	402	1329	0	113	411	0	83	247	0	88	352
15.45 - 16.45	0	339	1444	0	69	241	3	398	1328	0	103	393	1	106	257	0	80	309
16.00 - 17.00	1	315	1343	0	74	245	3	392	1309	0	102	327	1	94	216	0	98	287
16.15 - 17.15	3	296	1281	0	77	226	4	375	1268	0	99	293	1	95	199	0	109	269
16.30 - 17.30	4	258	1100	1	84	233	4	355	1268	1	90	273	1	88	155	1	111	279

LAMPIRAN V

PERHITUNGAN SIMPANG TAK BERSINYAL
SIMPANG TIGA JL. KALIURANG – JALAN MASUK
DUSUN GANDOK PADA KONDISI AWAL.

LAMPIRAN V - 1

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-1: - GEOMETRI - ARUS LALU LINTAS		Tanggal : 1 September 2005	Ditangani oleh : Roni & Dika
		Kota : Sleman, DIY	Propinsi : DI. Yogyakarta
		Jalan Mayor : Jl. Kaliurang	
		Jalan Minor : Jalan masuk dusun Gandok	
		Periode	Jam Puncak Sore
Geometri Simpang			
Arus Lalu lintas			
<p>Ket :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahu Jalan Bahu jalan yang diperkeras Saluran Tepi + Ambang Jalan 			

1	KOMPOSISI LALU LINTAS	LV %:	HV%:	MC%:	Faktor smp	Faktor-k						
2	ARUS LALU LINTAS	Kendaraan ringan LV	Kendaraan berat HV	Sepeda motor MC	Kendaraaan bermotor total MV	Kend. Tak bermotor UM (kend/jam)						
3	Pendekat (1)	Arah (2)	kend/jam (3)	emp=1,0 smp/jam (4)	kend/jam (5)	emp=1,3 smp/jam (6)	kend/jam (7)	emp=0,5 smp/jam (8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)	Rasio belok (11)	(12)
4	Jl. Minor: A	LT										
5		ST										
6		RT										
7	Total											
8	JL. Minor: C	LT	35	35	0	0	141	70,50	176	105,50	0,27	3
9		ST										
10		RT	72	72	0	0	406	203,00	478	275,00	0,73	28
11	Total	107	107	0	0	547	273,50	654	380,50			31
12	Jl. Minor total A+ C	107	107	0	0	547	273,50	654	380,50			31
13	Jl. Utama: B	LT	72	72	0	0	295	147,50	367	219,50	0,16	12
14		ST	337	337	1	1,30	1607	803,50	1945	1141,80		8
15		RT										
16	Total	409	409	1	1,30	1902	951,00	2312	1361,30			20
17	Jl. Utama: D	LT										
18		ST	381	381	2	2,60	1482	741,00	1865	1124,60		4
19		RT	36	36	0	0	272	136,00	308	172,00	0,14	4
20	Total	417	417	2	2,60	1754	877,00	2173	1296,60			8
21	Jl. Utama total B + D	826	826	3	3,90	3656	1828,00	4485	2657,90			28
22	Utama + Minor	LT	107	107	0	0	436	218,00	543	325,00	0,11	15
23		ST	718	718	3	3,90	3089	1544,50	3810	2286,40		12
24		RT	108	108	0	0	678	339,00	786	447,00	0,15	32
25	Utama + Minor Total	933	933	3	3,90	4203	2101,50	5139	3038,40	0,26		59
26	Rasio Jl. Minor/ (Jl. Utama + Minor) total						0,12726	UM / MV	0,01			

LAMPIRAN V - 2

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-II - ANALISA	Tanggal	1 September 2005	Ditangani Oleh	Roni & Dika
	Kota	Slaman, DIY	Ukuran Kota	1,017436 Juta Jiwa
	Jalan Mayor	Jl. Kaluirang	Lingkungan Jalan	Komersial
	Jalan Minor	Jalan masuk dusun Gandok	Hambatan Samping	Sedang
			Periode	Jam Puncak Sore

1. Lebar pendekat dan tipe simpang

Pilihan	Jumlah lengan simpang (1)	Lebar pendekat (m)							Jumlah lajur Gambar B-1:2		Tipe simpang Tbl. B-1:1 (11)	
		Jalan minor			Jalan mayor			Lebar pendekat rata-rata W_E (8)	Jalan minor (9)	Jalan mayor (10)		
		W_A (2)	W_C (3)	W_{AC} (4)	W_B (5)	W_D (6)	W_{BD} (7)					
1	3	2,65	2,65	1,65	1,70	1,68	2,00		2	2	322	

2. Kapasitas

Pilihan	Kapasitas Dasar C_0 smp/jam	Faktor penyesuaian kapasitas (F)								Kapasitas C smp/jam (28)
		Lebar pendekat rata-rata F_W Gbr. B-3:1 (21)	Median jalan mayor F_M Tbl. B-4:1 (22)	Ukuran kota F_{CS} Tbl. B-5:1 (23)	Hambatan samping F_{RSU} Tbl. B-6:1 (24)	Belok kiri F_{LT} Gbr. B-7:1 (25)	Belok kanan F_{RT} Gbr. B-8:1 (26)	Rasio minor / total F_{MI} Gbr. B-9:1 (27)		
1	2700	0,88	1,00	1,00	0,93	0,90	0,95	1,06	2010,83	

3. Perilaku lalulintas

Pilihan	Arus lalulintas (Q) smp/jam USIG-1 Brs.23-Kol 10 (30)	Derajat kejemuhan (DS) (30)/(28) (31)	Tundaan lalulintas simpang DT ₁ Gbr. C-2:1 (32)	Tundaan lalulintas Jl. Mayor D _{MA} Gbr. C-2:2 (33)	Tundaan lalulintas Jl. Minor D _{MI} (34)	Tundaan geometriksi mpang (DG) (35)	Tundaan simpong (D) (36)	Peluang antrian (QP %) Gbr. C-3:1 (37)	Sasaran
1	3038,4	1,511	-29,558	-39,934	42,921	4,00	-25,558	97 - 211	DS > 0,75

Catatan mengenai perbandingan dengan sasaran (39)

PLH-1 Kondisi awal (asli). DS sangat tinggi.

LAMPIRAN VI

PERHITUNGAN SIMPANG TAK BERSINYAL SIMPANG
TIGA JL. KALIURANG – JL KAPTEN F HARYADI
PADA KONDISI AWAL

LAMPIRAN VI - 1

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-1. - GEOMETRI - ARUS LALU LINTAS		Tanggal	1 September 2005		Ditangani oleh	Roni & Dika	
		Kota	Sleman, DIY		Propinsi	DI. Yogyakarta	
		Jalan Mayor	Jl. Kalurang				
		Jalan Minor	Jl. Kapten F Haryadi				
		Periode	Jam Puncak Sore				
Geometri Simpang							
Arus Lalu lintas							
Ket: 							

LAMPIRAN VI - 2

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-II: - ANALISA	Tanggal	1 September 2005	Ditangani Oleh	Roni & Dika
	Kota	Sleman, DIY	Ukuran Kota	1.017436 Juta Jiwa
	Jalan Mayor	Jl. Kalurang	Lingkungan Jalan	Komersial
	Jalan Minor	Jl. Kapten F Haryadi	Hambatan Samping	Sedang
			Periode	Jam Puncak Sore

1. Lebar pendekat dan tipe simpang

2. Kapasitas

3. Perilaku lalulintas

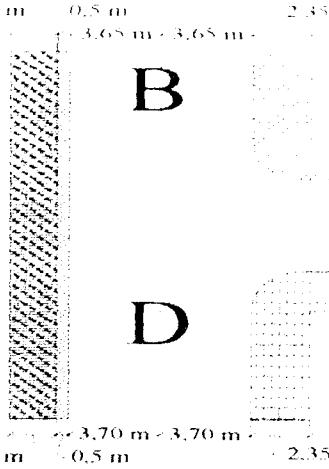
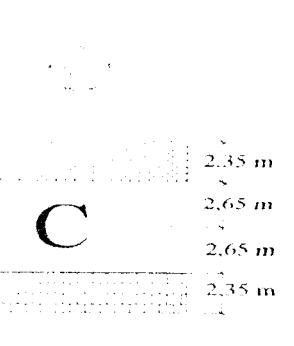
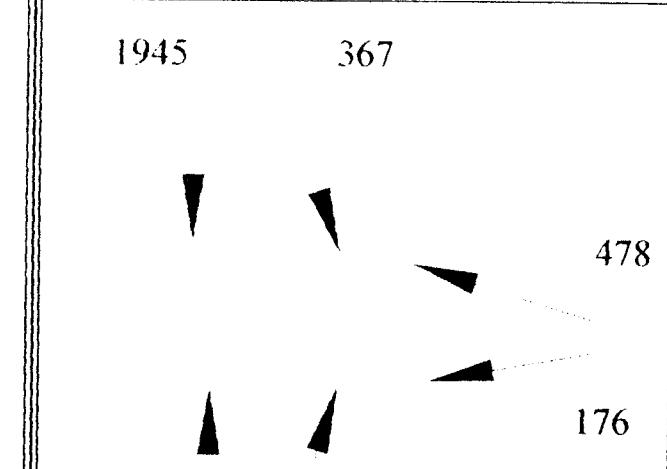
Catatan mengenai perbandingan dengan sasaran (39)

PLH-1 Kondisi awal (Asli). DS sanqat tinggi.

LAMPIRAN VII

PERHITUNGAN ALTERNATIF 1. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS 3 FASE PADA SIMPANG TIGA
JL. KALIURANG – JL. KAPTEN F HARYADI

LAMPIRAN VII - 1.1

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-1: - GEOMETRI - ARUS LALU LINTAS		Tanggal	: 1 September 2005		Ditangani oleh	: Roni & Dika						
		Kota	: Sleman, DIY		Propinsi	: D.I. Yogyakarta						
		Jalan Mayor	: Jl. Kaliurang		Gandok							
		Jalan Minor	: Jalan masuk dusun		Periode	: Jam Puncak Sore						
Geometri Simpang				Arus Lalu lintas								
		1.85 m	0.5 m	2.35	3.65 m + 3.65 m	1945	367					
		2.35 m	2.65 m	2.65 m	2.35 m	478						
		1.80 m	0.5 m	2.35	3.70 m + 3.70 m	176						
Ket : Bahu Jalan Bahu jalan yang diperkeras Saluran Tepi + Ambang Jalan				Arus Lalu lintas		1865						
						308						
1	KOMPOSISI LALU LINTAS	LV %:	HV%:	MC%:	Faktor smp	Faktor-k						
ARUS LALU LINTAS	Kendaraan ringan LV	Kendaraan berat HV		Sepeda motor MC		Kendaraan bermotor total MV						
		kend/jam	emp=1,0	kend/jam	emp=1,3	kend/jam	emp=0,5					
Pendekat	(1)	Arah (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	kend/jam (9)	smp/jam (10)	Rasio belok (11)	Kend. Tak bermotor UM (kend/jam) (12)
2	Jl. Minor: A	LT										
3		ST										
4		RT										
5		Total										
6	JL. Minor: C	LT	35	35	0	0	141	70,50	176	105,50	0,27	3
7		ST										
8		RT	72	72	0	0	406	203,00	478	275,00	0,73	28
9		Total	107	107	0	0	547	273,50	654	380,50		31
10	Jl. Minor total A+ C		107	107	0	0	547	273,50	654	380,50		31
11	Jl. Utama: B	LT	72	72	0	0	295	147,50	367	219,50	0,16	12
12		ST	337	337	1	1,30	1607	803,50	1945	1141,80		8
13		RT										
14		Total	409	409	1	1,30	1902	951,00	2312	1361,30		20
15	Jl. Utama: D	LT										
16		ST	381	381	2	2,60	1482	741,00	1865	1124,60		4
17		RT	36	36	0	0	272	136,00	308	172,00	0,14	4
18		Total	417	417	2	2,60	1754	877,00	2173	1296,60		8
19	Jl. Utama total B + D		826	826	3	3,90	3656	1828,00	4485	2657,90		28
20	Utama + Minor	LT	107	107	0	0	436	218,00	543	325,00	0,11	15
21		ST	718	718	3	3,90	3089	1544,50	3810	2266,40		12
22		RT	108	108	0	0	678	339,00	786	447,00	0,15	32
23	Utama + Minor Total		933	933	3	3,90	4203	2101,50	5139	3038,40	0,26	59
24	Rasio Jl. Minor/ (Jl. Utama + Minor) total								0,12726	UM / MV	0,01	

LAMPIRAN VII - 1. 2

SIMPANG TAK BERSINYAL FORMULIR USIG-II. - ANALISA	Tanggal	1 September 2005			Ditangani Oleh	Roni & Dika	
	Kota	Sleman, DIY			Ukuran Kota	1,017436 Juta Jiwa	
	Jalan Mayor	Jl. Kaliturang			Lingkungan Jalan	Komersial	
	Jalan Minor	Jalan msk dusun			Hambatan Samping	Sedang	
	Gandok				Periode	Jam Puncak Sore	

1. Lebar pendekat dan tipe simpang

Pilihan	Jumlah lengan simpang (1)	Lebar pendekat (m)						Jumlah lajur Gambar B-1.2		Tipe simpang Tbl. B-1:1 (11)			
		Jalan minor			Jalan mayor		Lebar pendekat rata-rata W_E (8)						
		W_A (2)	W_C (3)	W_{AC} (4)	W_B (5)	W_D (6)	W_{BD} (7)						
1	3	2,65	2,65	3,65	3,70	3,68	3,33	2	2	322			

2. Kapasitas

Pilihan	Kapasitas Dasar C_0 smp/jam	Faktor penyesuaian kapasitas (F)							Kapasitas C smp/jam (28)
		Lebar pendekat rata-rata F_W Gbr. B-3:1 (21)	Median jalan mayor F_M Tbl. B-4:1 (22)	Ukuran kota F_{CS} Tbl. B-5:1 (23)	Hambatan samping F_{RSU} Tbl. B-6:1 (24)	Belok kiri F_{LT} Gbr. B-7:1 (25)	Belok kanan F_{RT} Gbr. B-8:1 (26)	Rasio minor / total F_{MI} Gbr. B-9:1 (27)	
1	2700	0,98	1,00	1,00	0,94	0,90	0,95	1,06	2265,96

3. Perilaku lalulintas

Pilihan	Arus lalulintas (Q) smp/jam USIG-1 Brs.23-Kol 10 (30)	Derajat kejemuhan (DS) (30)/(28) (31)	Tundaan lalulintas simpang DT; Gbr. C-2:1 (32)	Tundaan lalulintas Jl. Mayor D_{MA} Gbr. C-2:2 (33)	Tundaan lalulintas Jl. Minor D_{MI} (34)	Tundaan geometriksi mpang (DG) (35)	Tundaan sim pang (D) (36)	Peluang antrian (QP %) Gbr. C-3:1 (37)	Sasaran
1	3038,4	1,341	2686,429	65,682	20993,084	4,00	2690,429	75 - 156	DS > 0,75

Catatan mengenai perbandingan dengan sasaran (39)

PLH-1 Pemasangan rambu larangan berhenti dan larangan parkir pada simpang, DS masih sangat tinggi

LAMPIRAN VII - 2.1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I:- GEOMETRI PENGATURAN LALU LINTAS LINGKUNGAN			Tanggal	: 1 September 2005		
			Ditangani oleh	: Roni & Dika		
			Kota	: Sleman, DI. Yogyakarta		
			Simpang	: Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi		
			Ukuran Kota	: 1.017.436 jiwa		
			Perihal	: 3 - Fase		
			Periode	: Jam Puncak Sore		
FASE SINYAL YANG ADA						
g = U IG=	g = S IG=	g = T IG=				Waktu siklus C = det
						Waktu hilang total LTI = IG = det
Ket : : Batu jalan : Batu jalan yang diperkeras : Saluran tepi + ambang jalan						

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/ rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat W _A	Masuk W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{LTOR}	Keluar W _{KELUAR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U	COM	R	T	O	T		3,85	3,85		3,90
S	COM	R	T	O	T		3,90	3,90		3,85
B	RES	R	T	O	T		3,85	3,85		3,85

LAMPIRAN VII - 2.3

Formulir SIG III

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-III WAKTU ANTAR HIJAU WAKTU HILANG		Tanggal	: 1 September 2005			
		Ditangani oleh	: Roni & Dika			
		Kota	: Sleman, DI. Yogyakarta			
		Simpang	: Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi			
		Perihal	: 3 - Fase			
LALU LINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG			Waktu merah semua (det)	
Pendekat	Kecepatan VE m/det	Pendekat	U	S	B	
		Kecepatan VA m/det	10,0	10,0	10,0	
U	10,00	Jarak berangkat-datang (m)		10,8 + 5 - 6,9		
		Waktu berangkat-datang (det)		1,08 + 0,5 - 0,69	0,89	
S	10,00	Jarak berangkat-datang (m)			10,8 + 5 + 7	
		Waktu berangkat-datang (det)			10,8 + 0,5 - 0,7	
B	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	10,8 + 5 + 6,9			
		Waktu berangkat-datang (det)	1,08 + 0,5 - 0,69		0,89	
Penentuan waktu merah semua Fase 1 \Rightarrow Fase 2 Fase 2 \Rightarrow Fase 3 Fase 3 \Rightarrow Fase 1 Waktu Kuning Total (3 det/fase) Waktu Hilang total (LTI)= Merah semua total + waktu kuning(det/siklus)						
					1,00	
					1,00	
					1,00	
					9,00	
					12,00	

Formulir SIG - IV

Formulir SIG-V

SIMPANG BERSINYAL PANJANG ANTIRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Ditangani oleh Roni & Dika					
Pendekat					Kota					Perihal					
Arus lalu lintas Smp/jam					Sieman, Dj. Yogyakarta					3 . Fase					
Simpang					Jl Kalurang - Jl Kapten F Haryadi					Jam Puncak Sore					
Kode	Arus lalu lintas Smp/jam	Kapasitas Smp/jam	Deraiat	Rasio Hijau	NQ1	NQ2	NQ1+NQ2	NQMAX	Panjang Antar kendaraan antri	Rasio Antar kendaraan antri	Jumlah kendaraan terhenti stop/smp	Tundaan kendaraan terhenti stop/smp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
V	765,50	868,01	0,88	0,38	3,05	20,43	23,48	34,00	176,62	0,96	738,70	117,16	3,86	121,02	92640,22
S	665,80	762,29	0,87	0,36	2,72	17,71	20,43	30,00	155,84	0,97	642,63	117,30	3,87	121,17	80434,01
B	260,70	335,93	0,87	0,15	0,42	8,13	8,55	14,00	72,73	0,93	268,97	108,65	3,70	112,35	32659,01
Total										1650,30	Total	205733,25			
Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 0,96										Tundaan simpang rata-rata (det/smp) : 119,61		119,61			
Total										119,61		119,61			
Total										119,61		119,61			
Total										119,61		119,61			

LAMPIRAN VIII

PERHITUNGAN ALTERNATIF 2. PEMASANGAN

LAMPU LALULINTAS 3 FASE PADA KEDUA

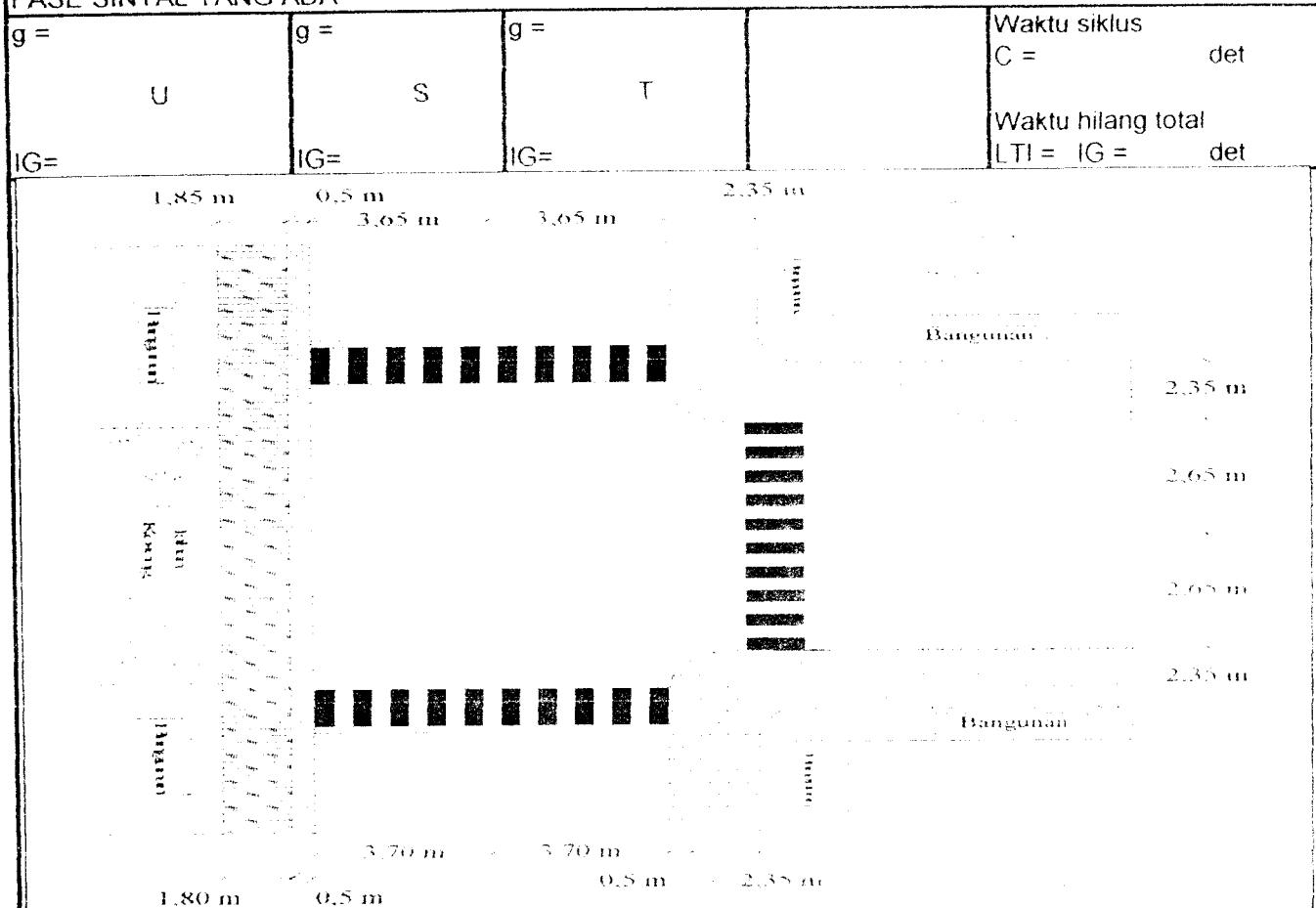
SIMPANG DENGAN KONDISI GEOMETRIK AWAL

LAMPIRAN VIII - 1.1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I:- GEOMETRI PENGATURAN LALU LINTAS LINGKUNGAN		Tanggal : 1 September 2005
Ditangani oleh : Roni & Dika		
Kota : Sleman, DI. Yogyakarta		
Simpang : Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok		
Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa		
Perihal : 3 - Fase		
Periode : Jam Puncak Sore		

FASE SINYAL YANG ADA



Ket:

- : Bahu jalan
- : Bahu jalan yang diperkeras
- : Saluran tepi + ambang jalan

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Blok Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)				
							(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U	COM	R	I	0	I	3.05	3.65	3.25	3.25	3.25	4.10
S	COM	R	T	0	T	3.30	3.70	3.70	3.70	3.70	3.25
T	RES	R	T	0	T	2.85	2.85	2.85	2.85	2.85	3.05

LAMPIRAN VIII - 1.2

Formulir SIC-II

LAMPIRAN VIII - 1.3

Formulir SIG III

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-III WAKTU ANTAR HIJAU WAKTU HILANG		Tanggal	1 September 2005			
		Ditangani oleh	Roni & Dika			
		Kota	Sleman, DI. Yogyakarta			
		Simpang	Jl. Kahurang - Jalan Masuk Desa Grandok			
		Perihal	3 - Fase			
LALU LINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG				Waktu merah semua (det)
Pendekat	Kecepatan VE m/det	Pendekat	U	S	T	
		Kecepatan VA m/det	10,0	10,0	10,0	
U	10,00	Jarak berangkat-datang (m)			9 + 5 + 6,8	
		Waktu berangkat-datang (det)			0,9 + 0,5 + 0,68	0,72
S	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	9 + 0,5 + 0,63			
		Waktu berangkat-datang (det)	0,9 + 0,5 + 0,63			0,77
T	10,00	Jarak berangkat-datang (m)		10,6 + 5 + 6,3		
		Waktu berangkat-datang (det)		1,06 + 0,5 + 0,63		0,93
Penentuan waktu merah semua						
Fase 1 ⇒ Fase 2						1,00
Fase 2 ⇒ Fase 3						1,00
Fase 3 ⇒ Fase 1						1,00
Waktu Kuning Total (3 det/fase)						0,90
Waktu Hilang total (1,11) Merah semua (total waktu) dari hasil operasi						

Formular SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL Formular SIG-IV PENSIUAN SINYAL DAN KAPASITAS										Tanggal Kota Simpang		1 September 2005 Slaman, DI Yogyakarta Jl. Kalurang - Jalan Masuk Dusun Gantok		Ditangan oleh Perihal Periode		Ron & Dika 3 - Fase Jam Puncak Sore							
Distribusi arus lantas (simp/jam)										Fase 1		Fase 2		Fase 3		Fase 3							
Kode pen-pen-	Tipe	Rasio kendaraan	Arus RT	Lebar	Nilai	Arus lalu		Arus lalu		Arus lalu		Arus lalu		Arus lalu									
pen-dejat	dekat	Berdjelok	simp/jam	lebar	lebar	Faktor-faktor	arus	Jumlah	arus	Jumlah	arus	ratio	Waktu	Kapasitas	Derasat								
			Arah	Arah	lebar	dasar	atas	atas	atas	atas	atas	fase	puncak	simp/jam	Kej-								
			dari	menuan	lebar	sempit	atas	atas	atas	atas	atas	det	det	jam	nulan								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
L	1	P	0,17	0,00					3,65	2190,00	1,00	0,95	1,00	1,00	0,97	2025,35	700,70	0,39	0,45	73,00	844,86	0,94	
S	3	P	0,00	0,12					3,70	2229,00	1,00	0,95	1,00	1,00	1,03	1,00	2173,34	770,40	0,35	0,41	67,00	832,68	0,93
I	2	P	0,29	0,71					2,65	1590,00	1,00	0,98	1,00	1,00	1,18	0,98	1758,89	216,40	0,12	0,14	23,00	231,16	0,94
Waktu lalang total										Waktu siklus pra penyusunan C_{opt} (det)		174,1331862		IPR =		0,87							
Waktu siklus disesuaikan c/det)										Waktu		175		EFRCrit									

LAMPIRAN VIII - 19

Formulir SKG-V

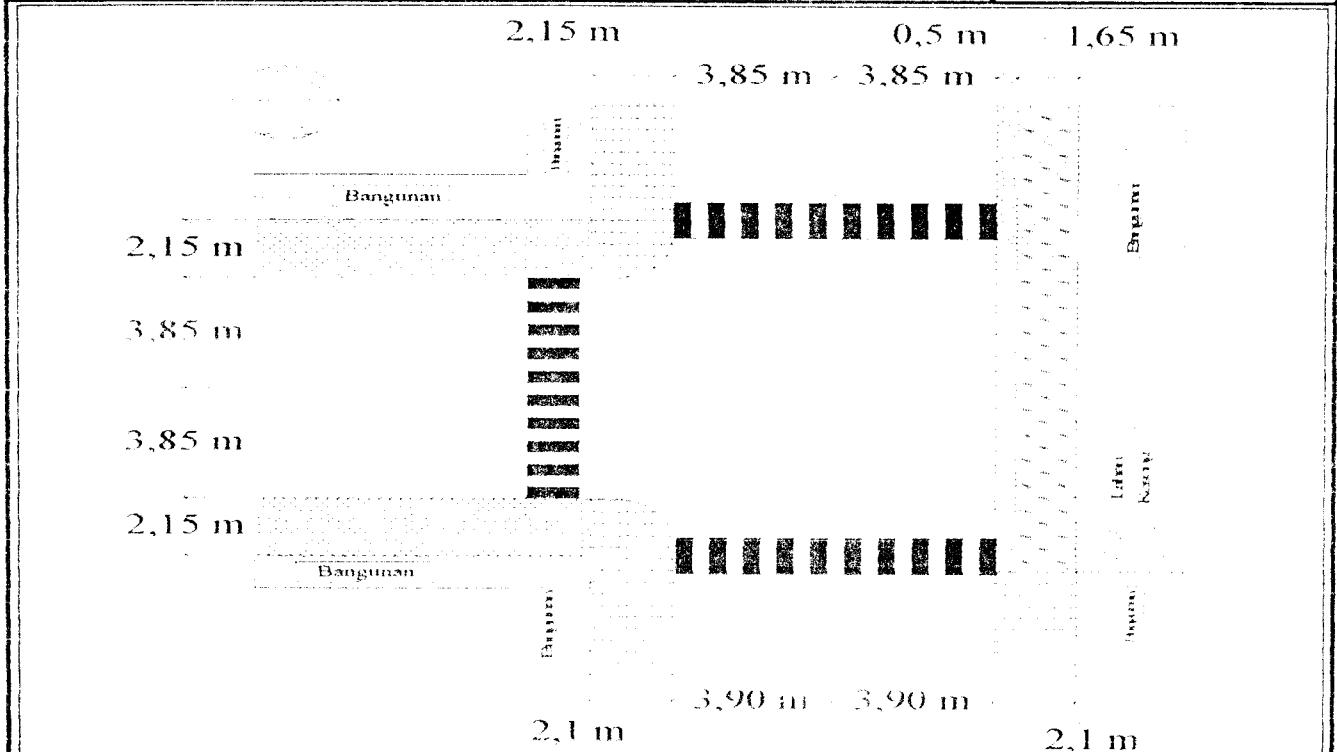
LAMPIRAN VIII - 2.1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I- GEOMETRI PENGATURAN LALU LINTAS LINGKUNGAN		Tanggal : 1 September 2005
Ditangani oleh : Roni & Dika		
Kota : Sleman, DI. Yogyakarta		
Simpang : Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi		
Ukuran Kota : 1017.436 jiwa		
Perihal : 3 - Fase		
Periode : Jam Puncak Sore		

FASE SINYAL YANG ADA

$g =$ U	$g =$ S	$g =$ T	Waktu siklus $C =$ det
$IG =$	$IG =$	$IG =$	Waktu hilang total $LTI = IG =$ det



Ket :

- Bahan jalan
- Bahan jalan yang diperkeras
- Saluran tepi + ambang jalan

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan	Hambatan Samping tinggi/rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian	Belok Langsing/ Ya/Tidak	Jarak ke Kawalaan parkir	Lebar pendekat (m)				
							(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U	COM	R	T	O	T				3,85	3,85	
S	COM	R	T	O	T				3,90	3,90	
B	RFS	R	T	O	T				3,85	3,85	

Formulir SIG-II

SIKAP SIKATAN DAN KENDARAAN

Formulir SIG-II

Tanggal 1 September 2005

Kota Sleman

Dl. Yogyakarta

Perihai

5 - Fase

Jalan Puncak Sore

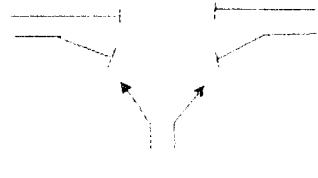
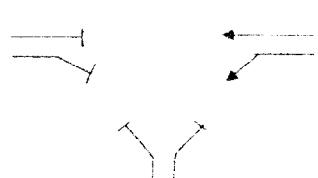
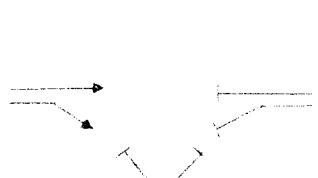
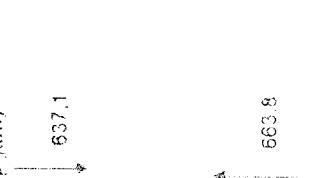
Periodic

LAMPIRAN VIII - 2.3

Formulir SIG III

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-III WAKTU ANTAR HIJAU WAKTU HILANG		Tanggal Ditangan oleh Kota Simpang Perihal	1 September 2005 Roni & Dika Sleman, DI. Yogyakarta Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F. Haryadi 3 - Fase			
LALU LINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG			Waktu merah semua (det)	
Pendekat	Kecepatan VE m/det	Pendekat	U	S	B	
		Kecepatan VA m/det	10,0	10,0	10,0	
U	10,00	Jarak berangkat-datang (m)		10,8 + 8 + 6,9		
		Waktu berangkat-datang (det)		1,08 + 0,5 + 0,69	0,89	
S	10,00	Jarak berangkat-datang (m)		10,8 + 5 + 7		
		Waktu berangkat-datang (det)		10,8 + 0,5 + 0,7	0,88	
B	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	10,8 + 5 + 6,9			
		Waktu berangkat-datang (det)	1,08 + 0,5 + 0,69		0,89	
Penentuan waktu merah semua						
Fase 1 ⇒ Fase 2					1,00	
Fase 2 ⇒ Fase 3					1,00	
Fase 3 ⇒ Fase 1					1,00	
Waktu Kuning Total (3 det/fase)					9,00	
Waktu Hilang total (LTH)= Merah semua total + waktu kuning(det/siklus)					12,00	

Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL		Fanggal	1 September 2005	Ditangani oleh	Roni & Dika																																																																																																																																																																																																																						
Formulir SIG-IV		Kota	Sleman, DI. Yogyakarta	Pertahal	3. Fase																																																																																																																																																																																																																						
PENENTUAN SINYAL DAN KAPASITAS		Simpangan	Jl. Kalurang - Jl. Kapten F Haryadi	Periode	Jam Puncak Sore																																																																																																																																																																																																																						
Distribusi arus lantas (simp/jam)		Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 3																																																																																																																																																																																																																						
																																																																																																																																																																																																																											
131,4		637,1																																																																																																																																																																																																																									
155,7																																																																																																																																																																																																																											
131																																																																																																																																																																																																																											
172,6		663,8																																																																																																																																																																																																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kode</th> <th rowspan="2">Hijau</th> <th rowspan="2">Tipe</th> <th colspan="2">Rasio kendaraan</th> <th rowspan="2">Arus RT</th> <th rowspan="2">Nilai</th> <th colspan="3">Arus Jenuh simp/jam hijau</th> <th rowspan="2">Arus lalu</th> <th rowspan="2">Rasio</th> <th rowspan="2">Waktu</th> <th rowspan="2">Kapasitas</th> <th rowspan="2">Derasat</th> </tr> <tr> <th>Pen-</th> <th>Bel-</th> <th>Lebar</th> <th>Faktor-faktor</th> <th>lantas simp.</th> <th>jam</th> <th>hijau</th> <th>det</th> <th>kej-</th> <th>jam</th> <th>Keje-</th> </tr> <tr> <th>Nom.</th> <th>Waktu</th> <th>pen-</th> <th>ber-</th> <th>efekif</th> <th>Arah</th> <th>Arab:</th> <th>lantas</th> <th>desesuaikan</th> <th>sup/jam</th> <th>Hijau</th> <th>jam</th> <th>jam</th> <th>nuhan</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>diri</th> <th>lawan</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td><td>(5)</td><td>(6)</td><td>(7)</td><td>(8)</td><td>(9)</td><td>(10)</td><td>(11)</td><td>(12)</td><td>(13)</td><td>(14)</td><td>(15)</td><td>(16)</td><td>(17)</td><td>(18)</td><td>(19)</td><td>(20)</td><td>(21)</td><td>(22)</td><td>(23)</td> </tr> <tr> <td>V</td><td>1</td><td>P</td><td>0,17</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3,85</td><td>2310,(0)</td><td>1,00</td><td>0,95</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>1,04</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>2292,44</td><td>765,50</td><td>0,33</td><td>0,43</td><td>39,00</td><td>868,01</td><td>0,88</td> </tr> <tr> <td>S</td><td>2</td><td>P</td><td>0,21</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3,85</td><td>2310,(0)</td><td>1,00</td><td>0,95</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>2122,04</td><td>663,86</td><td>0,31</td><td>0,40</td><td>37,00</td><td>762,29</td><td>0,87</td> </tr> <tr> <td>B</td><td>3</td><td>P</td><td>0,55</td><td>0,45</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3,85</td><td>2310,(0)</td><td>1,00</td><td>0,98</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>1,12</td><td>0,91</td><td>1,00</td><td>2306,74</td><td>290,70</td><td>0,13</td><td>0,16</td><td>15,00</td><td>335,93</td><td>0,87</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Waktu lalulintas total</td><td>12,00</td><td colspan="2">Waktu siklus pta penyesuaian t_{ad}(det)</td><td>101,234417</td><td colspan="2">Waktu siklus disesuaikan (det)</td><td>103</td><td colspan="2">Waktu siklus det</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td></tr> <tr> <td colspan="2">J. (Hari)</td><td></td><td colspan="2">Waktu siklus det</td><td>103</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td>0,77</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td><td colspan="2">WFR_{ct}</td></tr> </tbody> </table>		Kode	Hijau	Tipe	Rasio kendaraan		Arus RT	Nilai	Arus Jenuh simp/jam hijau			Arus lalu	Rasio	Waktu	Kapasitas	Derasat	Pen-	Bel-	Lebar	Faktor-faktor	lantas simp.	jam	hijau	det	kej-	jam	Keje-	Nom.	Waktu	pen-	ber-	efekif	Arah	Arab:	lantas	desesuaikan	sup/jam	Hijau	jam	jam	nuhan						diri	lawan																								(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	V	1	P	0,17						3,85	2310,(0)	1,00	0,95	1,00	1,00	1,04	1,00	1,00	2292,44	765,50	0,33	0,43	39,00	868,01	0,88	S	2	P	0,21						3,85	2310,(0)	1,00	0,95	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2122,04	663,86	0,31	0,40	37,00	762,29	0,87	B	3	P	0,55	0,45					3,85	2310,(0)	1,00	0,98	1,00	1,00	1,12	0,91	1,00	2306,74	290,70	0,13	0,16	15,00	335,93	0,87	Waktu lalulintas total		12,00	Waktu siklus pta penyesuaian t_{ad} (det)		101,234417	Waktu siklus disesuaikan (det)		103	Waktu siklus det		WFR _{ct}		J. (Hari)			Waktu siklus det		103	WFR _{ct}		0,77	WFR _{ct}																											
Kode	Hijau				Tipe	Rasio kendaraan			Arus RT	Nilai	Arus Jenuh simp/jam hijau						Arus lalu	Rasio	Waktu	Kapasitas	Derasat																																																																																																																																																																																																						
		Pen-	Bel-	Lebar		Faktor-faktor	lantas simp.	jam			hijau	det	kej-	jam	Keje-																																																																																																																																																																																																												
Nom.	Waktu	pen-	ber-	efekif	Arah	Arab:	lantas	desesuaikan	sup/jam	Hijau	jam	jam	nuhan																																																																																																																																																																																																														
					diri	lawan																																																																																																																																																																																																																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)																																																																																																																																																																																																					
V	1	P	0,17						3,85	2310,(0)	1,00	0,95	1,00	1,00	1,04	1,00	1,00	2292,44	765,50	0,33	0,43	39,00	868,01	0,88																																																																																																																																																																																																			
S	2	P	0,21						3,85	2310,(0)	1,00	0,95	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2122,04	663,86	0,31	0,40	37,00	762,29	0,87																																																																																																																																																																																																			
B	3	P	0,55	0,45					3,85	2310,(0)	1,00	0,98	1,00	1,00	1,12	0,91	1,00	2306,74	290,70	0,13	0,16	15,00	335,93	0,87																																																																																																																																																																																																			
Waktu lalulintas total		12,00	Waktu siklus pta penyesuaian t_{ad} (det)		101,234417	Waktu siklus disesuaikan (det)		103	Waktu siklus det		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}																																																																																																																																																																																																				
J. (Hari)			Waktu siklus det		103	WFR _{ct}		0,77	WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}		WFR _{ct}																																																																																																																																																																																																				

Formulir SIG-V

LAMPIRAN IX

PERHITUNGAN ALTERNATIF 3. PEMASANGAN

LAMPU LALULINTAS 3 FASE PADA KEDUA

SIMPANG DENGAN PELEBARAN JALAN PADA

SEMUA LENGAN SIMPANG

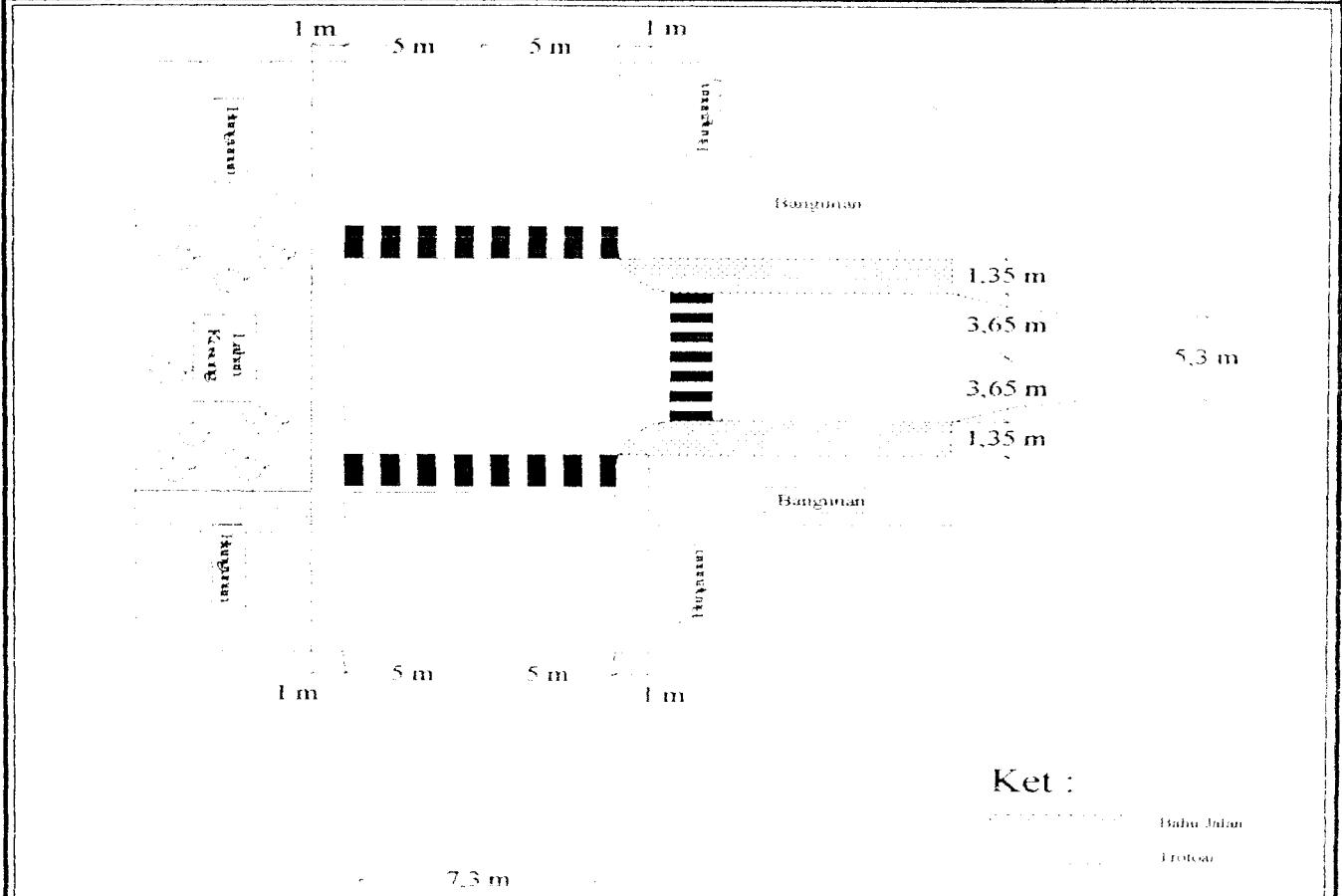
LAMPIRAN IX - 1.1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal : 1 September 2005
Formulir SIG I:-		Ditangani oleh : Roni & Dika
GEOMETRI		Kota : Sleman, DI. Yogyakarta
PENGATURAN LALU LINTAS		Simpang : Jl. Kalurang - Jalan Masuk Dusun Gandok
LINGKUNGAN		Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa
Perihal : 3 - Fase		Periode : Jam Puncak Sore

FASE SINYAL YANG ADA

$g =$ U	$g =$ S	$g =$ T	Waktu siklus $C =$ det
$IG =$	$IG =$	$IG =$	Waktu hilang total $LTI = IG =$ det



KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan	Hambatan Samping tinggi/ rendah	Median Ya/tidak	Kelandaiyan +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat	Masuk	Belok kiri langsgung	Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
S	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
T	RES	R	T	O	T		3,65	3,65		5,00

Formulir SIG-II

LAMPIRAN IX - 1.3

Formulir SIG III

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal	1 September 2005			
Formulir SIG-III		Ditanganai oleh	Roni & Dika			
WAKTU ANTAR HIJAU		Kota	Sleman, DI. Yogyakarta			
WAKTU HILANG		Simpang	Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok			
		Perihal	3 - Fase			
LALU LINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG				Waktu merah semua (det)
Pendekat	Kecepatan VE m/det	Pendekat	U	S	T	
		Kecepatan VA m/det	10,0	10,0	10,0	
U	10,00	Jarak berangkat-datang (m)			10,5 + 5 - 7,5	
		Waktu berangkat-datang (det)			1,05 + 0,5 - 0,75	0,8
S	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	10,5 + 5 - 6,8			
		Waktu berangkat-datang (det)	1,05 + 0,5 - 0,68			0,87
T	10,00	Jarak berangkat-datang (m)		12,5 + 5 - 6,8		
		Waktu berangkat-datang (det)		1,25 + 0,5 - 0,68		1,00
		Penentuan waktu merah semua				
		Fase 1 \Rightarrow Fase 2				1,00
		Fase 2 \Rightarrow Fase 3				1,00
		Fase 3 \Rightarrow Fase 1				1,00
		Waktu Kuning Total (3 det/fase)				9,00
		Waktu Hilang total (LTH) = Merah semua total : waktu kuning (det siklus)				12,00

Formulir SIG - IV

Formulir SIG-V

SIMPANG BERSINYAL PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Tanggal 1 September 2005 Kota Sleman, DI Yogyakarta Simpang Jl. Kalurang - Jalan Masuk Dusun Gandok				Ditangan oleh Perihal Periode			
Kode Pendekat	Arus lalu lintas	Kapasitas Smp/jam	Derajat Kejenduan	Ratio Hijau	jumlah kendaraan antrean				Panjang Antrian (m)	Ratio Kendaraan stop/smp	Jumlah kendaraan terhenti smp/jam	Tundaan					
					NQ1	NQ2	NQ1+NQ2	NQMAX				QL	NS	Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT	Tundaan Geometrik rata-rata det/smp DG	Tundaan rata-rata det/smp DT+DG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
U	790,70	952,42	0,83	0,34	1,90	13,52	15,42	22,00	88,00	0,94	745,49	75,58	3,77	79,35	62743,17		
S	770,40	964,37	0,80	0,33	1,46	13,05	14,52	21,00	84,00	0,91	702,07	73,82	3,65	77,47	59679,07		
F	216,40	361,57	0,60	0,15	0,42	3,76	4,18	9,00	49,32	0,93	202,25	72,28	3,74	76,02	16450,39		
EL TOR										Total		1649,82	Total		138872,62		
Total	1777,50									Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp	0,93	Tunctan simpang rata-rata (det/smp)	78,13		78,13		

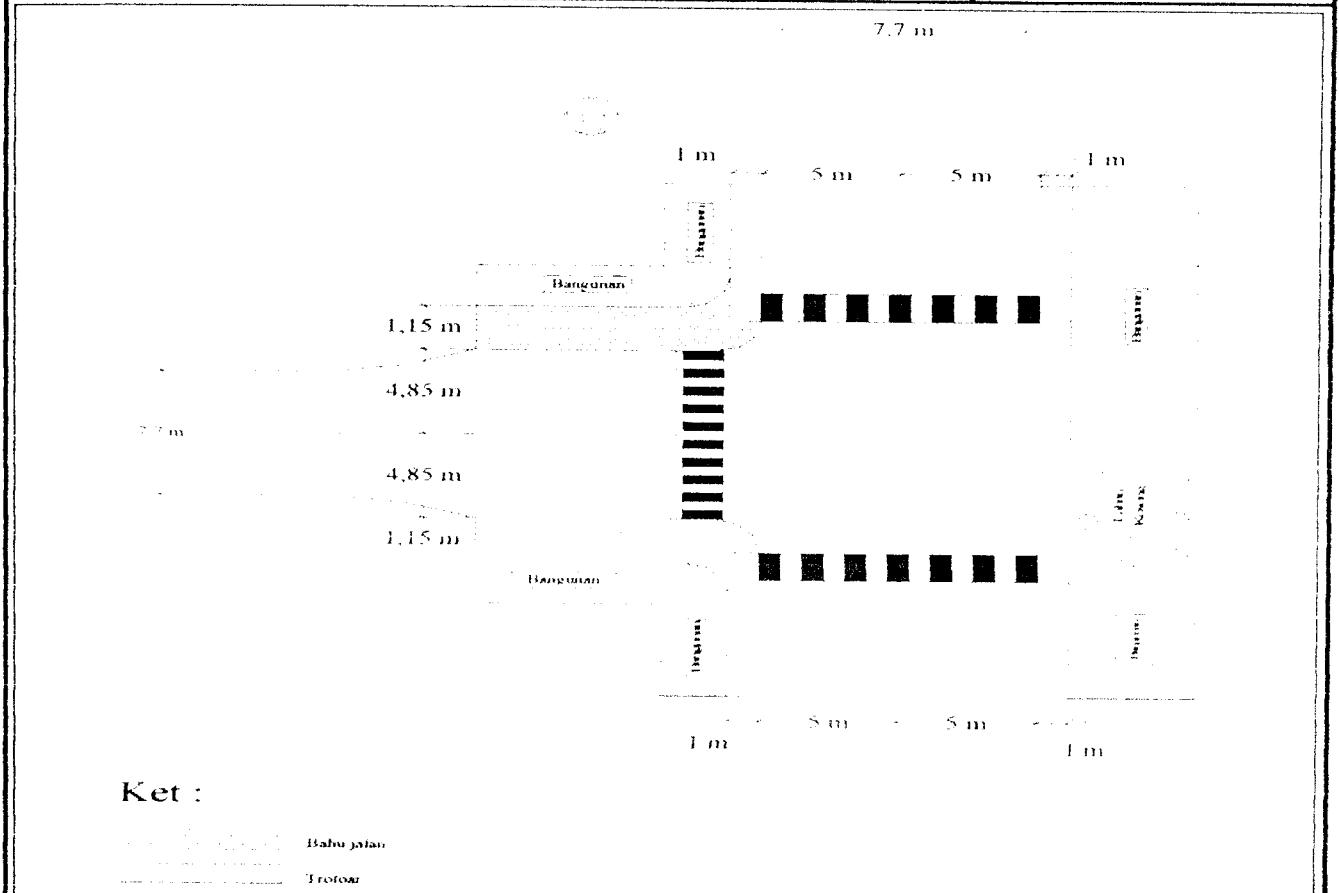
LAMPIRAN IX - 2.1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I:- GEOMETRI PENGATURAN LALU LINTAS LINGKUNGAN	Tanggal : 1 September 2005 Ditangani oleh : Roni & Dika Kota : Sleman, DI. Yogyakarta Simpang : Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa Perihal : 3 - Fase Periode : Jam Puncak Sore
---	--

FASE SINYAL YANG ADA

$g =$ U	$g =$ S	$g =$ T		Waktu siklus $C =$ det
$IG =$	$IG =$	$IG =$		Waktu hilang total $LTI = IG =$ det



Ket :

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan	Hambatan Samping tinggi/rendah	Median Ya/tidak	Kelandaran	Belok Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat	W _A	W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{ILOR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
S	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
B	RES	R	T	O	T		4,85	4,85		5,00

FIGURE SIG-11

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal : 1 September 2005		Ditangani oleh : Roni & Dika	
Formulir SIG-II		Kota : Sleman, DI. Yogyakarta		Perihal : 3 - Fase	
ARUS LALULINTAS		Simpang : Jl. Kaliturang • Jl. Kapten F. Haryadi		Period : Jam Puncak Sore	
ARUS LALULINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)					
kode	Arah pendekat	Kendaraan ringan (L,V) Emp terhindung = 1,0 Emp terlawan = 1,0	Kendaraan berat (HV) Emp terhindung = 1,3 Emp terlawan = 1,3	Sepeda motor (MC) Emp terhindung = 0,2 Emp terlawan = 0,4	Kendaraan Bermotor Total MV
		Kend/jam Samp/jam	Kend/jam Terhindung Tertarik (4)	Kend/jam Samp/jam	Kend/jam Terhindung Tertarik (12)
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(11)
R	L/L1/0R	0,00	0,00	0,00	0,00
S	ST	327,00	0,00	1,30	0,00
R/T	RT	79,00	0,00	0,00	0,00
Total	L/L1/0R	406,00	0,00	1,30	0,00
S	ST	370,00	0,00	2,00	2,60
R/T	RT	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	L/L1/0R	86,00	0,00	0,00	0,00
S	ST	370,00	0,00	2,00	2,60
R/T	RT	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	L/L1/0R	456,00	0,00	2,00	2,60
B	ST	0,00	0,00	0,00	0,00
R/T	RT	154,00	0,00	1,00	1,30

LAMPIRAN IX - 2.3

Formulir SIG III

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-III WAKTU ANTAR HIJAU WAKTU HILANG		Tanggal : 1 September 2005 Ditangani oleh : Roni & Dika Kota : Sleman, DI Yogyakarta Simpang : Jl. Kaliurang - Jl. Kapten F Haryadi Perihal : 3 - Fase	
LALU LINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG	
Pendekat	Kecepatan VE m/det	Pendekat	
		U	
		S	
		B	
		Kecepatan VA m/det	
		10,0	
U	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	
		12,3 + 5 + 7,4	
S	10,00	Waktu berangkat-datang (det)	
		1,23 + 0,5 + 0,74	
B	10,00	Jarak berangkat-datang (m)	
		12,3 + 5 + 7,5	
		Waktu berangkat-datang (det)	
		1,23 + 0,5 + 0,75	
		0,98	
		1,01	
Penentuan waktu merah semua			
Fase 1 \Rightarrow Fase 2		1,00	
Fase 2 \Rightarrow Fase 3		1,00	
Fase 3 \Rightarrow Fase 1		2,00	
Waktu Kuning Total (+ 3 det/fase)		9,00	
Waktu Hilang total (LTH) = Merah semua total + waktu kuning(det/siklus)		13,00	

Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal : 1 September 2005		Ditangani oleh : Roni & Dika																											
Kota : Sleman, DI Yogyakarta		Penhal : 3- Fase																													
Simpang : Jl. Kaliorang - Jl. Kapten F Haryadi		Periode : Jam Puncak Sore																													
PENENTUAN SINYAL DAN KAPASITAS																															
Distribusi arus lalu (smp/jam)																															
131,4		637,1																													
159,7		131																													
172,6		663,8																													
Kode pen-dekat No	Hijau dalam fase	Ratio kendaraan Berbelok		Arus Jenuh simp/jam hijau																											
		Berbelok		Nilai faktor-faktor koreksi		Nilai disesuaikan simp/jam Hijau																									
		Lebar jalan	Arah lawan arah	Semua tipe pendekat	Hanya tipe P																										
U	1	P	P ₁₁	P _{q1}	Q _{k1}	Q _{k10}	W _e	So	F _{cs}	F _g	F _p	F _{sk}	F _{tt}	Belok kiri	Belok kanan	Parkir di samping	Kelar batan	Ham batan	Ham kota	Nilai simp/jam	Arus lalu lintas simp/jam	Rasio arus	Rasio fase	Waktu hijau det	Kapasitas smp/jam	Derasat Kejemuhan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	C=S x (g/c)	DS=QC								
U	1	P	0,17	0,17																											
S	2	P	0,21	0,21																											
B	3	P	0,55	0,45																											
Waktu hilang total		13,00	Waktu siklus prapenyusutan C _{ua} (det)		72,19762554																										
I.Th(det)			Waktu siklus disesuaikan c(det)		75																										

Formulir SIG-V

SIMPANG BERSINYAL
PANJANG ANTRIAN
Formulir SIG-V
JUMLAH KENDARAAN TERHENTI

		Tanggal		1 September 2005		Ditangani oleh :		Roni & Dika	
		Kota		Sleman, DI. Yogyakarta		Perihal		3 - Fase	
		Simpang		Jl. Kalurang - Jl. Kapten F		Periode :		Jln Puncak Sore	
TUNDAAN									
Kode Pendekat	Arus lalu limas	Kapasitas Smp/jam	Derajat Kejenuhan	Rasio Hijau	Jumlah kendaraan antre	Panjang Kendaraan stop/smp (m)	Rasio Kendaraan stop/smp	Jumlah kendaraan terhenti smp/jam	Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	NQ1 NQ2 NQ1+NQ2 NQMAX	QL	NS	NSV	Geometrik rata-rata det/smp DG
U	765,50	952,70	0,80	0,32	1,52 14,60	16,12	24,00	96,00	0,91 696,30
S	836,40	1028,87	0,81	0,37	1,64 15,68	17,32	25,00	100,00	0,89 748,33
B	290,70	387,45	0,75	0,13	0,42 5,83	6,25	11,00	45,36	0,93 276,09
Σ L.TOR						Total :		1714,72 Total	
Total	1892,60					Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp	0,91	Tundaan simpang rata-rata (det/smp)	85,44

LAMPIRAN X

PERHITUNGAN ALTERNATIF 4. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS, MENGGABUNG KEDUA
SIMPANG DALAM 4 FASE DAN LEBAR JALAN PADA
KONDISI AWAL.

LAMPIRAN X - I

Formulir SIG-I

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/tendah	Median Ya/tidak	Kelandaihan +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat W _A	Masuk W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{LTOR}	Keluar W _{KELUAR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U	COM	R	T	O	T		3,85	3,85		3,70
S	COM	R	T	O	T		3,70	3,70		3,85
T	RES	R	T	O	T		2,65	2,65		3,65
B	RES	R	T	O	T		3,85	3,85		3,90

LAMPIRAN X - 2

SIMPANG BERSINYAL			Tanggal : 1 September 2005	Ditangani oleh : Roni & Dika
Formulir SIG-II			Kota : Sleman, DI. Yogyakarta	Perihal : 4 - Fase
ARUS LALU LINTAS			Simpang : Gondok dan Kapten F Haryadi	Periode : Jam Puncak Sore

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)									
Kode pendekat	Arah	Kendaraan ringan (LV)			Kendaraan berat (HV)			Kendaraan Bermotor Total MV	
		Emp terlindung = 1,0		Emp terlawan = 1,3	Emp terlindung = 1,3		Emp terlawan = 1,3	Sepeda motor (MC)	
		Kend/jam	Simp/jam	Kend/jam	Simp/jam	Kend/jam	Simp/jam	PLT	PR/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U	LT/LTOR								
	ST	327,00	327,00	1,00	1,30	1529,00	315,80	1857,00	634,10
	RT	79,00	79,00	0,00	0,00	262,00	52,40	341,00	131,40
	Total	406,00	406,00	1,00	1,30	1791,00	358,20	2198,00	765,50
S	LT/LTOR								
	ST	381,00	381,00	2,00	2,60	1482,00	296,40	1865,00	680,00
	RT	36,00	36,00	0,00	0,00	272,00	54,40	308,00	90,40
	Total	417,00	417,00	2,00	2,60	1754,00	350,80	2173,00	770,40
T	LT/LTOR								
	ST	35,00	35,00	0,00	0,00	141,00	28,20	176,00	63,20
	RT	72,00	72,00	0,00	0,00	406,00	81,20	478,00	153,20
	Total	107,00	107,00	0,00	0,00	547,00	109,40	654,00	216,40
B	LT/LTOR								
	ST	81,00	81,00	1,00	1,30	387,00	77,40	469,00	159,70
	RT	73,00	73,00	0,00	0,00	290,00	58,00	363,00	131,00
	Total	154,00	154,00	1,00	1,30	677,00	135,40	832,00	290,70

LAMPIRAN II - 35

Jl. Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok

Arah : Dari Selatan
Hari / tanggal : Selasa / 6 - 9 - 2005
Cuaca : Cerah

Waktu (Interval 15')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	B.Ka	L	Total	Kendaraan Tak Bermotor (UM)
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total					
15.30 - 15.45	0	1	1	7	108	115	79	305	384	500	6	11	17	
15.45 - 16.00	0	0	0	11	92	103	69	315	384	487	2	5	7	
16.00 - 16.15	0	0	0	6	96	102	58	312	370	472	6	6	12	
16.15 - 16.30	0	0	0	6	113	119	54	272	326	445	3	0	3	
16.30 - 16.45	0	2	2	9	106	115	61	315	376	493	3	7	10	
16.45 - 17.00	0	1	1	8	90	98	74	262	336	435	2	1	3	
17.00 - 17.15	0	1	1	7	91	98	47	279	326	425	2	0	2	
17.15 - 17.30	0	1	1	5	93	98	44	287	331	430	0	0	0	

Volume Lalulintas Per Jam

Waktu (interval 60')	Kendaraan Berat (HV)			Kendaraan Ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Total Kendaraan Bermotor	Kendaraan Tak Bermotor (UM)		
	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total	B.Ka	L	Total		L	Total	Total
15.30 - 16.30	0	1	1	30	409	439	260	1204	1464	1904	17	22	39
15.45 - 16.45	0	2	2	32	407	439	242	1214	1456	1897	14	18	32
16.00 - 17.00	0	3	3	29	405	434	247	1161	1408	1845	14	14	28
16.15 - 17.15	0	4	4	30	400	430	236	1128	1364	1798	10	8	18
16.30 - 17.30	0	5	5	29	380	409	226	1143	1369	1783	7	8	15

SIMPANG BERSINYAL PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Formulir SIG-V		Formulir SIG-V		
										Ditangani oleh Roni & Dika		Perihal 4 - Fase		
										1 September 2005 Sleman, DI. Yogyakarta		Periode		
										Jam Puncak Sore				
Kode Pendekat	Arus lalu lintas Smp/jam	Kapasitas Smp/jam	Derajat Kijenuhan	Rasio Hijau	N _{Q1}	Jumlah kendaraan antri NQ ₁ +NQ ₂	NQ _{MAX}	Antrian (m)	Panjang Antrian stop/smp	Rasio Kendaraan stop/smp	Jumlah Kendaraan terhenti smp/jam	Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp	Tundaan Geometrik rata-rata det/smp	Tundaan rata-rata det/smp
(1)	Q (2)	C (3)	DS=QC (4)	GR=g/c (5)	(6)	(7)	(8)	(9)	QL (10)	NS (11)	Nsv (12)	DT (13)	D _s DT . DG (14)	D _s Q (15)
U	765,50	787,26	0,97	0,34	9,24	117,80	127,04	80,00	415,58	0,96	732,40	224,13	3,83	227,95
S	770,40	792,77	0,97	0,36	9,18	118,35	127,53	80,00	432,43	0,95	735,24	217,35	3,82	221,17
T	216,40	222,20	0,97	0,13	5,95	33,66	39,61	55,00	415,09	1,06	228,33	340,98	4,22	345,20
B	290,70	299,63	0,97	0,13	6,45	45,18	51,63	80,00	415,58	1,02	297,67	320,94	4,10	325,04
$\Sigma LTOR$											Total	1695,98	Total	94488,09
Total	2043,00										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0,83	Tundaan simpang rata-rata (det/smp)	251,63
												514076,73		

LAMPIRAN XI

PERHITUNGAN ALTERNATIF 5. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS, MENGGABUNG KEDUA
SIMPANG DALAM 4 FASE DAN PELEBARAN SEMUA
LENGAN SIMPANG

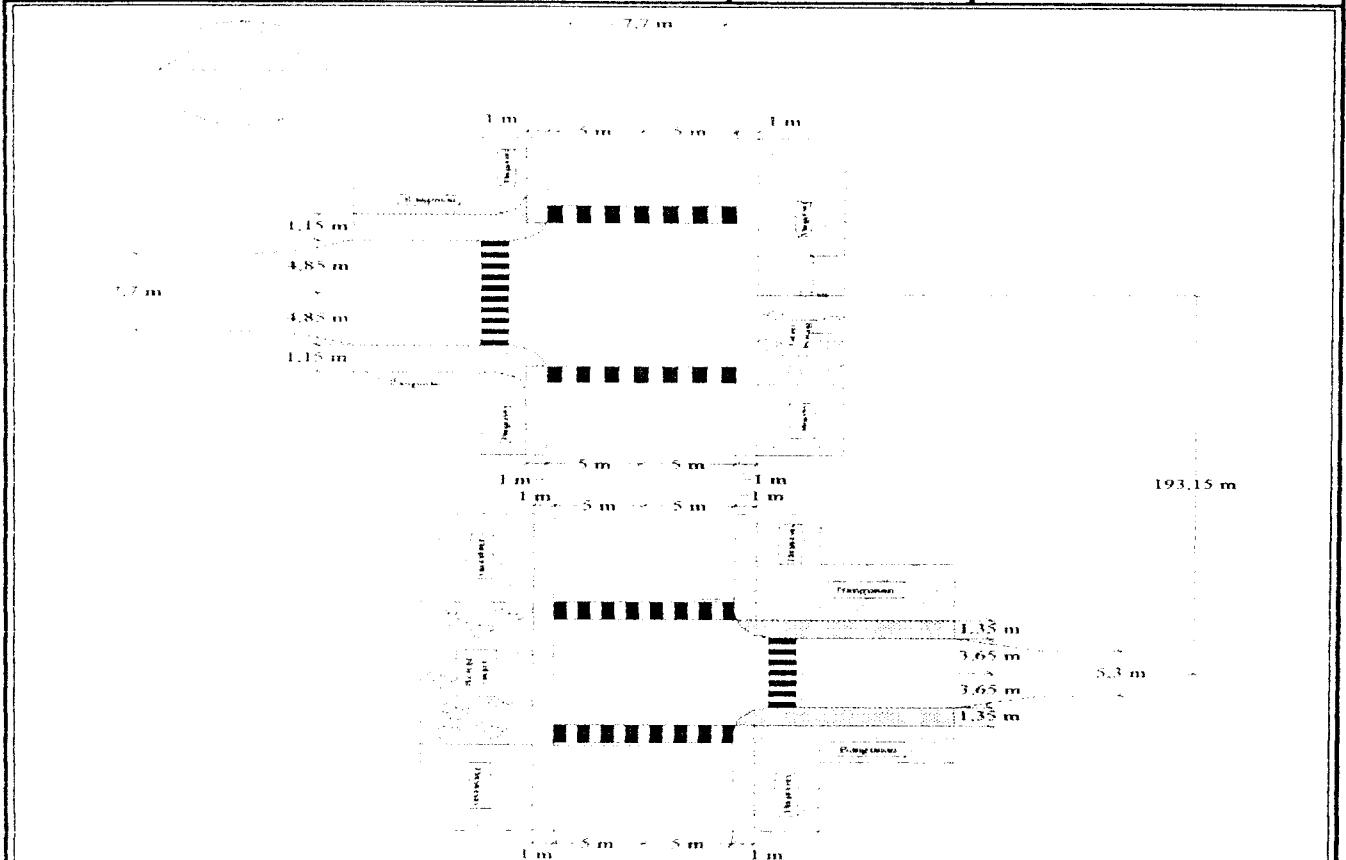
LAMPIRAN XI - I

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL	Tanggal	1 September 2005
Formulir SIG I -	Ditangani oleh	Roni & Dika
- GEOMETRI	Kota	Slleman, DI. Yogyakarta
- PENGATURAN LALU LINTAS	Simpang	Gandok dan Kapten F Haryadi
- LINGKUNGAN	Ukuran Kota	1.017.436 jiwa
	Perihal	4 - Fase
	Periode	Jam Puncak Sore

FASE SINYAL YANG ADA

g +	g -	g +	g -	Waktu siklus C = det
U	S	T	B	Waktu hilang total LTI = IG = 0 det
IG+	IG-	IG+	IG-	



Ket:

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan	Hambatan Samping tinggi/tendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat W _A	Masuk W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{LFOR}	Keluar W _{KELUAR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
S	COM	R	T	O	T		5,00	5,00		5,00
T	RES	R	T	O	T		3,65	3,65		5,00
B	RES	R	T	O	T		4,85	4,85		5,00

LAMPIRAN XI - 2

Formulir SIG-II

SIMPANG BERSINYAL.
Formulir SIG-II
ARUS LALU LINTAS

Tanggal : 1 September 2008			Ditangani oleh : Roni & Dika		
Kota : Sleman, DI Yogyakarta			Perihal : 4 - Fase		
Simpang : Ciandok dan Kapton F Harryadi			Periode : Jam Puncak Sore		

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)									
kode pendekat	Arah	Kendaraan ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaran Bermotor Total MV	
		Emp terlindung = 1,0			Emp terlindung = 0,2			Rasio Berbedak	
		Emp terlawan = 1,0			Emp terlindung = 0,4			Rasio Berbedak	
		Kend/jam	Smp/jam	Smp/jam	Kend/jam	Smp/jam	Kend/jam	Rasio Berbedak	Rasio Berbedak
		jam	Terlindung	Terlawan	jam	Terlindung	Terlawan	jam	jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U	LTLTOR								
	ST	327,00	327,00	1,00	1,30	1529,00	305,80	1857,00	634,10
	RT	79,00	79,00	0,00	0,00	262,00	52,40	341,00	131,40
	Total	406,00	406,00	1,00	1,30	1791,00	358,20	2198,00	765,50
S	LTLTOR								
	ST	381,00	381,00	2,00	2,60	1482,00	296,40	1865,00	680,00
	RT	36,00	36,00	0,00	0,00	272,00	54,40	308,00	90,40
	Total	417,00	417,00	2,00	2,60	1754,00	350,80	2173,00	770,40
T	LTLTOR	35,00	35,00	0,00	0,00	141,00	28,20	176,00	63,20
	ST								
	RT	72,00	72,00	0,00	0,00	406,00	81,20	478,00	153,20
	Total	107,00	107,00	0,00	0,00	547,00	109,40	654,00	216,40
B	LTLTOR	81,00	81,00	1,00	1,30	387,00	77,40	469,00	159,70
	ST								
	RT	73,00	73,00	0,00	0,00	290,00	58,00	363,00	131,00
	Total	154,00	154,00	1,00	1,30	677,00	135,40	832,00	290,70

Formular Nr. IV

SIMPANG BERSAMA												Formular SIG-IV														
PENENTUAN SINYAL DAN KAPASITAS												Formular SIG-IV														
Distribusi arus (m³/jam)			Tanggal			1 September 2005			Ranu & Dika																	
1.34.4.0 6.34.4.0			Kota			Steman, DI. Yogyakarta			Penihal																	
1.33.4.0 6.33.4.0			Simpang			Gandok dan Kapten F. Hartayadi			Penihal																	
680.00 680.40									Penihal																	
Kode pen-dekat	Hijau dalam jarak dekat	Tipen-dekat No.	Rasio kelebaran berbelok			Arus RT			Nilai dasar sup jambu			Arus lembah simp jambu hijau			Nilai dasar simp jambu hijau			Waktu			Rasio					
			sup jambu	Arrah diri	Lebar efekif lawan	sup jambu	Arrah diri	Q _{es}	Q _{ek}	W _e	So	F _{es}	F _{ek}	F _e	F _{ek}	F _e	F _{ek}	F _e	PR	PR	PR	PR	Waktu	Rasio	Rasio	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)				
1	1	P	0.17						5,00	3000.00	1.00	0.95	1.00	1.04	1.00	2977.19	765.50	0.24	0.50	27.00	895.58	0.85				
S	2	P	0.12						5,00	3000.00	1.00	0.95	1.00	1.03	1.00	2936.95	770.40	0.26	0.37	38.00	907.35	0.85				
T	2	P	0.29	0.71					3,65	2190.00	1.00	0.98	1.00	1.18	0.95	2422.50	216.40	0.09	0.11	13.00	256.04	0.85				
B	4	P	0.55	0.45					4,85	2910.00	1.00	0.98	1.00	1.12	0.91	2905.89	290.70	0.10	0.14	15.00	354.38	0.85				
Waktu hilang total			Waktu siklus pra penyelesaian C_{ad} (det)												Waktu siklus disesuaikan erdi											
1.11(det)			20.19296.23												123.00											

Formulir SIG-V

SIMPANG BERSINYAL PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Tanggal : 1 September 2005		Ditangani oleh Roni & Dika		
										Perihal : Slemen, DI Yogyakarta		4 - Fase		
										Kendaraan : Gandok dan Kapten F Haryadi		Jam Puncak Sore		
Kode Pendekat	Arus lalu limtas Smp/jam	Kapasitas Smp/jam	Derajat Kejenuhan	Rasio Hijau	N(Q)	NQ2	NQ1+NQ2	NQMAX	Antrian (m)	Panjang Kendaraan stop/smp	Rasio Kendaraan stop/smp	Jumlah Kendaraan terhenti smp/jam	Tundaan lalu limas rata-rata det/smp	
(1)	Q (2)	C (3)	GR=g/c (5)	DS=Q/C (4)	(6)	(7)	(8)	(9)	QL (10)	NS (11)	DT (12)	D=DT+DG (14)	Tundaan Geometrik rata-rata det/smp	
U	765,50	895,58	0,85	0,30	2,36	24,62	26,97	39,00	156,00	0,93	710,52	49,95	3,71	53,66
S	770,40	907,35	0,85	0,31	2,24	24,66	26,90	39,00	156,00	0,92	708,52	48,70	3,68	52,38
T	216,40	256,04	0,85	0,11	2,02	7,26	9,28	15,00	82,19	1,13	244,56	82,46	4,52	80,98
B	290,70	354,38	0,82	0,12	1,69	9,69	11,38	18,00	74,23	1,03	299,85	69,88	4,13	74,01
Σ LTOR											Total	1663,60	Total	121763,14
Total	2043,00										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp	0,81	Tundaan simpang rata-rata (det/smp)	59,60

LAMPIRAN XII

PERHITUNGAN ALTERNATIF 6. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS, MENGGABUNG KEDUA
SIMPANG DALAM 3 FASE DAN PELEBARAN PADA
LEBAR MASUK (W_{MASUK}) JALAN MAYOR

Lampiran XII - 1

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I- - GEOMETRI - PENGATURAN LALU LINTAS - LINGKUNGAN		Tanggal : 1 September 2005	
		Ditangani oleh : Roni & Dika	
		Kota : Sleman, DI. Yogyakarta	
		Simpang : Gandok dan Kapten F Haryadi	
		Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa	
		Perihal : 3 - Fase	
		Periode : Jam Puncak Sore	
FASE SINYAL YANG ADA			
$g =$ U IG =	$g =$ S IG =	$g =$ T IG =	$g =$ B IG =
Waktu siklus C = det LTI = IG = 0 det			

KONDISI LAPANGAN

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/ rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat W _A	Masuk W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{LFOR}	Keluar W _{KELUAR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U - RT	COM	R	T	0	T		4,85	2,00		3,85
U - ST	COM	R	T	0	T		4,85	2,85		2,90
S - ST	COM	R	T	0	T		4,70	2,70		2,65
S - RT	COM	R	T	0	T		4,70	2,00		2,65
T	RES	R	T	0	T		2,65	2,65		2,65
B	RES	R	T	0	T		3,85	3,85		2,90

Lampiran XII - 2

Formulir SIG-II

SIMPANG BERSINYAL			Tanggal : 1 September 2005	Dilengkapi oleh : Roni & Dika
Formulir SIG-II			Kota : Sleman, DI. Yogyakarta	Perihal : 3 - Fase
ARUS LALU LINTAS			Simpang : Gondok dan Kapten F Haryadi	Periode : Jan Puncak Sore

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)									
Kode pendekat	Arah	Kendaraan ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor Total MV	
		Emp terlindung = 1,0		Emp terlawan = 1,3	Emp terlindung = 0,2		Emp terlawan = 0,4	Kend/ jam	
		Kend/ jam	Smp/jam	Kend/ jam	Smp/jam	Terlindung	Terlawan	Kend/ jam	Smp/jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U LT/LTOR	ST	327,00	327,00	1,00	1,30	1,529,00	305,80	1857,00	634,10
	RT	79,00	79,00	0,00	0,00	262,00	52,40	341,00	131,40
	Total	406,00	406,00	1,00	1,30	1791,00	358,20	2198,00	765,50
S LT/LTOR	ST	381,00	381,00	2,00	2,60	1482,00	296,40	1865,00	680,00
	RT	36,00	36,00	0,00	0,00	272,00	54,40	308,00	90,40
	Total	417,00	417,00	2,00	2,60	1754,00	350,80	2173,00	770,40
T LT/LTOR	ST	35,00	35,00	0,00	0,00	141,00	28,20	176,00	63,20
	RT	72,00	72,00	0,00	0,00	406,00	81,20	478,00	153,20
	Total	107,00	107,00	0,00	0,00	547,00	109,40	654,00	216,40
B LT/LTOR	ST	81,00	81,00	1,00	1,30	387,00	77,40	469,00	159,70
	RT	73,00	73,00	0,00	0,00	290,00	58,00	363,00	131,00
	Total	154,00	154,00	1,00	1,30	677,00	135,40	832,00	290,70

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)

Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL												PENENTUAN SINYAL DAN KAPASITAS															
Formulir SIG-IV				Distribusi arus lintas (smp/jam)				Tanggal Kota Simpang				1 September 2005 Sleman, DI Yogyakarta Gandok dan Kapten F Haryadi				Fase 1				Fase 2				Fase 3			
Kode pen- dekat	Hijau dalam fase No	Tipen pen dekat		Rasio kendaraan berbelok		Arus RT smp/jam		Nilai dasar		Arus Jenuh smp/jam hijau		Nilai dasar		Arus lalulintas smp/jam		Waktu hijau det		Kapasitas smp/jam		Derajat Keje- nuhan							
		P _l tor	P _l tr	Q _{R1}	Q _{R1}	W _C	So	F _{cs}	F _{sf}	F _G	F _P	Parkir daian kota	Hambatan samping kota	Parkir kanan	Blok kiri	Q	F _R = Q/S	PR= FR/ EFcrit	C=S _X (g/c)	DS=Q/C							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)					
U - RT	2	P		1.00				2.00	1200.00	1.00	0.95	1.00	1.00	1.26	1.00	1436.40	131.40	0.09	0.14	10.00	171.00	0.77					
U - ST	1	P						2.85	1710.00	1.00	0.95	1.00	1.00	1.00	1.00	1624.50	634.10	0.39		46.00	889.61	0.71					
S - ST	1	P						2.65	1590.00	1.00	0.95	1.00	1.00	1.00	1.00	1510.50	680.00	0.45	0.68	46.00	827.18	0.82					
S - RT	2	P						2.00	1200.00	1.00	0.95	1.00	1.00	1.26	1.00	1436.40	90.40	0.06		10.00	171.00	0.53					
T	3	P		0.29	0.71			2.65	1590.00	1.00	0.98	1.00	1.00	1.18	0.95	1758.80	216.40	0.12	0.19	13.00	272.19	0.80					
B	3	P		0.55	0.45			3.85	2310.00	1.00	0.98	1.00	1.00	1.12	0.91	2306.74	290.70	0.13		13.00	357.00	0.81					
Waktu siklus pra penyesuaian C _{un} (det)				Waktu siklus pra penyesuaian C _{un} (det)				82.02				15.00				Waktu siklus disesuaikan c _{ct} (det)				84.00							
Waktu hilang total				Waktu hilang total				1.11(det)				IFR =				0.66				EFRcrit							

Lampiran XII - 4

SIMPANG BERSINYAL PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Formulir SIG-V				Formulir SIG-V			
										: 1 September 2005				: Ditangani oleh Rom & Dika			
										: Sleman, DI. Yogyakarta				: 3 - Fase			
										: Gondok dan Kapten F Harryadi				: Jam Puncak Sore			
Kode Pendekat	Arus lalu intas Smp/jam	Kapasitas Smp/jam	Derajat Kejemuhan	Ratio Hijau	Jumlah kendaraan antri				Panjang Antrian (m)	Rasio Kendaraan stop/smp	Jumlah kendaraan terhenti smp/jam	Tundaan					
					NQ1	NQ2	NQ1+NQ2	NQ MAX				NQ	(9)	QL	(10)	NS	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										
U - RT	131,40	171,00	0,77	0,12	1,10	2,97	4,07	9,00	90,00	1,20	157,03	59,00	4,78	63,78	8380,31		
U - ST	634,10	889,61	0,71	0,55	0,74	10,98	11,72	18,00	126,32	0,71	451,87	17,08	2,85	19,93	12637,42		
S - ST	680,00	827,18	0,82	0,55	1,77	13,05	14,82	22,00	166,04	0,84	571,72	23,33	3,36	26,69	18148,57		
S - RI	66,40	171,00	0,53	0,12	0,06	1,98	2,04	6,00	60,00	0,87	78,83	3,06	3,49	39,55	3575,35		
T	216,40	272,19	0,80	0,15	1,37	4,87	6,24	11,00	83,02	1,11	240,63	52,36	4,45	56,81	12292,96		
B	290,70	357,00	0,81	0,15	1,61	6,56	8,17	13,50	70,13	1,08	315,28	50,61	4,34	54,95	15972,61		
Σ TOTAL											Total : 1500,08					71007,22	
Total	2043,00										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 0,73					Tundaan simpang rata-rata (det/smp) : 34,76	

LAMPIRAN XIII

PERHITUNGAN ALTERNATIF 7. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS, MENGGABUNG KEDUA
SIMPANG DALAM 3 FASE DAN PELEBARAN JALAN
PADA SEMUA LENGAN

Lampiran XIII - 1

Formulir SIG-1

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I. - GEOMETRI - PENGATURAN LALU LINTAS - LINGKUNGAN		Tanggal : 1 September 2005											
		Ditangani oleh : Roni & Dika											
		Kota : Sleman, DI. Yogyakarta											
		Simpang : Gandok dan Kapten F Haryadi											
		Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa											
		Perihal : 3 - Fase											
		Periode : Jam Puncak Sore											
FASE SINYAL YANG ADA <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">g = U</td> <td style="text-align: center;">g = S</td> <td style="text-align: center;">g = T</td> <td style="text-align: center;">g = B</td> <td style="text-align: center;">Waktu siklus</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">IG =</td> <td style="text-align: center;">IG =</td> <td style="text-align: center;">IG =</td> <td style="text-align: center;">IG =</td> <td style="text-align: center;">LTI = IG = 0 det</td> </tr> </table>				g = U	g = S	g = T	g = B	Waktu siklus	IG =	IG =	IG =	IG =	LTI = IG = 0 det
g = U	g = S	g = T	g = B	Waktu siklus									
IG =	IG =	IG =	IG =	LTI = IG = 0 det									
Ket : 													

Kode Pendekat	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/ rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat WA	Masuk WMASUK	Belok kiri langsung W1TOP	Keluar WKELUAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U - RT	COM	R	Y	0	Y		5,00	2,00		4,85
U - ST	COM	R	Y	0	Y		5,00	3,00		3,00
S - ST	COM	R	Y	0	Y		5,00	3,00		3,00
S - RT	COM	R	Y	0	Y		5,00	2,00		3,65
T	RES	R	T	0	Y		3,65	3,65		5,00
B	RES	R	T	0	Y		4,85	4,85		5,00

Lampiran XIII - 2

Formulir SIG-II

Tanggal : 1 September 2005

Kota : Sleman DI Yogyakarta

SIMPANG BERSINYAL

Formulir SIG-II

ARUS LALU LINTAS

Simpang : Gendok dan Kapten F Haryadi

Periodic

Ditangani oleh : Roni & Dika	
Perihal : 3 - Fase	
Jam Puncak Sore	

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)									
kode pendekat	Arah	Kendaraan ringan (LV)			Sepeda motor (MC)			Kendaraan Bermotor Total MV	
		Emp terlindung = 1,0			Emp terlindung = 0,2			Emp terlindung = 0,4	
		Kend/ jam	Smp/jam	Kend/ jam	Smp/jam	Kend/ jam	Smp/jam	Kend/ jam	Smp/jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
L	L/L/T/O/R								
	ST	327,00	327,00	1,00	1,30	1529,00	305,80	1857,00	634,10
	RT	79,00	79,00	0,00	0,00	262,00	52,40	341,00	131,40
	Total	406,00	406,00	1,00	1,30	1791,00	358,20	2198,00	765,50
S	L/L/T/O/R								
	ST	381,00	381,00	2,00	2,60	1482,00	295,40	1865,00	680,00
	RT	36,00	36,00	0,00	0,00	272,00	54,40	308,00	90,40
	Total	417,00	417,00	2,00	2,60	1754,00	350,80	2173,00	770,40
T	L/L/T/O/R								
	ST	35,00	35,00	0,00	0,00	141,00	28,20	176,00	63,20
	RT	72,00	72,00	0,00	0,00	406,00	81,20	478,00	153,20
	Total	107,00	107,00	0,00	0,00	547,00	109,40	654,00	216,40
B	L/L/T/O/R								
	ST	81,00	81,00	1,00	1,30	387,00	77,40	469,00	159,70
	RT	73,00	73,00	0,00	0,00	290,00	58,00	363,00	131,00
	Total	154,00	154,00	1,00	1,30	677,00	135,40	832,00	290,70

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal Kota Simpang	1 September 2005 Sleman, DI Yogyakarta Gandok dan Kapten F Harryadi	Ditangani oleh Perihal Periode	Roni & Dika 3 - Fase Jan Puncak Sore
Formulir SIG-IV		PEMINTUAN SINYAL DAN KAPASITAS			

Lampiran XIII - 4

LAMPIRAN XIV

PERHITUNGAN ALTERNATIF 8. PEMASANGAN
LAMPU LALULINTAS , MENGGABUNG KEDUA
SIMPANG DALAM 3 FASE DAN PEMBEBASAN
LAHAN UNTUK PENAMBAHAN LEBAR JALAN

MINOR

Formulir SIG-I

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG I- - GEOMETRI - PENGATURAN LALU LINTAS - LINGKUNGAN		Tanggal : 1 September 2005 Ditangani oleh : Roni & Dika Kota : Sleman, DI. Yogyakarta Simpang : Gandok dan Kapten F Haryadi Ukuran Kota : 1.017.436 jiwa Perihal : 3 - Fase Periode : Jam Puncak Sore		
FASE SINYAL YANG ADA				
g = IG =	g = IG =	g = IG =	g = IG =	Waktu siklus
U	S	T	B	LTI = IG = 0 det
<img alt="Detailed diagram of a traffic intersection showing dimensions for each phase. The top row (U, S, T) has total widths of 193.15m and 193.18m. The bottom row (B)				

KONDISI LAPANGAN

KODE PENDEKAT	Tipe Lingkungan Jalan	Hambatan Samping tinggi/ rendah	Median Ya/tidak	Kelandaian +/-	Belok Kiri Langsung Ya/Tidak	Jarak ke Kendaraan parkir (m)	Lebar pendekat (m)			
							Pendekat W _A	Masuk W _{MASUK}	Belok kiri langsung W _{LEBOR}	Keluar W _{KELUAR}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
U - RT	COM	R	Y	0	Y		5,00	2,00		5,00
U - ST	COM	R	Y	0	Y		5,00	3,00		5,00
S - ST	COM	R	Y	0	Y		5,00	3,00		5,00
S - RT	COM	R	Y	0	Y		5,00	2,00		5,00
T	RES	R	T	0	Y		5,00	3,00	2,00	5,00
B	RES	R	T	0	Y		5,00	3,00	2,00	5,00

Lampiran XIV - 2

ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)									
kode pendekat	Arah	Kendaraan ringan (LV)			Kendaraan berat (HV)			Sepeda motor (MC)	
		Emp terlindung = 1,0		Emp terlawan = 1,3		Emp terlindung = 1,3		Emp terlawan = 0,2	
		Kend/jam (3)	Smp/jam (4)	Kend/jam (5)	Smp/jam (6)	Kend/jam (7)	Smp/jam (8)	Kend/jam (9)	Smp/jam (10)
U	L/L/TOR								
	ST	327,00	327,00	1,00	1,30	1529,00	305,80	1857,00	634,10
	RT	79,00	79,00	0,00	0,00	262,00	52,40	341,00	131,40
Total	406,00	406,00	1,00	1,30	1791,00	358,20	2198,00	765,50	
S	L/L/TOR								
	ST	381,00	381,00	2,00	2,60	1482,00	296,40	1865,00	680,00
	RT	36,00	36,00	0,00	0,00	272,00	54,40	308,00	90,40
Total	417,00	417,00	2,00	2,60	1754,00	350,80	2173,00	770,40	
T	L/L/TOR	35,00	35,00	0,00	0,00	141,00	28,20	176,00	63,20
	ST								
	RT	72,00	72,00	0,00	0,00	406,00	81,20	478,00	153,20
Total	107,00	107,00	0,00	0,00	547,00	109,40	654,00	216,40	
B	L/L/TOR	81,00	81,00	1,00	1,30	387,00	77,40	469,00	159,70
	ST								
	RT	73,00	73,00	0,00	0,00	290,00	58,00	363,00	131,00
Total	154,00	154,00	1,00	1,30	677,00	135,40	832,00	290,70	

Formulir SIG-II

5

Ditangani oleh Roni & Dika

Perihal

4 - Fase

Periodic

Jam Puncak Sore

Formulir SIG-II

Ditangani oleh Roni & Dika

Perihal

4 - Fase

Periodic

Jam Puncak Sore

Lampiran XIV - 4

LAMPIRAN XV

DATA JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SLEMAN
TAHUN. 1999 – 2003

Lampiran XV - 1

4. Penduduk, Tenaga Kerja, Keluarga Berencana dan Transmigrasi

4.1. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk pada akhir tahun 2003, jumlah penduduk Sleman tercatat 884.727 jiwa, terdiri dari 437.967 laki-laki dan 446.760 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Sleman adalah 1.539 jiwa per km². Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Depok dengan 3.238 jiwa per km², Mlati dengan 2.469 jiwa per km² serta Gamping dan Godean dengan masing-masing 2.408 jiwa dan 2.210 jiwa per km².

4.2. Tenaga Kerja

Dari 15.330 pencari kerja, sebanyak 3.703 orang atau 24,16% (termasuk pendaftar tahun sebelumnya) telah ditempatkan bekerja yang tersebar pada berbagai sektor.

Banyaknya pencari kerja yang mendaftar pada Depnaker Kabupaten Sleman pada tahun 2003 tercatat sebanyak 15.330 orang. Sebagian besar dari mereka yakni sebanyak 8.874 orang (57,89%) berpendidikan SMA atau sederajat, disusul oleh lulusan Sarjana sebanyak 4.325 orang (28,21%). Pencari kerja yang berpendidikan SD dan SMP masing-masing tercatat 61 (0,98%) dan 700 orang (4,57%).

Kabupaten Sleman Dalam Angka 2003

Sebagian besar yakni sebanyak

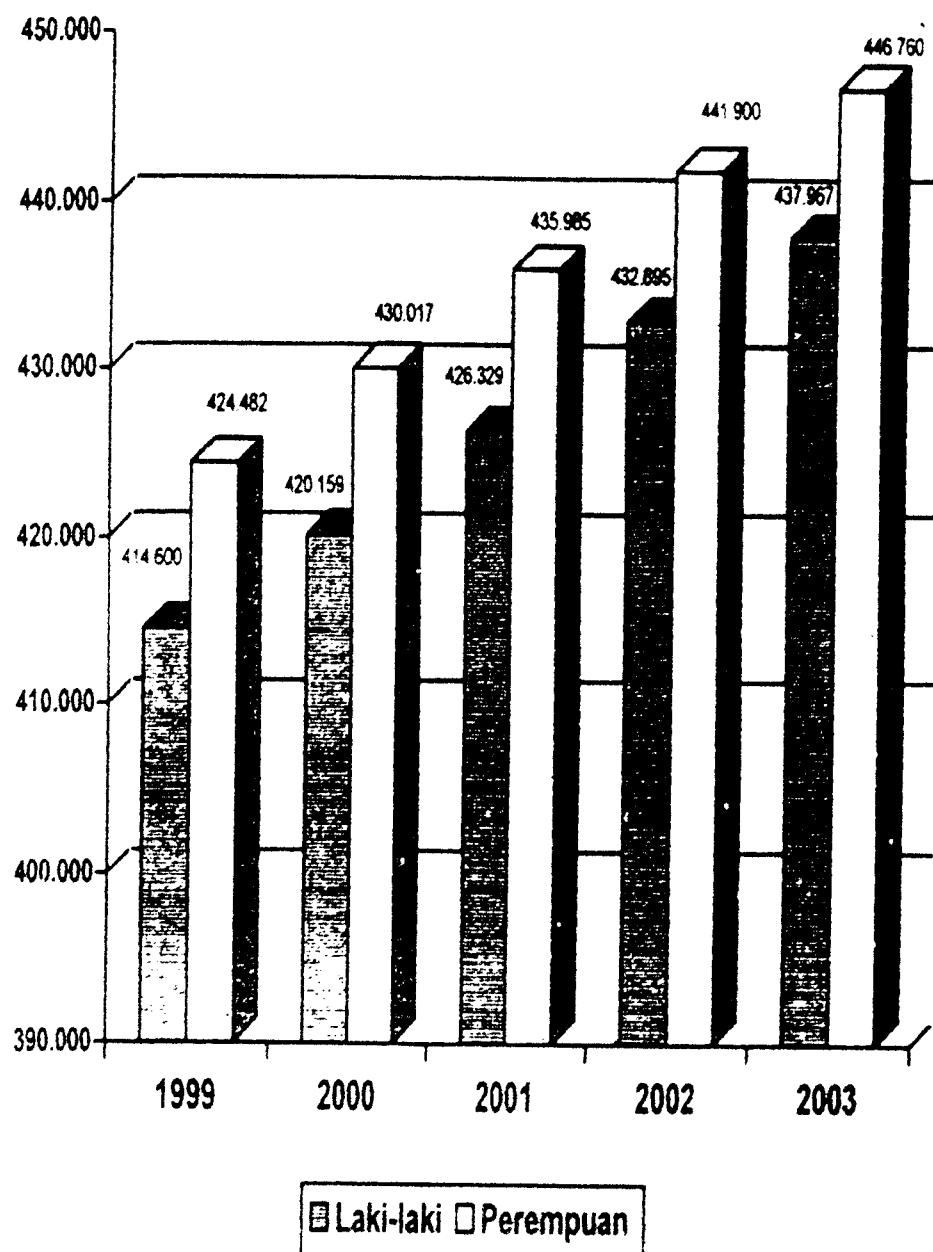
1.606 orang terserap pada sektor Jasa Kemasyarakatan, kemudian diikuti Sektor Listrik, Gas dan Air Minum sebanyak 1.093 orang. Dilihat menurut wilayah penempatan, para pencari kerja disalurkan melalui tiga kelompok yakni antar lokal (AKAL), antar daerah (AKAD), dan antar negara (AKAN). Sebanyak 2.270 pencari kerja (14,80%) disalurkan melalui AKAL, serta masing-masing sebanyak 1.033 orang (6,74%) dan 400 orang (2,61%) melalui AKAD dan AKAN.

4.3. Keluarga Berencana

Sebagai upaya untuk mengendalikan banyaknya penduduk, Pemerintah melancarkan program KB. Program ini di samping untuk menekan ledakan jumlah penduduk, juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pasangan usia subur (PUS) yang merupakan salah satu sasaran program KB pada tahun 2003 tercatat sebanyak 136.092 pasangan. Mereka tersebar pada 17 kecamatan dengan jumlah terbesar di Kec. Depok sebanyak 14.417 (10,59%) pasangan, disusul Kecamatan Gamping 12.473 (9,07%) pasangan dan Kecamatan Mlati sebanyak 11.625 pasangan (8,54%).

Grafik 4.1
Banyaknya Penduduk Kabupaten Sleman
Tahun 1999 - 2003





UNTUK DOSEN

KARTU PRESENSI KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA

PERIODE KE : III (Mar 05 - Agst 05)
TAHUN : 2004 - 2005
Sampai akhir Agustus 2005

NO	NAMA	NO.MHS.	BID.STUDI
1.	Endika Firman Syafi'ie	99 511 197	Teknik Sipil
2.	Roni Sulistianto	00 511 030	Teknik Sipil

JUDUL TUGAS AKHIR

Analisis Simpang Tiga Tak Bersinyal Dengan Metode MKJI 1997 (Studi Kasus Jl.Kaliurang - Jalan Masuk Dusun Gandok II Jl.Kaliurang - Ji.Kapten F Tendean)

Dosen Pembimbing I : Subarkah,Ir,MT
Dosen Pembimbing II : Iskandar S,Ir,MT



Jogjakarta , 2-Aug-05
a.n. Dekan

Mr. H. Munadhir, MS

Catatan :

Seminar : _____
Siang : _____
Pendaratan : _____

KP/TA diberpanjang

MULAI DENGAN TAR... 19 SEP 05



19 SEP 05

bir by